

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI KELAS IV IBNU
ATHOILLAH MIN SUMBERJATI KABUPATEN BLITAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MITA RAHMAWATI

NIM. 13140064



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI KELAS IV IBNU
ATHOILLAH MIN SUMBERJATI KABUPATEN BLITAR

SKRIPSI

Oleh:

MITA RAHMAWATI

NIM. 13140064

Telah disetujui untuk Diajukan Oleh,

Dosen Pembimbing

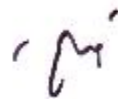


DR. MUHAMMAD WALID, MA

NIP. 19730823 200003 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



AHMAD SHOLEH, M.Ag

NIP. 19781119200601001

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA DI KELAS IV IBNU ATHOILLAH MIN
SUMBERJATI KABUPATEN BLITAR
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Mita Rahmawati (13140064)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 05 Oktober 2017 dan
dinyatakan

LULUS

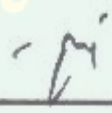
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strala
suatu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

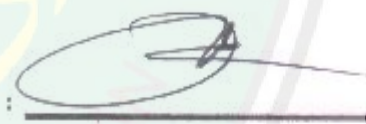
Ketua Sidang

Ahmad Sholch, M.Ag
NIP. 19781119200601001

: 

Sekretaris Sidang

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 197308232000031002

: 

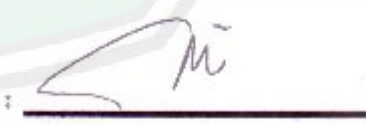
Pembimbing

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 197308232000031002

: 

Penguji Utama

Dr. Alfiana Yuli Elfivanti, M.Pd
NIP. 197107012006042001

: 

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT.

Shalawat serta salam kami tunjukan kepada Nabi Muhammad SAW.

Teriring do'a dan rasa syukur yang teramat dalam,

Ku Persembahkan Karya Ini Kepada:

Kedua Orang Tuaku,

Bapak Hudan Choir dan Ibu Siti Muawanah, Orang Tua yang pengorbanannya tak pernah lelah selalu mendo'akanku, mendukungku, memotivasiku dalam jalanku menuntut ilmu, yang bersusah payah dalam membesarkanku dan menjadikanku bisa sampai ke jenjang perguruan tinggi.

Saudara Laki-Lakiku

Anang Zubaidi dan Ali Muchtar kedua adikku yang selalu memberikan motivasi, dukungan, serta do'a selama penyusunan skripsi ini.

Guru dan Dosenku,

Atas kerja keras dan jerih payah guru dan dosen yang telah membimbingku dengan menunjukkan terangnya jalan ilmu padaku.

Orang-orang yang telah Membantu

Kepada saudara serta sahabatku M Ghufron Wahyu K, Rusma Tamami, Muhammad Izzudin, yang telah memberikan semangat dan membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Kepada M Dahniar Fahlefi yang telah memberikan motivasi, dukungan, kekuatan, serta do'a dalam menyusun skripsi ini. Keluarga Bapak Mustajib yang telah mendukung, mendoakan serta menyediakan tempat singgah selama proses penelitian skripsi.

Pramuka Uin Maulana Malik Ibrahim Malang

yang telah memberikan banyak pengalaman, pengetahuan, persaudaraan, pengorbanan serta kekuatan fisik dan mental selama saya studi, khususnya angkatan (26) kepada Akhmadi, Ulwan, Sukron, Nasrullah, Musaddad, Rian, Rofi, Mamas, Nimas, Chatin, Nadia, Asna, Rusma, Bella, dan Ima.

PGMI 2013

Banyak sekali pengalaman dan ilmu yang saya dapat selama 4 tahun bersama kalian, khususnya teman-teman PGMI kelas B yang selalu menghibur dan memberi semangat.



MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَقُولُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا ﴿٧٠﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.” (QS.Al-Ahzab:70)¹



¹Al-Qur'an dan Terjemahannya Mushaf Khadijah, (Jakarta:Al-Fatih,2013, Cet. I), Hlm. 427

Dr. Muhammad Walid, MA
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mita Rahmawati **Malang, 15 Agustus 2017**

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di Malang

Assalamu'alaikum wr. wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mita Rahmawati

NIM : 13140064

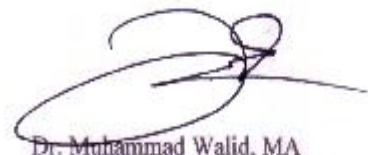
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembentukan Karakter Siswa di Kelas IV Ibnu Athoillah MIN Sumberjati Kab Blitar.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Pembimbing,



Dr. Muhammad Walid, MA

NIP. 19730823 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 Agustus 2017
Yang membuat pernyataan,



Mita Rahmawati

NIM. 13140064

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembentukan Karakter Siswa di Kelas IV Ibnu Athoillah MIN Sumberjati Kab Blitar”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, parakeluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia yaitu Ad-Dinnul Islam yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyak hambatan dan kesulitan senantia sapeneliti temui dalam menyusun Skripsi. Dengan terselsainya Skripsi ini, tak lupa peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam menyusun Skripsi ini, dengan segala kerendahan hati, peneliti ucapkan terima kasih juga kepada :

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Muhammad Walid, M.A, selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus selaku dosen

pembimbing yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan saya dalam penulisan skripsi.

4. Keluargaku, bapak, ibu, adik-adik tercinta yang tidak pernah lelah memberikan dorongan dan motivasi agar skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
5. Semua Teman-teman PGMI angkatan 2013 yang telah memberikan dorongan agar semangat dalam mengerjakan skripsi.
6. Keluarga besar Pramuka UIN Maluna Maliki Malang yang selalu memberikan pengalaman baru dan memberikan kekuatan fisik maupun mental, khususnya angkatan 26.
7. Terima kasih kepada seluruh civitas akademika Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumberjati Kab Blitar yang telah menyediakan tempat untuk penelitian dan memberikan banyak sekali ilmu baru.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwasannya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian.

Malang, 15 Agustus 2017

Penulis,

Mita Rahmawati
NIM.13140064

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini dengan menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا =	a	ز =	z	ق =	q
ب =	b	س =	s	ك =	k
ت =	t	ش =	ys	ل =	l
ث =	st	ص =	hs	م =	m
ج =	j	ض =	ld	ن =	n
ح =	<u>h</u>	ط =	ht	و =	w
خ =	hk	ظ =	hz	ه =	h
د =	d	ع =	'	ء =	'
ذ =	zd	غ =	hg	ي =	y
ر =	r	ف =	f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو° = aw

أي° = ay

أو° = û

إي° = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Orisinalitas Penelitian.....	13
Tabel 4.1 : Data Guru dan Karyawan	79
Tabel 4.2 : Keadaan siswa	81
Tabel 4.3 : sarana dan prasarana.....	82
Tabel 4.4 : Komponen RPP.....	84
Tabel4.5 : KegiatanPembelajaran	89



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Konsultasi Dosen Pembimbing Skripsi
Lampiran II	: Surat Izin Penelitian
Lampiran III	: Surat Selesai Penelitian
Lampiran IV	: Struktur Organisasi Sekolah
Lampiran V	: Sarana Prasarana
Lampiran VI	: Data Guru dan Siswa
Lampiran VII	: Pedoman Wawancara
Lampiran VIII	: Pedoman Observasi
Lampiran IX	: Transkrip wawancara
Lampiran X	: Hasil Observasi
Lampiran XI	: Silabus
Lampiran XII	: RPP
Lampiran XIII	: Foto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	vix
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
المخلص	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Definisi Istilah	15
G. Batasan Masalah	15
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Pendekatan Saintifik	17

a.	Mengamati	18
b.	Menanya	20
c.	Mengumpulkan Informasi/Mencoba	22
d.	Menalar/Mengasosiasi	24
e.	Mengkomunikasikan.....	25
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013.....	27
2.	Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013.....	30
a)	Kegiatan Pendahuluan.....	31
b)	Kegiatan Inti.....	32
c)	Kegiatan Penutup	33
3.	Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013.....	34
a)	Penilaian Sikap (Spiritual dan Sosial).....	38
b)	Penilaian Pengetahuan	39
c)	Penilaian Keterampilan	40
B.	Pendidikan Karakter.....	41
1.	Pengertian Pendidikan Karakter.....	41
2.	Pentingnya Pendidikan Karakter.....	44
3.	Nilai Pendidikan Karakter.....	46
4.	Manfaat dan Tujuan Pendidikan Karakter	49
BAB III	METODE PENELITIAN	92
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	52
B.	Kehadiran Peneliti.....	53
C.	Lokasi Penelitian.....	54
D.	Data dan Sumber Data.....	56
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	58
F.	Analisis Data	61
G.	Keabsahan Data.....	63
H.	Prosedur Penelitian.....	66

BAB IV PAPAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	69
A. Paparan Data Penelitian	69
1. Sejarah Berdirinya MIN Sumberjati	69
2. Visi dan Misi SDN MIN Sumberjati	70
3. Struktur Organisasi MIN Sumberjati	75
4. Keadaan Guru dan Karyawan	79
5. Keadaan Siswa	81
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	82
B. Deskripsi Hasil Penelitian	83
1. Perencanaan Pembelajaran	83
2. Pelaksanaan Pembelajaran	87
3. Penilaian Pembelajaran	111
4. Dampak Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembentukan Karakter siswa	118
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	124
1. Perencanaan Pembelajaran	124
2. Pelaksanaan Pembelajaran	126
3. Penilaian Pembelajaran	135
4. Dampak Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembentukan Karakter siswa	140
BAB VI PENUTUP	144
A. Kesimpulan	144
B. Saran	145
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Rahmawati, Mita. 2017. *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembentukan Karakter Siswa di Kelas IV Ibnu Athoillah MIN Sumberjati Kabupaten Blitar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Muhammad Walid, M. A

Kata Kunci: Implementasi, Pendekatan Saintifik, Karakter

yang melatar belakangi penelitian ini adalah pentingnya pendidikan karakter di Indonesia oleh karena itu merupakan langkah yang positif ketika pemerintah merevitalisasi pendidikan karakter dalam seluruh jenis dan jenjang pendidikan, termasuk dalam pengembangan kurikulum 2013 yang lebih menekankan pada pendidikan karakter terutama pada pendidikan tingkat dasar yang akan menjadi pondasi bagi tingkat selanjutnya. Melalui implementasi kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter untuk mencapai nilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 pendekatan dalam pembelajaran yang cocok digunakan adalah pendekatan saintifik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa dan mendefinisikan dampak dari implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa di kelas 4 Ibnu Athoilah MIN Sumberjati Kab Blitar

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teorinya Miles dan Huberman dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Guru sudah merencanakan kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Santifik dengan baik yakni mengkaji silabus, mengkaji buku guru, menyusun RPP dengan menjabarkan langkah kegiatan Pendekatan Saintifik (2) Guru sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M) dengan baik. (3) Guru sudah menggunakan penilaian autentik untuk menilai kompetensi Sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa (4) Dampak dari implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa adalah sangat baik, karakter yang terlihat diantaranya rasa ingin tahu, toleransi, kerja keras, jujur, dan percaya diri.

ABSTRACT

Rahmawati, Mita. 2017. Implementation of the Scientific Approach in the Formation of Student Character in Class IV IbnuAthoillah MIN SumberjatiBlitar. Thesis, Department of Teacher Education elementary school, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University ofMaulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Guide: Dr. Muhammad Walid, M. A

The background of this research is the importance of character education in Indonesia therefore is a positive step when the government revitalizes character education in all types and levels of education, including in the development of the 2013 curriculum that emphasizes character education, especially on basic level education that will be the foundation For the next level. Through the implementation of curriculum 2013 based on competence as well as character-based to achieve the value of knowledge, attitudes, and skills in accordance with the objectives of the 2013 curriculum approaches in learning that is suitable to use is a scientific approach.

The purpose of this study is to know and describe how the planning, implementation, and evaluation of learning with the implementation of scientific approach in the formation of student character and define the impact of the implementation of the scientific approach in the formation of student character in grade 4 Ibnu Athoillahat the elementary school ofSumberjatiBlitar.

To achieve the above objectives, used a qualitative research approach with the type of descriptive research is research that attempts to describe and interpret the object as it is. The key instrument is the researcher himself, and the data collection techniques used are observation, interview, and documentation. Data were analyzed using Miles and Huberman's theories by reducing data, presenting data, and drawing conclusions.

The result of the research shows that (1) the teacher has planned the learning activity using the Scientific Approach well, that is, to study the syllabus, to study the teacher book, to arrange the lesson plans by describing the steps of the Scientific Approach. (2) Teachers have implemented learning using the Scientific Approach which includes observing, questioning, gathering information / trying, associating / communicating (5M) well. (3) Teachers have used authentic judgment to assess competence Attitudes, knowledge and skills of students (4) The impact of the implementation of the scientific approach in the formation of student character is very good, the characters formed include curiosity, tolerance, hard work, honesty and trust self.

ملخص البحث

رحمواتي، ميता ٢٠١٧. تنفيذ المنهج العلمي في تشكيل الطلاب الشخصية في فصل الرابع ابن الطيلة المدرسة الابتدائية العامة سمرجاتي بليتار. أطروحة، قسم المدرسة الابتدائية معلم التربية، كلية العلوم وتدريس، جامعة ولاية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. أطروحة المشرف: د. محمد وليد، الماجستير.

كلمات البحث: التنفيذ، المنهج العلمي، الأحرف

الخلفية لهذه الدراسة ولذلك فإن أهمية التعليم حرف في اندونيسيا هي خطوة إيجابية عندما تكون الحكومة تنشيط التعليم الطابع في جميع أنواع ومستويات التعليم، بما في ذلك تطوير المناهج الدراسية في عام ٢٠١٣، والتي وضعت المزيد من التركيز على تعليم الحرف وخاصة في التعليم الابتدائي والتي ستكون الأساس للمستوى التالي. من خلال تنفيذ المنهج القائم على الكفاءة في عام ٢٠١٣ في نفس الوقت لتحقيق الطابع القائم على قيمة المعرفة والمواقف والمهارات وفقا لأهداف المنهج في عام ٢٠١٣ النهج في تعلم استخدام هي منهج علمي. وكان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد ووصف كيفية تخطيط وتنفيذ وتقييم التعلم مع تنفيذ المنهج العلمي في تشكيل شخصية الطالب وتحديد الآثار المترتبة على تنفيذ النهج العلمي في تشكيل شخصية الطلاب في الصف الرابع ابن الطيلة المدرسة الابتدائية العامة سمرجاتي بليتار.

ولتحقيق هذا البحث الوصفي الهدف المذكور أعلاه، تم استخدام منهج البحث النوعي هو البحث الذي يسعى لوصف وتفسير الكائن المناسب هو. أداة رئيسية هو الباحث نفسه، وتقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والوثائق. وقد تم تحليل البيانات باستخدام نظرية مايلز وهوبرمان عن طريق الحد من البيانات، وتقديم البيانات واستخلاص النتائج.

وأظهرت النتائج أن (١) المعلمين يخططون بالفعل أنشطة التعلم باستخدام المنهج

العلمي مع مراجعة المنهج، والكتاب يتناول المعلم، وإعداد الخطط الدراسية مع يصف خطوة أنشطة النهج العلمية وخطط الدرس (٢) المعلمين يقومون بالفعل التعلم باستخدام النهج العلمي الذي يشمل الأنشطة للاحتفال، ونسأل، وجمع المعلومات /محاولة، الزميلة /المنطق، والتواصل بالخير (٣) معلمين تستخدم بالفعل التقييم الحقيقي لتقييم الكفاءة في الموقف والمعارف والمهارات للطلاب (٤) أثر تنفيذ النهج العلمي في تشكيل شخصية الطلاب جيدة جدا، وتشكل الأحرف مثل هذا الفضول، والتسامح، والعمل الجاد، والصدق، والثقة أنفسهم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Saat ini bangsa Indonesia sedang mengalami krisis karakter yang disebabkan oleh berbagai hal diantaranya, semakin tidak adanya harmoni didalam keluarga, masih banyak keluarga yang mengalami disorientasi, bukan hanya karena menghadapi limpahan materi, atau sebaliknya kesulitan ekonomi akan tetapi penyebabnya karena sebuah globalisasi dan gaya hidup yang tidak selalu sesuai dengan nilai, moral dan agama, sosial budaya nasional maupun budaya lokal. Kekinian bangsa Indonesia saat ini sudah masuk ke tahap krisis atau bahkan darurat moral, dengan tingginya tingkat korupsi, kekerasan, kejahatan seksual, perusakan, perkelahian masal, hingga sengkabut politik memperlihatkan bahwa moralitas manusia Indonesia sudah sampai pada titik nadir.

Seperti pada laporan hasil survei Badan Nasional Penanggulangan Narkotika. Maraknya kenakalan dan perkelahian antar pelajar, pergaulan bebas, peningkatan jumlah penggunaan narkoba, yaitu sebesar 22,7%, dari 1,1 juta ditahun 2006 menjadi 1,35 juta tahun 2008. Dari 3,6 juta penyalahgunaan narkoba 41 % mencoba di usia 16 sd 18 tahun. Selain itu hasil pengelolaan data tentang korupsi di Indonesia oleh TII dari Kementerian Dalam Negeri dan KPK Sejak tahun 2004 hingga 2013, terdapat 74 anggota DPR yang tersangkut kasus korupsi. Sementara, untuk anggota DPRD Provinsi yang terjerat kasus korupsi sebanyak 2.545 orang dan 431 anggota

DPRD Kabupaten/Kota tersangkut praktik serupa.² Telah kita ketahui konflik horisontal, lalu lintas di jalanan tidak tertib, lunturnya etika dan budi pekerti, korupsi, dan semua itu sangat cukup sebagai argumen atas keprihatinan bersama tentang merosotnya budi pekerti dan lemahnya kemandirian serta jati diri bangsa.

Sejarah telah mencatat, bahwa suatu negara dan bangsa bisa hancur bukan karena ekonomi, bukan karena militernya lemah, bukan karena stunami alam yang menimpa, akan tetapi suatu bangsa dan negara hancur karena akhlak dan moral bangsanya telah rusak.³ Penyair terkenal Ahmad Syauqi juga mengatakan bahwa bangsa itu hanya bisa bertahan selama mereka masih memiliki akhlaq atau karakter yang baik, bila akhlaq telah lenyap dari mereka maka mereka akan lenyap pula⁴. Yang dibutuhkan bangsa saat ini bukan hanya kecerdasan intelektual dan teknologi akan tetapi juga kecerdasan akhlak atau akhlak yang mulia dari masyarakatnya, dan seluruh masyarakat berpandangan bahwa setelah manusia dilahirkan dan sudah saatnya mendapatkan pendidikan dari lingkungan selain keluarga dimana untuk meningkatkan kecerdasan berpikir, pembangunan mental, karakter-karakter mulia adalah tugas dunia pendidikan, atau lebih khusus lagi adalah tugas sekolah atau para pendidik.

² <https://www.rappler.com/indonesia/berita/163647-hasil-survei-transparency-international-indonesia-dpr-lembaga-terkorup> (diakses 11 Oktober 2017 pukul 16.00 wib)

³ Pupuh Fathurrohman, Aa Suryana & Fenny Fatriany, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Bandung ; PT Refika Aditama, 2013), Hlm. 2

⁴ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dala Islam* (Yogyakarta ; Pustaka Pelajar, 2005), Hlm. 232

Oleh karena itu merupakan langkah yang positif ketika pemerintah merevitalisasi pendidikan karakter dalam seluruh jenis dan jenjang pendidikan, termasuk dalam pengembangan kurikulum 2013 yang lebih menekankan pada pendidikan karakter terutama pada pendidikan tingkat dasar yang akan menjadi pondasi bagi tingkat selanjutnya, pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlaq mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.⁵

Melalui implementasi kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, dengan pendekatan tematik integratif diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlaq mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Dalam implementasi kurikulum 2013 dibutuhkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang relevan untuk mencapai nilai pengetahuan, sikap, keterampilan dan sosial yang sesuai dengan tujuan kurikulum 2013.⁶

Oleh karena itu pendekatan saintifik sangat cocok untuk digunakan dalam pembelajaran tematik. Pendekatan saintifik dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran yang memadu siswa untuk memecahkan masalah melalui kegiatan perencanaan yang matang, mengumpulkan data yang cermat, dan analisis data yang teliti untuk menghasilkan sebuah simpulan.

⁵ Pupuh Fathurrohman, Aa Suryana & Fenny Fatriany, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Bandung ; PT Refika Aditama, 2013)

⁶ ibid

Pendekatan saintifik juga akan bermanfaat bagi siswa dalam hal membina kepekaan siswa terhadap berbagai problematika yang terjadi disekitarnya melalui model ini siswa akan dibiasakan untuk mengumpulkan sejumlah informasi, isu-isu penting, dan kejadian kontekstual lainnya melalui kegiatan bertanya, meneliti, mencoba dan menalar. Berdasarkan keluasan pengetahuan yang diperolehnya siswa lebih lanjut akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi selama mengikuti proses pembelajaran. Rasa percaya diri merupakan hal penting yang dimiliki siswa agar mereka berani melakukan berbagai aktivitas belajar dan terbiasa dengan menanggung resiko pembelajaran.⁷

Selain orientasi diatas, model saintifik proses juga dikembangkan untuk membina kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan berargumentasi kemampuan ini akan terbentuk selama proses pembelajaran sebab siswa akan senantiasa dibiasakan untuk mengomunikasikan hasil penelitiannya ketika mendapat sanggahan-sanggahan dari teman-temannya. Pembiasaan berkomunikasi dan berargumentasi ini juga akan memunculkan karakter positif dalam diri siswa yang antara lain bertanggung jawab, santun, toleran, berani, dan kritis serta etis.⁸

Pada tahun ini dimana sudah tiga tahun sejak diberlakukannya kurikulum 2013 yang beberapa kali dilakukan perubahan dan penyempurnaan belum sepenuhnya sekolah-sekolah menerapkan pembelajaran tematik yang menggunakan pendekatan saintifik, ada beberapa sekolah yang sudah

⁷ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 63

⁸ ibid

menggunakan pembelajaran tematik akan tetapi dalam pelaksanaannya belum secara maksimal beberapa faktor diantaranya adalah belum sepenuhnya guru memahami makna dan implementasi dalam penggunaan pendekatan saintifik, masih banyak guru-guru SD/MI yang mengeluh belum siap melaksanakan kurikulum 2013 sehingga pembelajaran tematik yang ada terkesan seadanya tanpa memperhatikan implementasi pendekatan saintifik dengan benar. Pendekatan saintifik merupakan salah satu komponen pembelajaran yang ditekankan pada kurikulum 2013 sehingga bisa dikatakan bahwa pendekatan ini merupakan ciri khas dari pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.

Pada observasi sementara yang dilakukan di MIN Sumberjati Blitar, peneliti mengetahui bahwa di sekolah tersebut sudah menggunakan tematik dan pendekatan saintifik dalam pembelajarannya sejak diberlakukannya kurikulum 2013, guru-guru sudah memahami bahwa dampak dari pendekatan saintifik sangat baik bagi peserta didik yakni peserta didik menjadi aktif dan pengetahuannya berkembang dan yang terpenting adalah pendekatan saintifik dapat membentuk karakter positif peserta didik, dan menurut salah satu guru yang telah mengajar menggunakan pendekatan saintifik dapat melihat karakter peserta didik yang lebih baik dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya, sebelum menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran.⁹

Oleh karena itu dengan penjelasan latar belakang diatas maka peneliti mengangkat judul penelitian **“Implementasi Pendekatan Saintifik dalam pembentukan karakter siswa di kelas 4 Ibnu Athoillah MIN Sumberjati**

⁹ Wawancara dengan Bu Erna guru kelas IV Ibnu Athoillah MIN Sumberjati Blitar pada tanggal 19 Januari 2017

Blitar”. Dengan mengetahui implementasi pendekatan saintifik peneliti dapat melihat bahwa pembelajaran yang dilaksanakan tersebut sudah sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 dan juga dampak dari implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terhadap pembentukan karakter siswa dapat diketahui. Peneliti akan memfokuskan penelitiannya terhadap kegiatan pembelajaran di kelas 4, peneliti menetapkan kelas 4 sebagai subjek penelitian dikarenakan kelas tersebut merupakan tingkatan yang dirasa peneliti lebih matang dibandingkan kelas lain dikarenakan kelas 4 Ibnu Athoillah di MIN Sumberjati Blitar sudah melaksanakan pembelajaran tematik sejak diberlakukannya kurikulum 2013 sehingga guru dalam pelaksanaan pembelajarannya sudah faham dan menguasai untuk penerapan pendekatan saintifik.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, maka fokus penelitiannya sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa di kelas 4 Ibnu Athoillah MIN Sumberjati Kab Blitar?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa di kelas 4 Ibnu Athoillah MIN Sumberjati Kab Blitar?

3. Bagaimana evaluasi pembelajaran dengan implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa di kelas 4 Ibnu Athoilah MIN Sumberjati Kab Blitar?
4. Bagaimana dampak dari implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa di kelas 4 Ibnu Athoilah MIN Sumberjati Kab Blitar?

C. Tujuan Penelitian

1. Dapat mengetahui perencanaan pembelajaran dengan implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa di kelas 4 Ibnu Athoilah MIN Sumberjati Kab Blitar
2. Dapat mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa di kelas 4 Ibnu Athoilah MIN Sumberjati Kab Blitar
3. Dapat mengetahui evaluasi pembelajaran dengan implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa di kelas 4 Ibnu Athoilah MIN Sumberjati Kab Blitar
4. Mendefinisikan dampak dari implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa di kelas 4 Ibnu Athoilah MIN Sumberjati Kab Blitar

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Dari segi teoritik

a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan teoritis terkait Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di SD/MI.

b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang kurikulum 2013 di SD/MI.

2. Dari segi praktis

a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi kepala sekolah untuk meningkatkan upaya-upaya dalam pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa di sekolah.

b. Bagi guru

1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai refleksi pelaksanaan pembelajaran dikelas.

2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar guru lebih baik lagi dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan sekolah untuk membuat kebijakan terkait Implementasi Kurikulum 2013.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi terkait Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembentukan Karakter siswa di SD/MI.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk melengkapi data dan pengetahuan dalam proses penelitian ini, diperlukan kajian terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu terkait dengan Implementasi Pendekatan Saintifik, oleh karena itu perlu adanya kajian pustaka. Berdasarkan pengamatan kepustakaan yang telah penulis lakukan, ada beberapa karya tulis yang relevan dengan tema yang penulis angkat, yaitu :

1. Skripsi yang disusun oleh Fauziatul Ula, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2015) dengan judul “Implementasi Pendekatan saintifik pada pembelajaran kurikulum 2013 tema 7 subtema 5 kelas 1 di SDN Mergosono 3 Kecamatan Kedungkandang Malang”, tujuan peneliti adalah untuk mengetahui kesiapan guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dimana pendekatan ini merupakan pendekatan yang digunakan pada kurikulum 2013 sehingga peneliti merumuskan beberapa permasalahan yaitu bagaimanakah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendekatan saintifik pada pembelajaran kurikulum 2013 tema 7 subtema 5 di kelas 1 SDN Mergosono Kecamatan Kedungkandang Malang.

Penelitian yang peneliti lakukan ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan study kasus. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah (1) dalam melaksanakan pembelajaran baik secara keseluruhan ataupun perencanaan untuk langkah-langkah pendekatan saintifik guru belum melaksanakannya (2) pelaksanaan pendekatan saintifik sudah sesuai dengan apa yang diharapkan (3) evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil dari pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik juga sudah sepenuhnya dilakukan.

Pada penelitian ini memiliki berbagai persamaan yaitu sama-sama mengenai pendekatan saintifik, memberikan gambaran bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran kurikulum 2013 di SDN Mergosono 3 Kecamatan Kedungkandang Malang seperti pada penelitian yang akan dilakukan yaitu memberikan gambaran tentang implementasi pendekatan saintifik di sekolah MIN Sumberjati Blitar, metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu metode kualitatif. Akan tetapi ada perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan yakni sekolah yang akan diteliti berbeda, dalam penelitian yang akan dilakukan tidak hanya menggambarkan tentang implementasi pendekatan saintifik akan tetapi juga mencoba melihat

dampak pembentukan karakter siswa dari pendekatan saintifik yang dilaksanakan di sekolah MIN Sumberjati Blitar.

2. Skripsi yang disusun oleh Siti Nurlailatul Munawaroh, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2015) dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik Learning dalam Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar Negeri Sumbersari 1 Malang .” tujuan peneliti adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan hasil implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri Sumbersari 1 Malang.

Penelitian yang peneliti lakukan ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan study kasus. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan bahwa perencanaan pembelajaran tematik integratif dengan menerapkan *Scientific Learning* di Sekolah Dasar Negeri Sumbersari 1 Malang sudah dipersiapkan dengan baik. Seperti penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran yang konkrit, jelas dan sederhana. Serta adanya bukti hasil modifikasi dari buku siswa oleh guru pendamping khusus yang sesuai dengan karakteristik siswa berkebutuhan khusus. Pelaksanaan pendekatan saintifik disekolah SDN 1 Sumbersari Malang sudah berjalan dengan

baik meskipun belum maksimal dikarenakan didalam kelas terdapat beberapa peserta didik yang berkebutuhan khusus.

Pada penelitian ini memiliki berbagai persamaan yaitu sama-sama mengenai pendekatan saintifik, memberikan gambaran bagaimana implementasi pendekatan saintifik seperti pada penelitian yang akan dilakukan yaitu memberikan gambaran tentang implementasi pendekatan saintifik di sekolah MIN Sumberjati Kab Blitar, metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu metode kualitatif.

Akan tetapi ada perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan yakni sekolah yang akan diteliti berbeda, peserta didik sebagai objek penelitian juga berbeda jika dalam penelitian ini terdapat peserta didik yang berkebutuhan khusus sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan tidak ada, dalam penelitian ini tidak mencantumkan bagaimana evaluasi pembelajarannya sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti dalam tujuan salah satunya adalah untuk mengetahui evaluasi pembelajarannya, penelitian yang akan dilakukan tidak hanya menggambarkan tentang implementasi pendekatan saintifik akan tetapi juga mencoba melihat dampak pembentukan karakter siswa dari pendekatan saintifik yang dilaksanakan di sekolah MIN Sumberjati Blitar.

3. Skripsi yang disusun oleh Sejati Mulya Kawan, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2015) dengan judul

“Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik pada Kelas II C Sekolah Dasar Islamic Global School (IGS) Kota Malang.” tujuan peneliti adalah untuk (1) mendidkripsikan perencanaan (2) mendiskripsikan langkah-langkah (3) kelebihan dan kekurangan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik kelas IIC SD Islamic Global School Malang.

Penelitian yang peneliti lakukan ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan study kasus. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data yang menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah (1) proses perencanaan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dengan melakukan pengembangan pada RPP, persiapan materi, media sudah dilakukan(2) pelaksanaan langkah-langkah pendekatan saintifik kurikulum 2013 berjalan dengan sistematis dan menyenangkan dimana siswa sangat aktif dalam melakukan kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan (3) kelebihanya adalah pembelajaran berjalan secara sistematis dan mempermudah guru untuk menyampaikan materi dan kekurangannya adalah kurangnya fasilitas di sekolah dan kurangnya pelatihan kurikulum 2013 dalam penilaian pembelajaran tematik secara berkala.

Pada penelitian ini memiliki berbagai persamaan yaitu sama-sama mengenai pendekatan saintifik, memberikan gambaran bagaimana perencanaan dan langkah-langkah implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran kurikulum 2013 di SD Islamic Global School Malang seperti pada penelitian yang akan dilakukan yaitu memberikan gambaran tentang implementasi pendekatan saintifik di sekolah MIN Sumberjati Blitar. Akan tetapi perbedaannya penelitian ini dalam tujuannya untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pendekatan saintifik, dalam penelitian yang akan dilakukan tidak hanya menggambarkan tentang implementasi pendekatan saintifik akan tetapi juga mencoba melihat dampak pembentukan karakter siswa dari pendekatan saintifik yang dilaksanakan di sekolah MIN Sumberjati Blitar. Metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu metode kualitatif.

Tabel 1.1

Originalitas Penelitian

No	Nama dan judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Fauziatul Ula. <i>Implementasi pendekatan Saintifik pada pembelajaran Kurikulum 2013 tema 7 subtema 5 kelas 1 di SDN Mergosono 3 Kecamatan Kedungkandang Malang.</i> Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru	Kajian yang diteliti Sama-sama meneliti tentang implementasi pendekatan saintifik	Penulis meneliti tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter, sedangkan peneliti Fauziatul Ula meneliti pada implementasi	penelitian ini difokuskan pada dampak dari implementasi pendekatan saintifik terhadap pembentukan karakter siswa di MIN Sumberjati Blitar.

	Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang. 2015		pendekatan saintifik pada pembelajaran
2	Siti Nur Lailatul Munawaroh. 2015 <i>Implementasi Pendekatan Sainifik learning dalam Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar Negeri Sumbersari 1 Malang.</i> Skripsi Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Maliki Malang.	Kajian yang diteliti Sama- sama meneliti tentang implementasi pendekatan saintifik	Penulis meneliti siswa reguler dan mencantumkan bagaimana evaluasi dalam implementasi pendekatan saintifik, sedangkan peneliti Siti Nur Lailatul meneliti objek penelitiannya ada siswa yang berkebutuhan khusus dan tidak mencantumkan bgaimana evaluasinya.
3	Sejati Mulya Kawan. 2015. <i>Implementasi Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik pada Kelas II C Sekolah Dasar Islamic Global School (IGS) Kota Malang.</i> Skripsi Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Maliki Malang	Kajian yang diteliti Sama- sama meneliti tentang implementasi pendekatan saintifik	Penulis meneliti dampak implementasi pendekatan saintifik sedangkan peneliti Sejati Mulya meneliti tentang kekurangan dan kelebihan.

F. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep dan kebijakan kurikulum dalam suatu aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tersebut dalam pembelajaran.

2. Pendekatan saintifik

Pendekatan saintifik adalah sebuah konsep proses pembelajaran yang diambil dari pendekatan ilmiah meliputi 5 M yaitu mengamati, menanya, menalar, dan mengkomunikasikan.

3. Karakter

Karakter yaitu sifat, perilaku, akhlak, watak, tabiat, dan budi pekerti yang dimiliki oleh setiap manusia, dan karakter setiap manusia berbeda-beda sehingga karakter menjadi suatu ciri khas dalam membedakan sifat yang dimiliki manusia.

G. Batasan Masalah

untuk menghindari terjadinya pembahasan yang melebar mengingat banyaknya tema dan karakter pada pembelajaran kurikulum 2013, maka peneliti membatasi masalah pada tema 9 Makanan Sehat dan Bergizi pada kelas IV Ibnu Athoillah MIN Sumberjati Kab Blitar, untuk mengetahui karakter rasa ingin tahu, toleransi, bekerja keras, jujur dan percaya diri pada siswa. Hal ini untuk mempermudah melakukan penelitian bagi peneliti, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan harapan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam karya ini dibagi menjadi 6 bagian sengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I: Pendahuluan merupakan bagian yang menjelaskan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II: Kajian Pustaka merupakan bagian yang menjelaskan tentang Pendekatan Saintifik dan Karakter.
3. BAB III: Metode Penelitian merupakan bagian yang menjelaskan bagaimana pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, prosedur penelitian.
4. BAB IV: Paparan Data Dan Hasi Penelitian merupakan pemaparan yang terdiri atas gambaran umum latar penelitian, paparan data penelitian, dan temuan penelitian.
5. BAB V: Pembahasan Hasil Penelitian merupakan pembahasan terhadap temuan temuan penelitian yang telah ditemukan pada bab 4 mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian.
6. BAB VI: Penutup merupakan bab terakhir dari skripsi dimana dimuat dua hal pokok, yaitu kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pendekatan Saintifik

Pendekatan Saintifik adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran dilakukan melalui proses ilmiah, Pendekatan Saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang dilakukan melalui proses mengamati (observing), menanya (questioning), mencoba (experimenting), menalar (associating), dan mengkomunikasikan (communication).¹⁰ Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Pendekatan Saintifik adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran melalui proses ilmiah yang dilakukukan melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik karena pendekatan ini dinilai sesuai untuk mengembangkan kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran adalah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu *attitude*/sikap, *knowledge*/pengetahuan, dan *skill*/keterampilan (disingkat KSA= *knowledge*, *skill*, dan *attitude*). Hasil belajar melahirkan siswa yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap,

¹⁰ M Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 175-176

pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi.¹¹ langkah-langkah/kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik adalah sebagai berikut.

a. Mengamati

Mengamati adalah kegiatan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.¹² Peneliti mengartikan mengamati sebagai kegiatan mencari informasi tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis menggunakan panca indera dengan cara pengamatan dan pencatatan.

Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu siswa, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Metode ini memiliki keunggulan tertentu, diantaranya: menyajikan media atau objek secara nyata, menantang/menarik rasa ingin tahu siswa, serta pelaksanaannya yang mudah. Metode ini sangat tepat untuk memenuhi rasa ingin tahu siswa, sehingga menimbulkan proses pembelajaran yang bermakna.¹³

Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (2014:5), menyebutkan bahwa aktivitas mengamati dilakukan melalui kegiatan

¹¹ M Hosnan , *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 38.

¹² M Hosnan , *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 39.

¹³ Daryanto, *Prndekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 60.

membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya.¹⁴ Peran guru adalah memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati. Guru bisa menyajikan media berupa gambar, video, benda nyata, miniatur, dll¹⁵

Langkah-langkah dalam melakukan kegiatan mengamati adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui/memperoleh pengetahuan yang akan diobservasi.
- b. Membuat pedoman observasi atau sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi.
- c. Menentukan data yang perlu diobservasi.
- d. Menentukan tempat objek yang akan diobservasi. e. Menentukan bagaimana observasi akan dilakukan.
- f. Menentukan cara melakukan pencatatan atas hasil observasi¹⁶.

Siswa melakukan pengamatan terhadap benda untuk mengetahui karakteristiknya, misal: warna, volume, bau, bentuk, tekstur, berat, dan suaranya. Benda memiliki karakteristik yang berbeda jika terkena pengaruh lingkungan. Perilaku manusia juga bisa diamati oleh siswa. Pengamatan terhadap perilaku manusia dilakukan untuk mengetahui kebiasaan, sifat, respon, pendapat, dan karakteristik lainnya. Hosnan

¹⁴ Kemdikbud, *Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah* (<http://komkat-kwi.org/permendikbud-no103-tahun-2014-tentang-pembelajaran-pada-pendidikan-dasar-dan-pendidikan-menengah>, diakses 5 Mei 2017 pukul 16.27 wib)

¹⁵ M Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 40

¹⁶ Daryanto, *Prndekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 61

menyatakan bahwa lingkungan pembelajaran seharusnya tidak terbatas dalam ruang kelas, melainkan dapat di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran.¹⁷

Dengan mengamati lingkungan, siswa akan memperoleh pengalaman langsung. Pengalaman langsung dalam kegiatan mengamati ini merupakan alat yang baik untuk memperoleh kebenaran/fakta.¹⁸ Selain itu, siswa juga bisa diminta untuk mengamati media. Fungsi dari media yaitu lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.¹⁹ Siswa dituntut untuk cermat dalam mengamati suatu fenomena atau permasalahan agar mendapatkan informasi yang akurat. Setelah melakukan pengamatan, siswa melakukan pencatatan hasil pengamatan.

b. Menanya

Langkah kedua dalam Pendekatan Saintifik adalah menanya. Kegiatan menanya adalah membuat dan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Menurut Sudirman Model pembelajaran menanya sebenarnya merupakan pengembangan dari metode tanya jawab, metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang

¹⁷ M Hosnan , *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 369

¹⁸ M Hosnan , *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 44

¹⁹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.

harus dijawab terutama guru kepada siswa, tetapi dapat pula siswa kepada guru²⁰. Metode tanya jawab juga dijadikan sebagai pendorong dan pembuka jalan bagi siswa untuk mengadakan penelusuran lebih lanjut (dalam rangka belajar) dengan berbagai sumber belajar, seperti buku, majalah, surat kabar, kamus, ensiklopedia, laboratorium, video, masyarakat, alam, dan sebagainya.²¹

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa menanya adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati untuk memahami materi pembelajaran.

Peran guru adalah memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya. Dalam kegiatan menanya guru berusaha membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat.²²

Kegiatan bertanya ini sangat penting untuk mengembangkan rasa ingin tahu (*curiosity*) siswa. Fungsi bertanya adalah mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta membangkitkan keterampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan,

²⁰ M Hosnan , *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 50

²¹ Ibid

²² I M Hosnan , *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 49

dan memberikan jawaban secara logis, sistematis, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.²³

Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, menyebutkan bahwa aktivitas menanya dilakukan melalui kegiatan membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi. Semakin siswa terlatih untuk bertanya, maka akan semakin berkembang rasa ingin tahu siswa. Guru diharapkan mampu menginspirasi siswa untuk meningkatkan mengembangkan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Saat guru bertanya, berarti guru membimbing siswa untuk belajar dengan baik. Saat guru menjawab, berarti guru mendorong siswa untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.²⁴

c. Mengumpulkan Informasi/Mencoba

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari kegiatan bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara.

Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, menyebutkan

²³ M Hosnan , *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 50

²⁴ Kemdikbud, *Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*(<http://komkat-kwi.org/permendikbud-no103-tahun-2014-tentang-pembelajaran-pada-pendidikan-dasar-dan-pendidikan-menengah>.diakses 5 Mei 2017 pukul 16.27 wib)

bahwa aktivitas mengumpulkan informasi/mencoba dilakukan melalui kegiatan mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan.²⁵

Hosnan mendefinisikan eksperimen/ mencoba sebagai kegiatan terperinci yang direncanakan untuk menghasilkan data untuk menjawab suatu masalah atau menguji suatu hipotesis.²⁶

Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa mencoba adalah kegiatan pembelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari untuk mendapatkan data untuk menjawab permasalahan atau menguji hipotesis.

Kompetensi yang dikembangkan adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. Peran guru adalah memfasilitasi

²⁵ Kemdikbud, *Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah* (<http://komkat-kwi.org/permendikbud-no103-tahun-2014-tentang-pembelajaran-pada-pendidikan-dasar-dan-pendidikan-menengah>). diakses 5 Mei 2017 pukul 16.27 wib)

²⁶ M Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 58

siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba. Kegiatan mengumpulkan informasi lainnya adalah diskusi²⁷

Kegiatan mencoba memiliki peran penting dalam melatih siswa untuk memperoleh data dan fakta dari hasil pengamatan dan bukan hanya opini semata.²⁸ Dengan melakukan percobaan, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki. Selain itu, ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan mencoba diharapkan dapat bertahan lama dalam ingatan siswa.

d. Menalar/Mengasosiasi

Menalar adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi/diamati untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.²⁹ Aktivitas menalar dalam konteks pembelajaran pada Kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah banyak merujuk pada teori belajar asosiasi. Istilah asosiasi dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan mengelompokkan berbagai ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori.³⁰

²⁷ ibid

²⁸ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 208-209

²⁹ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 70

³⁰ M Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 67

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan mengasosiasi/ mengolah informasi/ menalar dalam kegiatan pembelajaran adalah kegiatan mengolah informasi yang sudah dikumpulkan untuk memperoleh kesimpulan.

Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, menyebutkan bahwa aktivitas menalar/mengasosiasikan dilakukan melalui kegiatan mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan. Kompetensi yang diharapkan dari kegiatan ini adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.³¹

e. Mengkomunikasikan

Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013 memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan apa yang sudah dipelajari. Siswa diharapkan dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang sudah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok maupun secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat.

³¹ Kemdikbud, *Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*(<http://komkat-kwi.org/permendikbud-no103-tahun-2014-tentang-pembelajaran-pada-pendidikan-dasar-dan-pendidikan-menengah>.diakses 5 Mei 2017 pukul 16.27 wib)

Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, menyebutkan bahwa aktivitas mengkomunikasikan dilakukan melalui kegiatan menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.³² Kompetensi yang diharapkan dari kegiatan ini adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.³³ Siswa diharapkan dapat menyampaikan hasil temuannya dengan lancar dan baik di depan teman-teman satu kelas. Hal ini bertujuan untuk melatih dan mengembangkan rasa percaya diri siswa. Sedangkan, siswa yang lain dapat memberikan komentar atau masukan mengenai apa yang disampaikan oleh temannya. Peran guru adalah memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dapat dilakukan dalam berbagai aktivitas pembelajaran, selain itu guru memiliki peran dalam setiap aktivitas. Pada penelitian ini, kegiatan pembelajaran dan peran guru

³² Kemdikbud, *Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah* (<http://komkat-kwi.org/permendikbud-no103-tahun-2014-tentang-pembelajaran-pada-pendidikan-dasar-dan-pendidikan-menengah>). diakses 5 Mei 2017 pukul 16.27 wib)

³³ Daryanto, *Prndekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 80

menggunakan Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau yang dikenal dengan istilah RPP merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran.³⁴ Menurut Hosnan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.³⁵ Dari beberapa pendapat di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah bentuk perencanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Komponen dan sistematika RPP yang dikemukakan oleh Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 adalah sebagai berikut.³⁶

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Alokasi Waktu :

³⁴ M Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 143.

³⁵ M Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 99.

³⁶ Kemdikbud, *Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah* (<http://komkat-kwi.org/permendikbud-no103-tahun-2014-tentang-pembelajaran-pada-pendidikan-dasar-dan-pendidikan-menengah>, diakses 5 Mei 2017 pukul 16.27 wib)

A. Kompetensi Inti (KI)

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-1
2. KD pada KI-2
3. KD pada KI-3
4. KD pada KI-4

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-1
2. Indikator KD pada KI-2
3. Indikator KD pada KI-3
4. Indikator KD pada KI-4

D. Materi Pembelajaran (dapat berasal dari buku teks pelajaran dan dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial)

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: (... JP)
 - a. Kegiatan Pendahuluan
 - b. Kegiatan Inti
 - Mengamati
 - Menanya
 - Mengumpulkan informasi/mencoba

- Menalar/mengasosi
- Mengkommunikasikan

c. Kegiatan Penutup

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian
2. Instrumen Penilaian
3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.

G. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/ alat
2. Bahan
3. Sumber Belajar

Adapun langkah-langkah penyusunan RPP menurut Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 adalah sebagai berikut.³⁷

1. Pengkajian silabus meliputi: (1) KI dan KD; (2) materi pembelajaran; (3) proses pembelajaran; (4) penilaian pembelajaran; (5) alokasi waktu; dan (6) sumber belajar.
2. Perumusan indikator pencapaian KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.
3. Materi pembelajaran dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang

³⁷ Kemdikbud, *Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*(<http://komkat-kwi.org/permendikbud-no103-tahun-2014-tentang-pembelajaran-pada-pendidikan-dasar-dan-pendidikan-menengah>.diakses 5 Mei 2017 pukul 16.27 wib)

dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial.

4. Penjabaran Kegiatan Pembelajaran yang ada pada silabus dalam bentuk yang lebih operasional berupa pendekatan saintifik disesuaikan dengan kondisi siswa dan satuan pendidikan termasuk penggunaan media, alat, bahan, dan sumber belajar.
5. Penentuan alokasi waktu untuk setiap pertemuan berdasarkan alokasi waktu pada silabus, selanjutnya dibagi ke dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.
6. Pengembangan penilaian pembelajaran dengan cara menentukan lingkup, teknik, dan instrumen penilaian, serta membuat pedoman penskoran.
7. Menentukan strategi pembelajaran remedial segera setelah dilakukan penilaian.
8. Menentukan Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar disesuaikan dengan yang telah ditetapkan dalam langkah penjabaran proses pembelajaran.

Komponen-komponen RPP dan langkah-langkah menyusun RPP dalam penelitian ini menggunakan Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru wajib membuat RPP sebelum melaksanakan

pembelajaran, karena RPP adalah acuan utama seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan menfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.³⁸

Kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru pada kegiatan pendahuluan menurut Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 adalah sebagai berikut.

1. Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
2. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.
3. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
5. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.³⁹

³⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 7.

³⁹ Kemdikbud, *Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah* (<http://komkat-kwi.org/permendikbud-no103-tahun-2014-tentang-pembelajaran-pada-pendidikan-dasar-dan-pendidikan-menengah>, diakses 5 Mei 2017 pukul 16.27 wib)

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan awal/pendahuluan bertujuan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif, sehingga memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kegiatan pendahuluan dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru. Materi pembelajaran disampaikan pada siswa dalam kegiatan inti. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi.⁴⁰

Berdasarkan Lampiran Permendikbud No 103 Tahun 2014, kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.⁴¹

⁴⁰ M Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 183.

⁴¹ Kemdikbud, *Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah* (<http://komkat-kwi.org/permendikbud-no103-tahun->

Kegiatan inti ini menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran. Kegiatan inti meliputi proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Proses untuk menanamkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan kepada siswa terjadi pada kegiatan inti. Jadi, kegiatan inti harus dilaksanakan sebaik mungkin dengan melibatkan partisipasi aktif siswa dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengakhiri proses pembelajaran. Kegiatan penutup meliputi menarik kesimpulan, melakukan penilaian dan/ refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan pemberian tugas individual maupun kelompok, dan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Refleksi adalah cara berpikir tentang baru terjadi atau baru saja dipelajari.⁴²

Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, mengungkapkan bahwa kegiatan penutup terdiri dari:

[2014-tentang-pembelajaran-pada-pendidikan-dasar-dan-pendidikan-menengah](#).diakses 5 Mei 2017 pukul 16.27 wib)

⁴² Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 10

- 1) Kegiatan guru bersama siswa yaitu: (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran; (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan (c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan
- 2) Kegiatan guru yaitu: (a) melakukan penilaian; (b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa; dan (c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Kegiatan akhir digunakan guru untuk mengajak siswa menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang sudah dilaksanakan. Guru dan siswa melakukan refleksi dan evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran. Jadi, berhasil atau tidaknya pembelajaran dapat dilihat pada saat kegiatan penutup. Kegiatan penutup dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.

3. Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013

Penilaian menurut Febru merupakan suatu proses monitoring terhadap serangkaian aktivitas pembelajaran (berfokus pada proses) untuk memantau aktivitas setiap saat supaya memperoleh pemahaman yang menyeluruh sehingga dapat menentukan langkah untuk pemilihan strategi

pembelajaran berikutnya.⁴³ Penilaian adalah kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga dapat menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.⁴⁴

Dari pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penilaian adalah proses mengumpulkan informasi melalui pengukuran, menafsirkan, mendiskripsikan, dan menginterpretasi bukti-bukti hasil pengukuran yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui proses dan hasil belajar siswa.

Dalam Kurikulum 2013, guru melakukan penilaian autentik untuk mengukur hasil belajar siswa. Penilaian autentik adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar siswa untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan.⁴⁵ Dari deffinisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik adalah proses evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian Autentik memiliki relevansi kuat terhadap Pendekatan Saintifik yang digunakan dalam Kurikulum 2013.

Penilaian semacam ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring, dan lain-lain. Penilaian autentik memberikan

⁴³ M Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 202.

⁴⁴ Daryanto, *Pndekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm.111.

⁴⁵ M Hosnan , *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 388.

kesempatan kepada siswa untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimilikinya dalam berbagai tugas. Tugas-tugas tersebut antara lain: membaca dan meringkasnya, membuat karangan, diskusi kelas, projek, survei, dan eksperimen.⁴⁶

Penilaian autentik tidak sekedar menilai pengetahuan yang didapatkan siswa, namun menilai kinerja nyata dari pengetahuan yang sudah dimiliki siswa. Prinsip penilaian Kurikulum 2013 antara lain sebagai berikut.⁴⁷

1. Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi oleh faktor subjektivitas.
2. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
3. Ekonomis, berarti penilaian yang efektif dan efisien dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporannya.
4. transparan (terbuka) berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar dapat diakses oleh semua pihak.
5. Akuntabel berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal sekolah untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.

Lampiran Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014, menyebutkan bahwa penilaian menggunakan Acuan Kriteria yang merupakan penilaian

⁴⁶ Daryanto, *Prndekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 112.

⁴⁷ M Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 203.

kemajuan siswa dibandingkan dengan kriteria capaian kompetensi yang ditetapkan. Bagi yang belum berhasil mencapai kriteria, diberi kesempatan mengikuti pembelajaran remedial yang dilakukan setelah suatu kegiatan penilaian (bukan di akhir semester) baik secara individual, kelompok, maupun kelas. Bagi mereka yang berhasil dapat diberi program pengayaan sesuai dengan waktu yang tersedia baik secara individual maupun kelompok. Program pengayaan merupakan pendalaman atau perluasan dari kompetensi yang dipelajari. Acuan Kriteria menggunakan modus untuk sikap, rerata untuk pengetahuan, dan capaian optimum untuk keterampilan. Nilai modus adalah nilai terbanyak capaian pembelajaran pada ranah sikap. Nilai rerata adalah nilai rerata capaian pembelajaran pada ranah pengetahuan. Nilai optimum adalah nilai tertinggi capaian pembelajaran pada ranah keterampilan. Pemanfaatan waktu sangat dibutuhkan oleh guru agar penilaian autentik dapat berjalan dengan maksimal.⁴⁸ Terkait dengan pemanfaatan waktu, implementasi yang bisa dilakukan guru adalah menentukan penggunaan tambahan waktu, identifikasi permasalahan dan hambatan, serta membahas dengan kepala sekolah dan rekan guru/teman sejawat⁴⁹

Mengumpulkan informasi tentang kemajuan siswa dapat dilakukan dengan berbagai teknik, baik berhubungan dengan proses maupun hasil

⁴⁸ Kemdikbud, *Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah* (<http://harunarcom.blogspot.com/2014/12/download-permendikbud-no104-tahun-2014.html>) diakses 5 Mei 2017 pukul 16.45 wib)

⁴⁹ M Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 106.

belajar. Teknik mengumpulkan informasi pada prinsipnya adalah cara penilaian kemajuan belajar siswa terhadap pencapaian kompetensi⁵⁰.

Teknik dan instrumen penilaian dalam Kurikulum 2013 dikelompokkan menjadi tiga.

a) **Penilaian Sikap (Spiritual dan Sosial)**

Menurut Hosnan teknik penilaian sikap yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Observasi: merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.

b. Penilaian diri: merupakan teknik penilaian dengan cara meminta siswa untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.

c. Penilaian antarsiswa/ teman: merupakan teknik penilaian dengan cara meminta siswa untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarsiswa.

d. Jurnal/ catatan guru: merupakan catatan guru di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan siswa yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.⁵¹

⁵⁰ M Fadlillah, Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 211.

Dalam Lampiran Permendikbud 104 Tahun 2014, instrumen yang digunakan dalam penilaian sikap antara lain daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, yang hasil akhirnya dihitung berdasarkan modus⁵². Teknik penilaian sikap dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari Hosnan. Sedangkan instrumen penilaian sikap dalam penelitian ini menggunakan Lampiran Permendikbud 104 Tahun 2014.

b) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang berhubungan dengan kompetensi kognitif. Fadlillah menyatakan bahwa instrumen penilaian pengetahuan yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Instrumen tes tertulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran.
- b. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- c. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.⁵³. Sedangkan instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon

⁵¹ M Hosnan, Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013 (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 396.

⁵² Kemdikbud, *Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah* (<http://harunarcom.blogspot.com/2014/12/download-permendikbud-no104-tahun-2014.html>) diakses 5 Mei 2017 pukul 16.45 wib

⁵³ M Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 215.

pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.⁵⁴

Menurut Lampiran Permendikbud 104 Tahun 2014, instrumen yang digunakan untuk menilai pengetahuan siswa antara lain soal isian, pilihan ganda, jawaban singkat, menjodohkan, uraian, atau pekerjaan rumah atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok, yang hasil akhirnya dihitung berdasarkan rerata.⁵⁵

c) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan penilaian yang berhubungan dengan kompetensi keterampilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sasaran hasil belajar oleh pendidik pada keterampilan abstrak berupa kemampuan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. penilaian sikap dilakukan melalui penilaian kinerja, proyek, dan portofolio.⁵⁶

Menurut Lampiran Permendikbud 104 Tahun 2014, instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, yang hasil akhirnya dihitung berdasarkan

⁵⁴ M Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontektual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 396-397.

⁵⁵ Kemdikbud, *Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah* (<http://harunarcom.blogspot.com/2014/12/download-permendikbud-no104-tahun-2014.html>) diakses 5 Mei 2017 pukul 16.45 wib)

⁵⁶ Daryanto, *Prndekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 126-127.

capaian optimum.⁵⁷ Berikut ini adalah penjelasan untuk tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

- a. Tes praktik/ kinerja, yaitu penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- b. Penilaian proyek adalah tugas-tugas belajar yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
- c. Penilaian portofolio adalah penilaian atas kumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata.⁵⁸

Teknik penilaian sikap dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari Daryanto. Sedangkan instrumen penilaian sikap dalam penelitian ini menggunakan Lampiran Permendikbud 104 Tahun 2014.

B. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti *to mark* (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam membentuk tindakan atau tingkah laku. Menurut Taryana & Rinaldi, dalam bahasa Inggris, *character* bermakna hampir

⁵⁷ Kemdikbud, *Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah* (<http://harunarcom.blogspot.com/2014/12/download-permendikbud-no104-tahun-2014.html>) diakses 5 Mei 2017 pukul 16.45 wib)

⁵⁸ Daryanto, *Prndekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 126-127

sama dengan sifat, perilaku, akhlak, watak, tabiat, dan budi pekerti. Dalam kamus umum bahasa Indonesia, dituliskan bahwa karakter adalah tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Semakna dengan itu, Griek mengutip Anita Yus mengemukakan bahwa karakter didefinisikan sebagai panduan dari pada tabiat manusia yang bersifat tetap sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang satu dengan yang lain. Sedangkan Damanik mengutip tulisan Leonardo A. Sjimansuru mengemukakan bahwa karakter merupakan gambaran siapa anda sesungguhnya.⁸

Pendidikan merupakan terjemahan dari *education*, yang kata dasarnya *educate* atau bahasa latinnya *educio*. *Educo* berarti mengembangkan diri dalam; mendidik; melaksanakan hukum kegunaan.⁵⁹ Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghargai hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya.⁶⁰

Dari sini dapat diambil uraian tentang definisi pendidikan karakterialah suatu pendidikan yang mengajarkan tabiat, moral, tingkah laku, maupun kepribadian. Maksudnya proses pembelajaran yang

⁵⁹ Sutrisno, *Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Fadilatama, 2011), hlm. 3

⁶⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 63

dilakukan di lembaga pendidikan harus mampu mengarahkan, mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada peserta didik yang kemudian dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Fakry Gaffar, pendidikan karakter ialah suatu proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh-kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.⁶¹ Definisi mengandung pengertian bahwa dalam pendidikan karakter paling tidak mencakup transformasi nilai-nilai kebijakan, yang kemudian ditumbuhkembangkan dalam diri seseorang (peserta didik), dan akhirnya akan menjadi sebuah kepribadian, tabiat, maupun kebiasaan bertingkah laku sehari-hari.

Selain itu pendidikan karakter dapat diartikan pula sebagai usaha sadar (sengaja) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan melainkan pula masyarakat secara keseluruhan. Sejalan dengan itu, David Elkind dan Freddy Sweet menambahkan bahwa pendidikan karakter adalah usaha sengaja atau sadar untuk membantu manusia memahami, peduli tentang dan melakukan etika ini.⁶²

Mohammad Syafei melalui Lembaga Pendidikan Kayutaman di Sumatra Barat, menolak model pendidikan barat yang hanya menekankan

⁶¹Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 15

⁶²Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 15

aspek kognitif. Syafei menginginkan peserta didiknya menjadi seseorang yang ideal, yakni tertanam cinta kebenaran dalam hatinya, dalam pengetahuan intelektualnya, dan dalam perilakunya sehari-hari. Sejalan dengan Syafei, K.H. Hasyim Asy'ari juga menekankan konsepnya pada pendidikan karakter, bahkan belajar dikatakan ibadah untuk mencari ridha Allah, dalam rangka megantarkan manusi amemperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, serta untuk melestarikan nilai-nilai Islam, dan tidak sekedar menghilangkan kebodohan.⁶³

2. Pentingnya Pendidikan Karakter

Pendidikan tidak hanya mendidik peserta didiknya untuk menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga membangun kepribadiannya agar berakhlak mulia. Saat ini pendidikan di Indonesia dinilai oleh banyak kalangan tidak bermasalah dengan peran pendidikan dalam mencerdaskan para peserta didiknya, namun dinilai kurang berhasil dalam membangun kepribadian peserta didiknya agar berakhlak mulia. Oleh karena itu pendidikan karakter dipandang sebagai kebutuhan yang mendesak.⁶⁴

Pendidikan karakter sudah tentu penting untuk semua tingkat pendidikan, yakni dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Secara umum, pendidikan karakter sesungguhnya dibutuhkan semenjak anak berusia dini. Apabila karakter seseorang sudah terbentuk semenjak usia dini, diharapkan persoalan mendasar dalam dunia pendidikan yang akhir-

⁶³ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 69.

⁶⁴ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 15

akhir ini sering menjadi keprihatinan bersama dapat diatasi. Sungguh, pendidikan di Indonesia sangat diharapkan dapat mencetak alumni pendidikan yang unggul, yakni para anak bangsa yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, memiliki keahlian dibidangnya, dan berkarakter.⁶⁵

Indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan besar, yaitu desentralisasi atau otonomi daerah yang saat ini sudah dimulai. Dan era globalisasi total yang akan terjadi tahun 2020. Kedua ujian tersebut merupakan tantangan besar yang harus dilalui dan dipersiapkan oleh bangsa Indonesia. Kunci sukses dalam menghadapi tantangan berat itu terletak pada kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang handal dan berbudaya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh.⁶⁶

Karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas SDM karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan dari suatu bangsa. Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak dini. Usia dini merupakan masa krisis bagi pembentukan karakter seseorang. Menurut Freud, kegagalan penanaman kepribadian yang baik di usia dini ini akan membentuk pribadi yang bermasalah dimasa dewasanya kelak. Kesuksesan orang tua dalam membimbing anaknya mengatasi konflik

⁶⁵*Ibid.*, hlm. 16

⁶⁶Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 35

kepribadian diusia dini sangat menentukan kesuksesan anak dalam kehidupan sosial masa dewasanya kelak.⁶⁷

Masalah yang tengah dihadapi bangsa Indonesia adalah sistem pendidikan yang ada sekarang ini terlalu berorientasi pada pengembangan otak kiri (kognitif) dan kurang memperhatikan otak kanan (afektif, empati, rasa). Padahal, pengembangan karakter lebih berkaitan dengan optimalisasi fungsi otak kanan. Mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan karakter pun (seperti budi pekerti dan agama) ternyata pada praktiknya lebih menekankan pada aspek otak kiri (hafalan atau hanya sekedar “tahu”).⁶⁸

Thomas Likona mendefinisikan orang yang berkarakter sebagai sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang dimanifestasikan dalam tindakan nyata menjadi tingkah laku yang baik, jujur, menghormati orang lain, dan karakter mulai lainnya. Pengertian ini mirip dengan apa yang diungkapkan oleh Aristoteles bahwa karakter itu erat kaitannya dengan *habit* atau kebiasaan yang terus-menerus dilakukan.⁶⁹

3. Nilai Pendidikan Karakter

Dalam konteks yang luas, pendidikan karakter di Indonesia telah dikembangkan menjadi delapan belas nilai pendidikan karakter yang

⁶⁷*Ibid.*

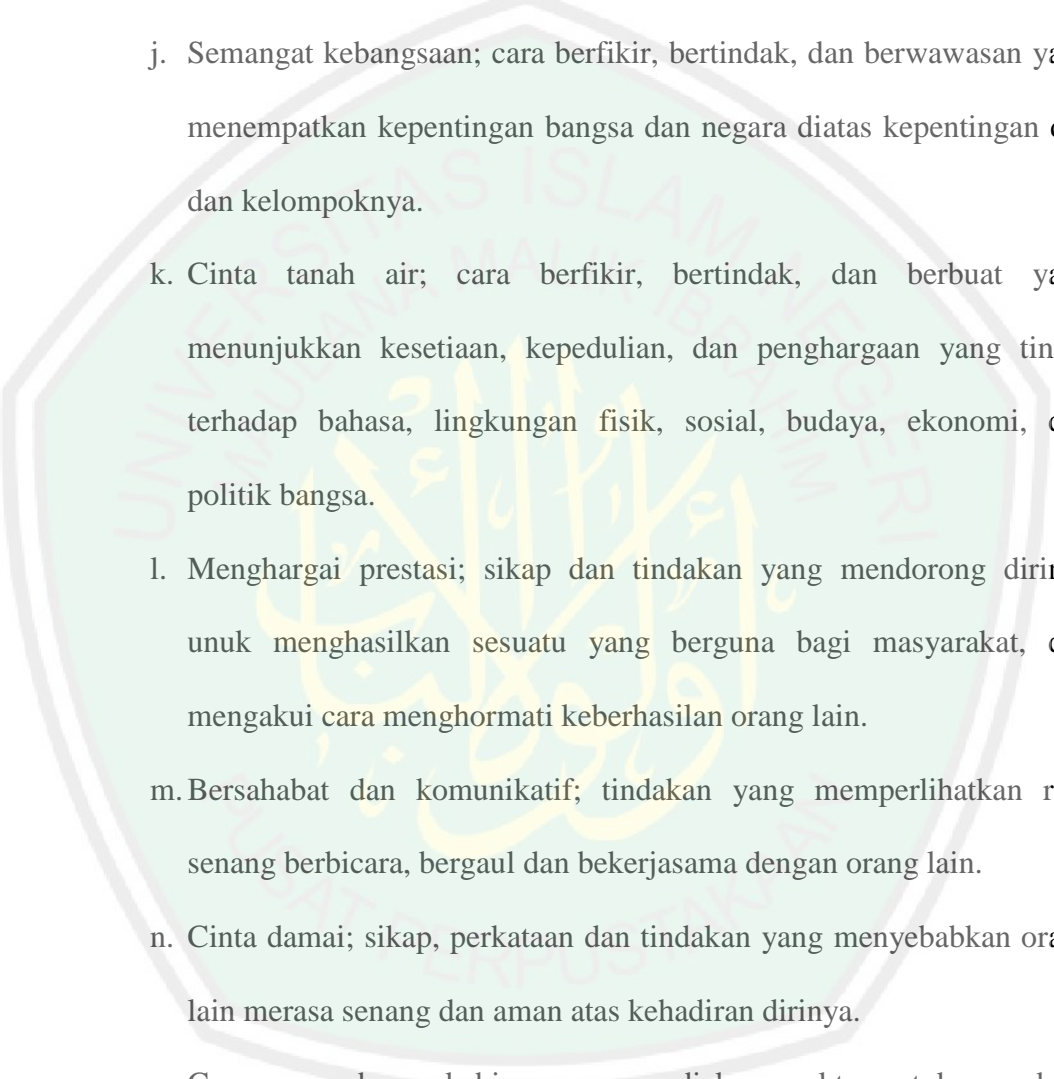
⁶⁸*Ibid*

⁶⁹*Ibid.*

wajib diterapkan disetiap proses pendidikan atau pembelajaran. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut ialah sebagai berikut:⁷⁰

- a. Religius; sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Toleran terhadap pelaksanaan agama lain, dan hidupnya rukun dengan pemeluk agama lain.
- b. Jujur; perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam pelaksanaan tindakan dan pekerjaan.
- c. Toleransi; tindakan yang menghargai suatu etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.
- d. Disiplin; tindakan yang mencerminkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- e. Kerja keras; perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- f. Kreatif; berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- g. Mandiri; sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- h. Demokratis; cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dengan orang lain.

⁷⁰*Ibid.*, hlm. 40-41

- 
- i. Rasa ingin tahu; sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
 - j. Semangat kebangsaan; cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
 - k. Cinta tanah air; cara berfikir, bertindak, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
 - l. Menghargai prestasi; sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui cara menghormati keberhasilan orang lain.
 - m. Bersahabat dan komunikatif; tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerjasama dengan orang lain.
 - n. Cinta damai; sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
 - o. Gemar membaca; kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
 - p. Peduli lingkungan; sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan yang telah terjadi.

- q. Peduli sosial; sikap dan tindakan yang selalu ingin membuat bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- r. Tanggung jawab; sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan sekitar (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Delapan belas karakter diatas merupakan hasil pengembangan pendidikan karakter di Indonesia dan diajukan untuk diterapkan diberbagai jenjang pendidikan. Mulai dari pendidikan anak usia dini sampai pada perguruan tinggi. Hal ini dimaksudkan supaya kedepannya generasi muda mempunyai karakter yang positif, dan pada akhirnya akan membawa kemajuan bangsa dan Negara Indonesia menuju bangsa dan Negara yang bermartabat, makmur dan sejahtera.⁷¹

4. Manfaat dan Tujuan Pendidikan Karakter

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya pendidikan karakter. Pemerintah melalui Kementrian Pendidikan Nasional merekomendasikan agar setiap lembaga pendidikan melaksanakan dan menyisipkan setiap kegiatan pembelajaran dengan pendidikan karakter. Melalui pendidikan karakter ini, diharapkan dapat mengurangi berbagai persoalan negatif yang menimpa bangsa. Mulai dari perilaku menyimpang, kekerasan, ketidakjujuran, sampai pada perilaku korupsi, kolusi dan nepotisme. Degradasi moral bangsa ini tidak lepas dari belum

⁷¹*Ibid.*, hlm. 41

terbentuknya pendidikan karakter pada setiap jiwa masyarakat dan bangsa Indonesia. tidak hanya pada rakyat biasa, tetapi sudah sampai pada tingkat pejabat Negara yang notabeneanya berpendidikan dan berpengetahuan.⁷²

Manfaat pendidikan karakter ialah menjadikan manusia agar kembali pada fitrahnya, yaitu selalu menghiiasi kehidupannya dengan nilai-nilai kebajikan yang telah digariskan oleh-Nya. Dengan adanya pendidikan karakter, diharapkan degradasi moral yang dialami bangsa ini dapat berkurang. Tentu hal ini tidaklah mudah, membutuhkan perjuangan dan kerja keras dari semua pihak. Pendidikan karakter pada anak usia dini merupakan wujud nyata mempersiapkan generasi berkarakter yang akan membawa kemajuan dan kemakmuran bangsa Indonesia.⁷³

Berkaitan dengan hal itu, menurut Zubaedi ada beberapa fungsi diadakannya pendidikan karakter.⁷⁴

a. Fungsi pembentukan dan pengembangan potensi

Pendidikan karakter membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik supaya berpikiran baik, berhati baik dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup Pancasila. Dalam konteks ini, pendidikan harus mampu memberikan keleluasan terhadap peserta didik untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimilikinya dengan norma-norma yang ada.

b. Fungsi perbaikan dan penguatan

⁷²*Ibid.*, hlm. 27-28

⁷³*Ibid.*, hlm. 27

⁷⁴*Ibid.*

Pendidikan karakter berfungsi memperbaiki dan memperkuat peran keluarga satuan pendidikan, masyarakat dan satuan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan bangsa menuju bangsa yang mandiri dan sejahtera.

c. Fungsi penyaring

Pendidikan karakter berfungsi untuk memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya lain yang tidak sesuai dengan nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.

Menurut Darma Kusuma, tujuan pendidikan karakter khususnya dalam lingkup sekolah diantaranya sebagai berikut:⁷⁵

- a. Menggunakan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
- b. Mengkoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan sekolah.
- c. Membangun koneksi yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

⁷⁵*Ibid.*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, sebab pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁷⁶

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa yang dilaksanakan di MIN Sumberjati Kademangan Kab Blitar. Proses pelaksanaan tersebut akan dipaparkan apa adanya, sehingga pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln penulis buku penelitian kualitatif menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan

⁷⁶ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm: 11.

melibatkan berbagai metode yang ada.⁷⁷ Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena ingin mengungkapkan data dengan apa adanya sesuai dengan hasil temuan di lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus (*case studies*). Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti.⁷⁸ Peneliti memilih jenis penelitian studi kasus karena peneliti ingin memaparkan pelaksanaan implementasi pendekatan saintifik dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan kenyataan di lapangan. Dalam hal ini peneliti berusaha memaparkan dengan detail mengenai proses pelaksanaannya dan juga mengenai dampak dari implementasi tersebut dalam pembentukan karakter yang harus ditemukan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan instrument sekaligus pengumpul data utama. Dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Lexy. J. Moeloeng, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sebagai perencana pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data,

⁷⁷*Ibid.* hlm: 5.

⁷⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2002), hlm:201.

dan pada akhirnya penulis menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian di sini tepat karena penulis menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrument selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.⁷⁹

Kehadiran peneliti sebagai instrument kunci ini disebabkan karena pada awalnya, peneliti ini belum memiliki bentuk yang jelas. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Mengingat sifatnya yang sedemikian, maka peneliti berusaha menghindari subjektif dan menjaga lingkungan agar tetap berjalan secara alamiah, agar proses social yang ada tetap berjalan seperti biasanya. Peneliti juga menjaga sikap dalam berkomunikasi agar terjalin hubungan yang baik serta tidak ada intervensi sehingga data yang diperoleh benar benar asli dan terjamin keabsahan nya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian tersebut dilaksanakan. Adapun penulisan skripsi ini mengambil objek penelitian di MIN Sumberjati Kademangan Kabupaten Blitar. Tujuan peneliti

⁷⁹ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, *Pedoman Penulisan Skripsi FITK*, (Malang:2015), hlm: 21.

mengambil lokasi tersebut karena untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa yang dilaksanakan oleh guru di sekolah tersebut.

Selain itu, peneliti tertarik dengan MIN Sumberjati Kademangan Kabupaten Blitar karena lokasi sekolah tersebut merupakan tempat peneliti melakukan tugas Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah ditugaskan oleh fakultas. Sehingga peneliti dapat mengetahui berbagai macam kegiatan yang dilakukan di MIN Sumberjati Kademangan Kabupaten Blitar serta berbagai informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di MIN Sumberjati Kademangan Kabupaten Blitar. Selain itu, peneliti juga dapat melakukan penelitian dengan waktu yang lumayan lama, karena keseharian peneliti adalah berada di sekolah MIN Sumberjati Kademangan Kabupaten Blitar. Sekolah tersebut juga sangat terbuka bagi setiap mahasiswa yang ingin melakukan penelitian atau praktek sebagai pemenuhan tugas mata kuliah kelompok ataupun individu. Selain itu juga, karena di MIN Sumberjati Kademangan Kabupaten Blitar ini mempunyai kegiatan pembelajaran yang bagus serta sarana dan prasarana, dan juga ekstrakurikuler yang mendukung guna untuk mengembangkan setiap minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa-siswinya. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

D. Data Dan Sumber Data

Data adalah deskripsi dari sesuatu dan kejadian yang dihadapi. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah subjek di mana data diperoleh. Sedangkan menurut Lofland, yang dikutip oleh Lexy. J. Moeloeng, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸⁰

Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁸¹

Sumber data adalah asal usul dari mana data dapat diperoleh. Dari mana informasi yang diterima oleh peneliti. Sehingga suatu data atau informasi harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Terkait dengan sumber data, terdapat dua sumber data yakni sebagai berikut:

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian pencatatan yang terkait dengan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik di MIN Sumberjati Kademangan Kabupaten Blitar. Data juga

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek: Edisi Revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm: 107.

⁸¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm: 222.

disebut fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi merupakan hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan penelitian. Dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam data, yakni data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang langsung didapat oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data diperoleh dari observasi yang bersifat langsung sehingga akurasi lebih tinggi, selain itu juga diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan guru, siswa.
- b. Data sekunder adalah data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai data keadaan siswa, data nilai siswa, hasil evaluasi siswa, dan lain lain. data diperoleh langsung dari pihak yang terkait, yakni berapa jumlah siswa, nilai bahasa siswa, serta berbagai literature yang relevan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber yakni manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek informasi kunci dan data yang diperoleh melalui informasi bersifat lunak. Sedangkan sumber data yang bukan manusia berfungsi sebagai subjek atau responden. Sumber data yang bukan manusia merupakan dokumentasi yang relevan dengan rumusan penelitian, seperti gambar,

foto, catatan rapat, tulisan tulisan yang berkaitan, data sekunder ini lebih bersifat keras.

Sumber data pada penelitian ini adalah waka kurikulum/kepala sekolah, guru kelas, siswa. Dalam penelitain ini selain peneliti bertindak sebagai instrument utama, juga bertindak sebagai informan, dan responden yang berhubungan langsung dengan memaksimalkan pemahaman paragraph isi di MIN Sumberjati Kademangan Kabupaten Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting*, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara, dan dokumentasi.⁸²

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap kegiatan sementara berlangsung. Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif yakni peneliti ikut serta dalam kegiatan langsung yang dilakukan oleh sumber data.

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kondisi secara umum kegiatan belajar mengajar pelajaran Tematik 2013 di kelas IV Ibnu Athoillah MIN Sumberjati Kademangan Kabupaten Blitar. Kegiatan observasi ini dilakukan berulang kali

⁸² Sugiono. 2008. *Memahami penelitian kualitatif* (bandung: cv, alfabeta). Hlm. 63.

sampai diperoleh semua data yang diperlukan. Observasi dilakukan berulang kali dimaksudkan supaya yang diamati terbiasa dengan kehadiran peneliti sehingga responden berperilaku apa adanya.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Wawancara atau interview, peneliti sebagai instrument pengumpul data melakukan wawancara antara lain untuk membuat suatu konstruksi mengenai orang, peristiwa, aktifitas, motivasi, perasaan dan lain lain, dengan yang dilakukan dalam melaksanakan wawancara yaitu: pertama, dalam bentuk percakapan informal, yang mengandung unsur spontanitas, peneliti berkomunikasi dengan kesan santai tanpa pola atau arah yang ditentukan sebelumnya. Hal ini peneliti lakukan selain untuk menggali informasi dan data, juga untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti.

Kedua, menggunakan lembar berisi pokok pokok topic, atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan. Hal ini peneliti lakukan agar pertanyaan pertanyaan terarah sesuai dengan penelitian, dan memudahkan informasi jika tidak dapat diwawancarai secara langsung oleh karena aktifitas pribadi informan.

Ketiga. Menggunakan daftar yang rinci, namun bersifat terbuka yang setelah dipersiapkan terlebih dahulu dan yang

akandiajukan menurut aturan dan rumusan yang tercantum atau telah disusun sebelumnya. Dalam hal ini peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan berdasarkan fokus penelitian sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut mudah dikelola oleh peneliti.

Mengingat instrument pengumpulan data adalah peneliti sendiri yang dihadapkan langsung dengan informan, maka harus diciptakan suasana sedemikian rupa. Hal ini dapat dimaklumi agar informan harus merasa dirinya sendiri. Sehingga dapat memberikan keterangan atau informasi apa adanya dan data yang diperoleh sesuai dengan jenisnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁸³ Studi dokumentasi adalah salah satu teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, audiovisual dan lainnya. Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa keterangan atau informasi yang diperlukan melalui data yang bersifat akademis maupun yang bersifat administratif.

Dalam hal ini yang dijadikan sumber informasi penelitian adalah dokumentasi kurikulum pembelajaran di MIN Sumberjati Kademangan Kabupaten Blitar. Yang meliputi dokumen silabus,

⁸³ Sugiono. *Ibid.* hlm. 82.

rpp, penilaian/evaluasi pembelajaran, selain itu juga data pendukung kondisi umum lembaga, keadaan peserta didik, pegawai, struktur organisasi, serta data sarana dan prasarana.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Lexy J. Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencaari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.⁸⁴ Sedangkan menurut Spradley yang dikutip oleh Sugiono mengemukakan bahwasanya analisis dalam penelitian jenis apapun, adalah merupakan cara berfikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola.

Berdasarkan definisi di atas dapat dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih

⁸⁴ Lexy J. Moloeng, *op.cit*, hlm: 248.

mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸⁵

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama di lapangan dan setelah proses pengumpulan data. Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dengan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari data yang diperlukan. Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

2. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sedangkan data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya,

⁸⁵ Sugiono, *op.cit*, hlm: 244

sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa di MIN Sumberjati Kab Blitar.

3. Verifikasi (menarik kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸⁶

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan pada data-data yang telah berhasil diperoleh dalam penelitian, yakni dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Melakukan kredibilitas

Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan kredibilitas dengan tujuan apa yang diteliti oleh peneliti benar-benar telah selesai dengan apa yang ada di lapangan. Derajat kepercayaan data dalam penelitian kualitatif ini untuk

⁸⁶*Ibid*, hlm: 252.

memenuhi kriteria nilai kebenaran yang bersifat emic, baik bagi pembaca maupun bagi subjek yang diteliti. Tahap yang dilakukan ialah verifikasi data, yaitu meliputi:

- 1) Mengoreksi metode yang digunakan untuk memperoleh data, dalam hal ini peneliti telah melakukan cek ulang terhadap metode yang digunakan untuk menjadi data.
- 2) Mengecek kembali laporan hasil penelitian yang berupa uraian data dan hasil interpretasi peneliti. Peneliti telah mengulang ulang hasil laporan yang merupakan produk dari analisis data diteruskan dengan cross check terhadap subjek penelitian.
- 3) Triangulasi untuk menjamin objektivitas dalam memahami dan menerima informasi, sehingga hasil penelitian akan lebih objektif dengan didukung cross check. Dengan demikian hasil penelitian ini benar benar dapat dipertanggung jawabkan. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari informasi yang satu dengan informasi yang lainnya. Triangulasi metode dilaksanakan dengan memanfaatkan penggunaan

beberapa metode yang berbeda untuk mengecek baik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh.

b. Tranferabilitas

Dalam hal ini peneliti berusaha melaporkan hasil penelitian secara rinci. Uraian laporan diupayakan dapat mengungkap sesuatu yang diperlukan oleh pembaca, agar para pembaca dapat memahami temuan temuan yang diperoleh. Penemuan hasil penelitian ini, maksudnya menafsirkan uraian secara rinci dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kejadian-kejadian nyata.

c. Dependabilitas

Dependabilitas peneliti lakukan untuk menanggulangi kesalahan kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian. Untuk itu, peneliti merasa perlu dependen auditor yang ahli dalam bidang penelitian agar peneliti betul betul mengerti dandapat pokok persoalan peelitian. Dependen auditor dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing peneliti.

d. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas atau kepastian diperlukan guna mengetahui apakah data yang diperoleh objektif atau tidak. Dalam hal ini peneliti meminta pendapat kepada mahasiswa dan dosen di PGMI terhadap pandangan, pendapat, dan

temuan. Jika hasilnya banyak yang menyetujui atau sependapat dengan hasil data yang diperoleh penulis, berarti data itu objektif, namun tetap penekanannya pada datanya. Untuk menentukan kepastian data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkonfirmasi data dengan para informan atau para ahli. Kegiatan ini dilakukan bersama sama dengan pengauditan dependabilitas.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini ditempuh dengan tiga tahap, yaitu: studi persiapan orientasi (pra penelitian), kegiatan lapangan, tahap analisis data.

a. Studi Persiapan Orientasi (pra penelitian)

Pelaksanaan dalam hal ini bertujuan memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai lokasi dan keadaan objek penelitian, gambaran umum responden, arah dan fokus masalah yang diteliti, penyesuaian waktu dan lain lain yang berhubungan dengan penelitian. Pada tahap ini secara umum dilakukan kegiatan meliputi:

- 1) Menyusun proposal yang terkait dengan rencana penelitian dalam menentukan desain dan fokus penelitian.
- 2) Memilih lapangan penelitian yang sesuai dan mendukung kelancaran penelitian, dalam hal ini peneliti memilih di MIN Sumberjati Kademangan Kabupaten Blitar. Setelah selesai ujian seminar proposal penelitian, peneliti

melanjutkan mempersiapkan berkas pra penelitian seperti surat izin penelitian dan lain lain.

- 3) Mengunjungi tempat penelitian dan menyerahkan surat izin penelitian.
- 4) Memilih dan memanfaatkan informasi.
- 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan utama, yaitu: memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.

Tahap ini merupakan tahap inti dari pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya, fokus masalah digali secara mendalam. Kegiatan ini meliputi observasi, wawancara maupun studi dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap arah dan tujuan penelitian, dengan menggunakan pedoman pengamatan dan wawancara yang telah disiapkan peneliti sebelumnya.

Seiring pencarian data dilapangan, peneliti langsung memproses data dan menganalisisnya dengan cara mereduksi data dan informasi yang telah didapat melalui instrument pengumpulan data. Pada akhir penelitian di lapangan, data yang terkumpul kemudian diolah, dianalisis, dan ditarik kesimpulan secara kualitatif dengan mengacu pada berbagai konsep maupun kajian

kepastakaan selanjutnya hasil pengolahan data disajikan sebagai hasil penelitian.

c. Tahap Pelaporan

Tahap penyusunan laporan hasil penelitian disusun setelah pengelolaan data benar benar selesai, karena pada dasarnya penyusunan pelaporan hasil penelitian ini adalah peulis skripsi sebagai karya ilmiah. Tahap pelaporan ini meliputi:

- 1) Pengumpulan data yang dilakukan secara rinci dan mendalam guna menemukan kerangka konseptual tema tema di lapangan.
- 2) Pengumpulan serta analisis data secara bersama sama.
- 3) Pengecekan hasil penelitian oleh dosen pembimbing secara evaluasi.
- 4) Penulisan laporan hasil dan temuan penelitian untuk diajukan pada tahap ujian skripsi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Sejarah berdirinya MIN Sumberjati

Pada tahun 1939 Bapak Muadi bin Ahmad Siddiq mendirikan media untuk belajar Ilmu Agama Islam yang mendapat dukungan dari masyarakat, sehingga dapat berkembang baik hingga sekarang. Pertama berdiri Madrasah Ibtidaiyah tersebut belum memiliki gedung sendiri maka bertempat dibalai rumah Bapak Sidiq. Tahun 1950 Bapak Muadi pindah di desa Selopuro kecamatan Wlingi sehingga pendidikan Madrasah dilanjutkan oleh Bapak Moeasim. Pada tahun 1964 Madrasah dipindah ke rumah Bapak Karsum, dan di lanjutkan oleh Bapak Takiyen, Bapak Sumadi, Bapak Mukmin, Bapak Kamali.

Pada Tahun 1965, masyarakat mengurus tentang pendirian gedung dan pada tahun 1967 dapat terwujud yaitu 3 lokal ruang belajar dan 1 ruang kantor di atas tanah amal jariah dari pembelian masyarakat dengan bantuan Bapak Karim dan Bpk Sukarji. Pada tanggal 1 Januari 1968 Madrasah pindah di gedung yang baru dengan Bapak Kamali selaku Kepala Madrasah nya. Pada tanggal 20 Januari 1978 Madrasah Ibtidaiyah tersebut resmi berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin setelah mendapat piagam pendaftaran dari kantor wilayah departemen Agama Propinsi Jawa Timur No: L.m./3/763/a/1978. tertanggal 20 Maret 1978.

Dari tahun ke tahun masyarakat mempercayakan pendidikan putra putrinya di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin ini semakin meningkat, sehingga perlu menambah gedung/ruang belajar. Dengan semangat kerukunan gotong royong masyarakat dan mendapat bantuan dari Pemerintah akhirnya dapat menambah bangunan gedung, yaitu 7 ruang belajar, 1 kantor, 1 ruang perpustakaan.

Departemen Agama dan berhubungan dengan Kantor P&K dsan Kantor Departemen Agama sehingga mendapat bantuan-bantuan berupa buku-buku pelajaran, buku perpustakaan. Dan setiap akhir tahun dapat mengikuti EBTANAS SD dan Ujian Negara yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Tamatan dari MI Roudlotut Tholibin bias meneruskan masuk SMP, Tsanawiyah Negeri maupun Swasta.

2. Visi dan Misi MIN Sumberjati

a. Visi

Visi MIN Sumberjati-Kademangan-Blitar adalah "Terwujudnya generasi yang berakhlakul karimah, cerdas, trampil, unggul, mandiri dan berprestasi yang dilandasi IPTEK dan IMTAQ kepada Allah SWT.

b. Misi

- 1) Menyusun kurikulum Madrasah yang relevan atau sesuai dengan/mengikuti perkembangan dunia pendidikan dan memuat pembiasaan dalam kompetensi ubudiah dan akhlaqul karimah.
- 2) Selalu melakukan up date, informasi baru yang ada hubungannya dengan kurikulum demi relevansi dengan kebutuhan stakeholder.

- 3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) Guru dalam Proses Belajar Mengajarnya.
- 4) Selalu mengupayakan memperolehnya pengetahuan baru sesuai dengan perkembangan zaman/terkini.
- 5) Melaksanakan proses pembelajaran yang profesional dan penuh inovatif.
- 6) Melaksanakan pembelajaran keagamaan yang menumbuhkembangkan perilaku menjalankan syari'at dengan benar.
- 7) Melaksanakan pembiasaan berlaku baik, jujur, tanggungjawab, kerja keras, cinta tanah air dan amanah.
- 8) Melaksanakan pembelajaran melalui proses mengamati, menanya, mencoba (eksperimen) mengasosiasikan dan mengkomunikasikan (mengaplikasikan).
- 9) Melaksanakan pembinaan terhadap siswa yang kurang mampu dalam hal baca dan tulis baik latin maupun arab.
- 10) Melaksanakan pembelajaran dan pembiasaan untuk menumbuhkembangkan budaya hidup yang religius.
- 11) Melaksanakan pembelajaran IPA, IPS dan Agama terbuka, dengan sumber belajar dari lingkungan Madrasah.
- 12) Mengupayakan tersedianya buku-buku dan alat peraga yang menunjang pelaksanaan Proses Pembelajaran.
- 13) Mengupayakan tersedianya alat bantu untuk pendidikan lingkungan hidup, pendidikan karakter yang akhlaqul karimah.

- 14) Mengupayakan tersedianya lingkungan madrasah yang memadai sebagai sumber ataupun media belajar bagi siswa.
- 15) Menetapkan kriteria kelulusan yang mengacu pada pengetahuan serta nilai ubudiyah dan akhlakul karimah.
- 16) Meningkatkan mutu hasil belajar dengan rata di atas 8,00.
- 17) Meningkatkan kelulusan yang memiliki sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat.
- 18) Melaksanakan pembagian tugas lembaga sesuai dengan tupoksinya masing-masing.
- 19) Bekerja sama dengan Komite Madrasah dan Orang Tua Murid, demi terwujudnya hasil pendidikan yang diharapkan.
- 20) Terwujudnya warga madrasah yang mengedepankan pembiasaan hidup yang qur'ani.
- 21) Menjalani kerja sama dengan wali murid juga Komite Madrasah dalam pengadaan sarana dan prasarana.
- 22) Melaksanakan penialain yang berdasarkan pada sikap Ubudiyah dan Akhlaqul Karimah.
- 23) Melaksanakan penilaian yng berdasarkan pada Intelektual /ranah kognitif.
- 24) Melaksanakan penilaian berdasar bukti outentik.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Terwujudnya kurikulum Madrasah yang relevan/sesuai dengan/mengikuti perkembangan duniapendidikan dan yang memuat pembiasaan dalam kompetensi ubudiah dan akhlaqul karimah.
- 2) Terwujudnya informasi terbaru terkait dengan perkembangan kurikulum.
- 3) Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) Guru yang mumpuni dalam Proses Belajar Mengajarnya.
- 4) Terwujudnya informasi pengetahuan yang terbaru sesuai dengan perkembangan zaman.
- 5) Terwujudnya proses pembelajaran yang profesional dan penuh inovatif.
- 6) Terlaksananya pembiasaan berlaku baik, jujur, tanggungjawab, kerja keras, cinta tanah air dan amanah.
- 7) Terwujudnya pembinaan terhadap siswa yang kurang mampu dalam hal baca dan tulis baiklatin maupun arab.
- 8) Terlaksananya proses pembelajaran yang melalui mengamati, menanya, mencoba (eksperimen), mengasosiasikan dan mengkomunikasikan (mengaplikasikan).
- 9) Terlaksananya pembelajaran dan pembiasaan untuk menumbuhkembangkan kompetensi ubudiah dan akhlaqul karimah.
- 10) Terwujudnya proses pembelajaran IPA, IPS dan Agama dengan sumber belajar lingkungan alam sekitar.

- 11) Tersedianya buku-buku dan alat peraga yang menunjang pelaksanaan Proses Pembelajaran.
- 12) Tersedianya alat bantu untuk pendidikan lingkungan hidup, pendidikan karakter yang akhlaqul karimah.
- 13) Terwujudnya kelulusan yang mengacu pada Pengetahuan, ketrampilan, nilai Ubudiah dan Akhlaqul Karimah.
- 14) Terwujudnya generasi bangsa yang menjalankan syariat Islam dengan benar.
- 15) Terwujudnya mutu hasil belajar dengan rata di atas 8,00.
- 16) Terbiasanya berkata-kata yang sopan santun baik sesama teman, Guru dan Orang Tua.
- 17) Terbiasanya pelaksanaan Sholat Fardhu.
- 18) Lulusan MIN Sumberjati dapat meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 19) Terwujudnya lulusan yang mempunyai karakter kompetensi ubudiyah dan akhlaqul karimah yang didasari dengan Al Qur'an dan Assunah.
- 20) Bekerja sama dengan Komite Madrasah dan Orang Tua Murid, demi terwujudnya hasil pendidikan yang diharapkan.
- 21) Terwujudnya warga madrasah yang mengedepankan pembiasaan hidup yang qur'ani.
- 22) Tersedianya dana untuk pengadaan kolam sebagai penampungan limbah air wudlu yang digunakan sebagai sumber belajar siswa.

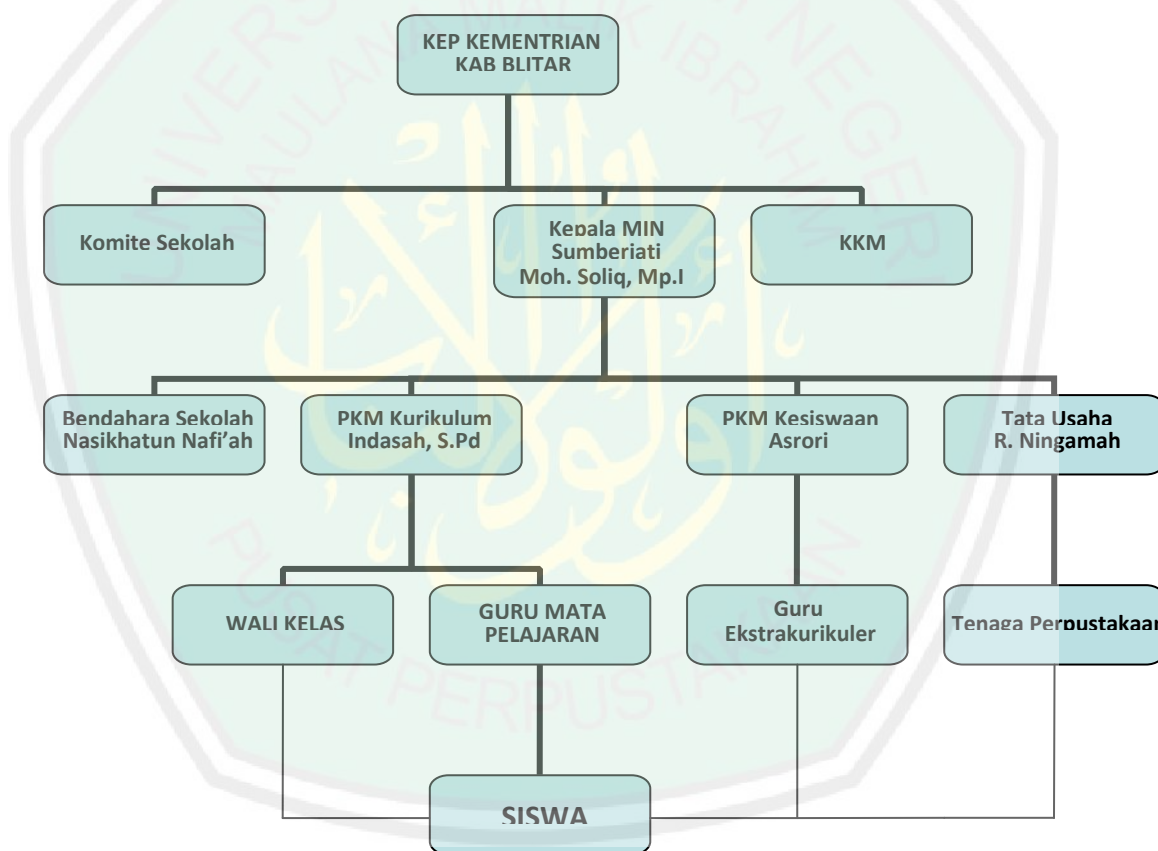
23) Terlaksananya penialain yang berdasarkan pada sikap Ubudiyah dan Akhlaql Karimah.

24) Terlaksananya penilaian yang berdasarkan bukti outentik.

3. Struktur Organisasi MIN Sumberjati

Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumberjati Kademangan

Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2016/2017



Gambar Struktur Organisasi MIN Sumberjati

Keterangan:

Kepala Madrasah : MOH SOLIQ, S.Ag, M. Pd.I

Pembantu Kepala Madrasah :

- 1) Pembantu Kepala Madrasah Bagian Kurikulum :

- FAHRUROZI, S. Pd.I
- 2) Pembantu Kepala Madrasah Bagian Kesiswaan :
- KHOIRUL MUHIBUDIN, S.Pd.I
- 3) Pembantu Kepala Madrasah Bagian Masyarakat :
- ANTONI, S. Pd.I
- 4) Pembantu Kepala Madrasah Bagian Sarana Prasarana :
- M. KOLIL RIDWAN, S. Pd.I
- 5) Pembantu Kepala Madrasah Bagian Perpustakaan :
- BINTI CHOLIFATUL ASHAR, S. Pd
- 6) Pembantu Kepala Madrasah Bagian UKS :
- ST. ZIROTUL AFIAH, S. Pd.I
- 7) Pembantu Kepala Madrasah Bagian PHBN :
- SLAMET HUSAINI, S. Pd.I
- 8) Pembantu Kepala Madrasah Bagian Keagamaan :
- NURHASIM, S. Pd.I
- 9) Pembantu Kepala Madrasah Bagian Pengembangan Diri :
- ERNA BADRIYATIN, S. Ag

Wali Kelas

1. Kelas I Al Ayyubi : SULIS NUR INSIYAH, S. Pd.I
2. Kelas I Ibnu Sina : RENI YUSWANINGSIH, S. Pd.I
3. Kelas I Al Ghifari : NASIKHATUN NAFT"AH, S.Pd.I
4. Kelas II Al Bukhari : INDASAH, S. Pd.I
5. Kelas II At Tirmidzi : KHOTIMATUL MUSA"ADAH, S. Pd.I

6. Kelas II Ibnu Khaldun : KOTIK INDAYATI, S. Pd.I
7. Kelas III As Syafi'i : ST. ZIAROTUL AFIAH, S.Pd.I
8. Kelas III Al As'ary : SLAMET HUSAINI, S. Pd.I
9. Kelas III Imam Hambali : NAHDIYATUR ROSYIDAH, S. Pd.I
10. Kelas III Imam Muslim : PRAPTI MAHMUDAH, M. Pd. I
11. Kelas IV Al Hallaj : FAHRUROZI, S. Pd. I
12. Kelas IV Al Farabi : KHOIRUL MUHIBUDIN, S. Pd.I
13. Kelas IV Ibnu Athaillah : ERNA BADRIYATIN, S. Ag
14. Kelas V Al Jaelani : UMI MAHSUNAH, S. Ag
15. Kelas V Imam Hanafi : M. KOLIL RIDWAN, S. Pd.I
16. Kelas VI Al Ghozali : NUR HASIM , S. Pd.I
17. Kelas VI Ibnu Rasyd : ISTISAROH, S. Pd.I

Pembagian Kegiatan Pengembangan Diri

1. Pembina Pramuka I : ERNA BADRIYATIN, S. Ag
2. Pembina Pramuka II : ANTONI, S. Pd.I
3. Pembina Upacara : M. KOLIL RIDWAN, S. Pd.I
4. Pembina UKS : ST. ZIAROTUL AFIAH, S. Pd.I
5. Pembina Bulu Tangkis : M. KOLIL RIDWAN, S. Pd.I
6. Pembina Tenis Meja : FAHRUROZI, S. Pd.I
7. Pembina Bola Voly : NURHASIM, S. Pd.I
8. Pembina Catur : HERU SAPUTRO, S.Pd.I
9. Pembina SBQ 1 : KHOTIMATUL MUSA'ADAH, S.
Pd.I

10. Pembina SBQ 1 : UMI SYAMSIATUL HIDAYAH, S.
Pd. I
11. Pembina Drumband : KHOIRUL MUHIBUDIN, S. Pd.I
12. Pembina Samroh : SLAMET HUSAINI, S. Pd.I
13. Pembina Paduan Suara : NINING NURHAYATI, S. Pd.I
14. Pembina Kaligrafi : SULIS NUR INSIYAH, S. Pd.I
15. Pembina Puisi : ERNA bADRIYATIN. S. Ag
16. Pembina Lukis : RENI YUSWANINGSIH, S. Pd.I
17. Pembina Pidato Bhs Indonesia : UMI MAHSUNAH, S. Ag
18. Pembina Pidato Bhs Inggris : BINTI CHOLIFATUL ASHAR,
S. Pd
19. Pembina Pidato Bahasa Arab : NAILIL MUNA, S. Pd.I
20. Pembina Calistung I : NASIKHATUN NAFI"AH,
S. Pd.I
21. Pembina Calistung II : KOTIK INDAYATI, S. Pd.I
22. Pembina Calistung III : ELIYA NI"MAH, S.Pd.I
23. Pembina Calistung IV : PRAPTI MAHMUDAH, M.
Pd. I
24. Pembina Olimpiade Matematika: NAHDIYATUR
ROSYIDAH, S. Pd
25. Pembina Olimpiade Matematika : INDASAH, S. Pd.I
26. Pembina Olimpiade IPA : FAHRUROZI, S. Pd.I
27. Pembina Olimpiade IPA : ISTISAROH, S. Pd. I

28. Pembina Olimpiade Bhs. Indonesia : PRAPTTI MAHMUDAH,
S. Pd

29. Pembina Olimpiade Bhs. Indonesia: ELIYA NI"MAH, S. Pd.I

Personalia Tata Usaha

1. Bendahara Rutin dan BOS : PRAPTI MAHMUDAH, S. Pd
2. Tata Usaha : ROUDHOTUN NINGAMAH
3. Tata Usaha : ANTONI, S. Pd.I
4. Kebersihan & Penyeberangan Siswa : NURQOSIM

Pengurus Koperasi Sekolah

1. Penanggung Jawab : MOH. SOLIQ, M. Pd.I
2. Ketua : BINTI CHOLIFATUL ASHAR, S. Pd
3. Bendahara : ERNA BADRIYATIN, S. Ag
4. Petugas Toko : UMI SYAMSYIATUL HIDAYAH, S. Pd.I
5. Petugas Kantin I : NAILIL MUNA, S. Pd
6. Petugas Kantin II : NURQOSIM
7. Petugas Simpan Pinjam : NINING NURHAYATI, S. Pd.I
8. Petugas Tabungan Siswa : M. KOLIL RIDWAN, S. Pd. I

5. Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel 4.1

Data guru dan karyawan di MIN Sumberjati

Kademangan Kabupaten Blitar

No	Nama	NIP	Status

1	MOH. SOLIQ, M. Pd.I	19690910 199703 1 002	Guru PNS
2	PRAPTI MAHMUDAH, S.Pd., M.Ag.	19761122 199803 2 005	Guru PNS
3	NAHDIYATUR ROSYIDAH, S.Pd.	19740602 199903 2 002	Guru PNS
4	KHOTIMATUL MUSA'ADAH, S.Pd.I.	19741009 199903 2 002	Guru PNS
5	Indasah, S. Pd.I	19690706 199903 2 003	Guru PNS
6	NASIKHATUN NAFIAH, S. Pd.I	19741010 199903 2 002	Guru PNS
7	KOTIK INDAYATI, S. PdI		Guru PNS
8	RENI YUSWANINGSIH, S.Pd.I.	19780705 200501 2 002	Guru PNS
9	SLAMET HUSAINI, S.Pd.I.	19730115 200501 1 004	Guru PNS
10	FAHRUROZI, S.Pd.I.	19710618 200710 1 003	Guru PNS
11	ELIYA NI'MAH, S.Pd.I.	19830515 200604 2 019	Guru PNS
12	ERNA BADRIYATIN, S.Ag.	19750520 200701 2 027	Guru PNS
13	ISTISAROH, S. Pd.I	19721015 200501 2 004	Guru PNS
14	NUR HASIM, S.Pd.I.	19690222 200701 1 018	Guru PNS
15	ST. ZIAROTUL AFIAH, S.Pd.I.	19660508 200112 2 001	Guru PNS

16	KHOIRUL MUHIBUDIN, S.Pd.I.	19801202 200710 1 002	Guru PNS
17	MOHAMAD KOLIL RIDWAN, S.Pd.I.	19730103 200501 1 002	Guru PNS
18	M. HERU SAPUTRO, S. Pd.I	19810910 200912 1 003	Guru PNS
19	SULIS NUR INSIYAH, S.Pd.I.	19760330 200901 2 002	Guru PNS
20	ROUDHOTUN NINGAMAH	19830301 200901 2 005	Peg. Adm
21	UMI MAHSUNAH, S. Ag		GTT
22	NINING NURHAYATI, S. PdI		GTT
23	BINTI CHOLIFATUL ASHAR, S. Pd		GTT
24	NAILIL MUNA, S. Pd		GTT
25	UMI SYAMSIATUL HIDAYAH, S. PdI		GTT
26	ANTONI, S. PdI		PTT
27	NURQOSIM		PTT

6. Keadaan Siswa

Tabel 4.2

Data Seluruh Siswa MIN SUMBERJATI

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I	45	54	99
1	II	40	32	72
2	III	40	46	86
3	IV	37	40	77

4	V	30	25	55
5	VI	36	28	64
JML		228	225	453

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Table 4.3

Data Jumlah Gedung Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri

Sumberjati Kademangan Kabupaten Blitar Tahun Pendidikan 2009/2010

No	Gedung	Jumlah Lokal
1	Masjid	1
2	Kelas	17
3	Perpustakaan	1
4	Lab. Komputer	1
5	Unit Kesehatan Sekolah	1
6	Ruang Guru	1
7	Ruang Kepala Sekolah	1
8	KM/WC	5
9	Kantin	1
10	Dapur	1
11	Ruang Tata Usaha	1

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembentukan Karakter Siswa di Kelas IV Ibnu Athoillah MIN Sumberjati Kab Blitar meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan dampak dari implementasi pendekatan saintifik terhadap pembentukan karakter siswa. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut ini.

a. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, terlebih dahulu guru menyiapkan perangkat pembelajaran. Guru membuat perangkat pembelajaran berupa RPP. Guru telah membuat RPP selama satu semester, sehingga guru tidak setiap hari membuat RPP. Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa guru membuat RPP sendiri. Adapun catatan wawancara tersebut adalah sebagai berikut ini.

Peneliti : “Apakah Ibu menyusun sendiri RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran?”
 Guru : “Iya saya membuat sendiri.”
 Peneliti : “Bagaimanakah langkah-langkah penyusunannya?”
 Guru : “Pertama saya melihat silabus dulu saya lihat KI/KD, waktunya, materinya, medianya, sumbernya, kemudian menggunakan buku guru kurikulum 2013 sebagai acuan dalam membuat RPP, kemudian saya kembangkan sesuai materinya.”⁸⁷

Dari hasil wawancara diketahui guru menyusun RPP sendiri dengan mengacu pada silabus dengan mengkaji KI/KD, waktu, materi,

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Erna guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 16 Mei 2017 pukul 08.30 WIB

media, sumber dan buku guru sebagai, buku guru yang digunakan adalah buku tematik kurikulum 2013 dalam menjabarkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Berikut ini adalah tabel komponen RPP yang dibuat Guru.

Tabel 4.4

Komponen RPP Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi Kelas IV

No	Komponen RPP	Keterangan
1	Identitas sekolah	Identitas Sekolah dituliskan dengan mencantumkan nama satuan pendidikan yaitu MIN Sumberjati Blitar
2	Mata Pelajaran	Karena RPP yang dibuat guru merupakan RPP tematik, maka mata pelajaran diwakili dengan penulisan Tema, Sub Tema, dan pembelajaran ke berapa.
3	Kelas/semester	RPP ini diperuntukkan untuk kelas IV semester 2.
4	Alokasi Waktu	Alokasi waktu yang tercantum dalam seluruh RPP adalah 5x35 menit dalam 1 hari
5	Kompetensi Inti	Kompetensi Inti ditulis lengkap dari KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4 pada seluruh RPP.
6	Kompetensi Dasar	Seluruh RPP mencantumkan kompetensi dasar yang mencakup ranah sikap KI 1, KI 2, pengetahuan (KI 3) dan keterampilan (KI 4) yang terkait dengan muatan pelajaran yang dikaji hari itu. Seluruh KD yang ditulis dalam RPP sama dengan yang KD tercantum dalam buku guru.
7	Indikator Pencapaian kompetensi	Indikator yang terdapat dalam RPP sama dengan indikator yang ada pada buku guru. dan guru menuliskan indikator untuk KI 1 dan KI 2 dalam RPP.
8	Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran yang terdapat pada RPP mengacu pada buku guru dan buku siswa. Penulisan materi dalam RPP hanya dituliskan materi pokoknya saja sesuai dengan muatan pelajaran yang akan dipelajari.
9	Kegiatan pembelajaran	
	Kegiatan pendahuluan	kegiatan pendahuluan berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru guru dan siswa untuk mengawali pembelajaran yaitu dengan berdoa, mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, menginformasikan tema, menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan 5M yang menggambarkan Pendekatan Saintifik. Kegiatan 5M tersebut meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan.
	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini yaitu guru dan siswa yaitu membuat kesimpulan, melakukan refleksi, memberikan umpan balik, penilaian, dan berdoa
10	Penilaian, Pembelajaran	

	Remedial dan Pengayaan	
	Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	Instrumen penilaian	Instrumen penilaian yang digunakan adalah lembar penilaian sikap, Lembar penilaian pengetahuan dan keterampilan disertai rubrik penilaian. untuk instrumen penilaian pengetahuan, tes tertulis disertakan dengan pokok materi soalnya
	Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Sudah terdapat kegiatan refleksi, pembelajaran remedial, dan pengayaan. Dan menjabarkan alternatif kegiatan yang bisa dilakukan oleh guru.
11	Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar	Sumber belajar yang terdapat dalam RPP adalah buku siswa tema 9. Untuk alat dan bahan yang terdapat dalam RPP menyesuaikan dengan materi pembelajaran pada hari itu.

Berdasarkan tabel tersebut, komponen-komponen RPP Kurikulum 2013 yang dibuat oleh Guru antara lain, identitas sekolah, identitas tema/sub tema, kelas/semester, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, pembelajaran remedial, dan pengayaan, media/alat, bahan, dan sumber belajar.

Guru sudah menjabarkan pendekatan saintifik dalam RPP yang meliputi kegiatan 5M. Kegiatan 5M tersebut meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. Penulisan kegiatan 5M dalam RPP tidaklah urut Guru memberikan keterangan secara spesifik kegiatan yang merupakan kegiatan 5M, dengan cara memberi keterangan kegiatan dalam tanda kurung, dalam kegiatan pendahuluan juga disertai kegiatan mengamati sehingga tidak hanya pada kegiatan inti saja, dan juga guru mencantumkan karakter apa saja yang akan

dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan guru memberikan keterangan spesifik tentang karakter dalam tanda kurung.

Berikut ini adalah salah satu langkah pembelajaran dalam RPP yang menggambarkan pelaksanaan Pendekatan Saintifik dalam pembentukan karakter siswa.

- Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan antara lain : Cara mengumpulkan dan mengolah data, laporan (*Mengamati*)
- Siswa membaca, mengolah data (*Jujur, toleransi, percaya diri, bekerja sama, rasa ingin tahu*)
- Siswa membaca teks tentang makanan sehat dan tidak sehat yang dibawa oleh Lani dan Edo ke sekolah (*Menanya*)
 - Guru menunjuk satu siswa untuk membaca beberapa kalimat dengan keras dan dengan pengucapan yang jelas.
 - Siswa lain menyimak, kemudian diminta melanjutkan kalimat-kalimat berikutnya. Sesekali guru bertanya kepada siswa apakah ada hal yang belum dipahami dari teks tersebut.⁸⁸

Kegiatan saintifik 5M beserta karakter yang akan terbentuk diantaranya : a. Mengamati dan Menanya akan membentuk karakter Rasa ingin tahu siswa, b. Mengumpulkan informasi/mencoba akan membentuk karakter toleransi, c. Mengasosiasi/menalar akan membentuk karakter kerja keras dan jujur, d. Mengkomunikasikan akan membentuk karakter percaya diri pada siswa.

Dalam menjabarkan pendekatan saintifik pada RPP, guru mengacu pada

buku guru. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara guru berikut ini.

⁸⁸ RPP Tema Makananku Sehat dan Bergizi Sub Tema Makananku Sehat dan Bergizi pembelajaran 1

Peneliti : “Apakah Ibu menggambarkan pendekatan saintifik dalam RPP?”

Guru : “Iya saya gambarkan dalam RPP kegiatan mengamati, mencoba, menanya, menalar, dan megkomunikasikan .”

Peneliti : “Bagaimanakah ibu menggambarkannya?”

Guru : “saya menggunakan buku guru dan sedikit mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.”⁸⁹

Dalam seluruh RPP yang disusun guru, semua kegiatan pembelajaran yang menjabarkan pendekatan saintifik sama dengan kegiatan yang ada pada buku guru dan guru mengembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik menggunakan pendekatan saintifik.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Guru berusaha melaksanakan pembelajaran seperti yang sudah direncanakan dalam RPP. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara guru berikut ini.

Peneliti : “Apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan telah sesuai dengan RPP?”

Guru : “Berusaha harus sesuai dengan RPP apalagi pembelajaran kurikulum 2013 saat ini kan berbasis tematik, sehingga penyampaian dan waktu juga harus sesuai dengan yang sudah direncanakan pada prota dan promes”

Peneliti : “Kendala apa yang biasanya dialami dalam melaksanakan pembelajaran agar sesuai dengan RPP dan bagaimana solusinya?”

Guru : “Kendalanya biasanya waktu, karena terkadang dalam satu pembelajaran itu kan sangat banyak materinya jadi kadang waktu satu hari tidak mencukupi kadang juga ada materi yang sedikit, nah solusinya tetap diselesaikan materinya dengan

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Erna guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 16 Mei 2017 pukul 08.50 WIB

memanfaatkan waktu, yang penting materi bisa tersampaikan semua sesuai dengan target prota dan promes.”⁹⁰

Dalam hal tersebut dapat diketahui bahwa guru berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, meskipun terkadang terkendala oleh waktu tetapi guru memiliki solusi dengan tetap menyelesaikan materi dengan memanfaatkan waktu yang ada sehingga materi bisa tersampaikan semua sesuai dengan target prota dan promes. Sekolah juga memberikan dukungan fasilitas untuk membantu proses pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum berikut ini.

Waka Kurikulum : Fasilitas yang ada di sekolah ini ada ATK, layar proyektor dan LCD, komputer dan internet (wifi), ada perpustakaan, ada alat peraga yang bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran, ada juga keperluan lain misal untuk membuat prakarya. Kalau guru butuh sesuatu untuk proses pembelajaran juga sudah ada anggaran dari sekolah.”⁹¹

Dari hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa sekolah memberikan dukungan berupa fasilitas antara lain adalah buku guru dan buku siswa, LKS, ATK, alat peraga/media, komputer, jaringan internet, LCD, ruang perpustakaan dan anggaran dana untuk proses pembelajaran atau pembuatan karya. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dalam pembentukan

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Erna guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 16 Mei 2017 pukul 09.00 WIB

⁹¹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 16 Mei 2017 pukul 10.30 WIB

karakter siswa yang dilaksanakan oleh bu Erna di kelas IV Ibnu Athoillah terdiri dari 3 kegiatan utama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut ini gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Pembentukan Karakter Siswa di Kelas IV Ibnu Athoillah MIN Sumberjati Kab Blitar. Berikut ini adalah tabel implementasi pendekatan saintifik yang dilakukan oleh guru.

Tabel 4.5 Kegiatan Pembelajaran Tema 9 Sub Tema 1 Pembelajaran 1

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
	Kegiatan	Pendahuluan
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Guru mengucapkan jargon untuk menambah semangat siswa, dan guru menanyakan adakah siswa yang tidak masuk.
2	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	-
3	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yakni tema 9 tentang makananku sehat dan bergizi sub tema 1 makananku sehat dan bergizi dengan manfaatnya yaitu sangat baik bagi kesehatan jika selalu mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi.
4	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan antara lain: cara mengumpulkan dan mengolah data, laporan
5	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru menyampaikan lingkup penilaian sikap dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran yakni (teliti, menghargai, percaya diri, bekerja sama, kerapian)
	kegiatan	Inti
6	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	Guru meminta siswa untuk menyiapkan buku siswa. Guru meminta siswa untuk membaca teks tentang makanan sehat dan tidak sehat yang

		dibawa Iani dan Edo ke sekolah. Guru meminta siswa untuk membaca paragraf tentang petualangan Sisti berkunjung ke rumah paman dan menikmati makanan sehat. Guru membawa wortel sebagai media.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa membaca teks bacaan pada buku siswa. Siswa mendengarkan penjelasan guru. Siswa mengamati media wortel yang dibawa oleh guru.
7	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	Guru meminta salah satu siswa membaca isi teks dengan keras dan yang lain menyimak secara bergantian kemudian guru menanyakan apakah ada yang masih belum dipahami oleh siswa. Guru meminta siswa untuk berpasangan dan membuat 5 pertanyaan berdasarkan isi teks. Guru membantu siswa yang membutuhkan bimbingan dalam membuat pertanyaan maupun menjawab. Guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang mereka buat di depan kelas dan meminta beberapa siswa lain untuk menjawab pertanyaan tersebut. Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang wortel dan meminta siswa lain untuk menjawabnya.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Beberapa siswa menanyakan tentang isi teks yang belum dipahami. Siswa berpasangan kemudian saling membuat 5 pertanyaan tertulis berdasarkan teks dan mereka saling menjawab pertanyaan. Beberapa siswa menyampaikan pertanyaan di depan kelas dan beberapa siswa lain menjawab pertanyaan. Siswa membuat pertanyaan tentang wortel dan siswa lain menjawabnya.
8	Mengumpulkan informasi/ Mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba	Guru meminta siswa membuat peta pikiran dari isi teks dengan menuliskan hal-hal penting yang dibacanya. Guru meminta siswa untuk memberikan judul teks yang mewakili isi teks. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri 7-8 siswa kemudian guru meminta siswa untuk mencatat makanan yang ia dan teman-temannya santap tadi malam. Guru meminta siswa untuk menuliskan informasi dari pengumpulan data menggunakan kosakata baku. Guru meminta siswa untuk menggabungkan data yang mereka miliki dengan kelompok lain.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan	Siswa membuat peta pikiran dari isi teks dengan menuliskan hal-hal penting yang telah dibaca. Siswa memberikan judul teks

	eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/menambahi/mengembangkan	yang mewakili isi teks. Siswa membentuk kelompok 7-8 anak kemudian mencatat makanan yang ia dan teman-temannya santap tadi malam. Siswa menuliskan informasi dari pengumpulan data menggunakan kosakata baku. Siswa menggabungkan data yang mereka miliki dengan kelompok lain.
9	Menalar/ mengasosiasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasikan	Guru meminta siswa membuat laporan tertulis tentang data yang terkumpul berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang tersedia. Guru meminta siswa membuat kesimpulan dari laporan yang dibuatnya. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dan membantu siswa menyimpulkan dengan memberi pertanyaan-pertanyaan.
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Siswa membuat laporan tertulis tentang data yang terkumpul berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang tersedia. Siswa membuat kesimpulan dari laporan yang dibuatnya. Siswa menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.
10	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan	Guru meminta siswa untuk menceritakan pengalaman memakan makanan kesukaan kepada seorang teman menggunakan kata-kata yang baik dan benar, serta dengan ekspresi wajah dan bahasa tubuh yang sesuai. Guru meminta siswa menceritakan pengalaman mengkonsumsi wortel didepan kelas. Guru meminta siswa mengelompokkan berbagai makanan dan minuman berdasarkan jenisnya pada data dengan menggunakan tabel dan membacakannya.
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Siswa menceritakan pengalaman memakan makanan kesukaan kepada seorang teman menggunakan kata-kata yang baik dan benar, serta dengan ekspresi wajah dan bahasa tubuh yang sesuai. Siswa menceritakan pengalaman mengkonsumsi wortel didepan kelas. Siswa mengelompokkan berbagai makanan dan minuman berdasarkan jenisnya pada data dengan menggunakan tabel dan membacakannya
Kegiatan		Akhir
11	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	Guru Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.
12	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi apa saja yang telah dipelajari. Guru memberikan pertanyaan perenungan pada

		buku siswa halaman 150.
13	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	-
14	Guru melakukan penilaian	Guru memberikan penilaian tentang sikap siswa. Guru memberikan penilaian tentang cara mengumpulkan data, laporan. Guru memberikan penilaian terhadap keterampilan membuat peta pikiran, mengumpulkan data dalam turus (<i>tally</i>) dan kemampuan mengelompokkan makanan berdasarkan jenisnya.
15	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	Guru memberikan tugas siswa untuk Untuk lebih mengetahui apakah makanan yang siswa konsumsi sehari-hari merupakan makanan sehat atau bukan, dengan membuat daftar makanan yang ia konsumsi selama lima hari ke depan. Guru meminta siswa menuliskan kesimpulannya di akhir pekan bersama siswa-siswa lain di kelas.
16	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya	Guru menyampaikan rencana pembelajaran esok yakni tentang jenis sumber daya alam, wilayah, dan kondisi masyarakat, cara membuat tempe dan meminta siswa untuk mempelajari materi tersebut.

1) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pendahuluan antara lain adalah mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, menyampaikan garis besar cakupan materi, dan menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Alasan guru melakukan kegiatan tersebut adalah karena guru mendapatkan penjelasan tersebut saat sosialisasi dan pelatihan.

Berikut ini adalah gambaran pelaksanaan dari kegiatan pendahuluan tersebut.

(a) Mengkondisikan Suasana Belajar yang Menyenangkan

Berdasarkan tabel kegiatan pendahuluan, dapat diketahui bahwa guru selalu mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. Guru mengawali pembelajaran dengan mendampingi siswa berdoa bersama serta menghafal surat-surat pendek, Asmaul Husna, menghafal doa harian. Setelah itu guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar siswa, memberikan ice breaking sederhana atau jargon untuk menembah semangat peserta didik dan melakukan presensi.

Terkadang guru juga memberikan masukan atau nasehat kepada siswa. Hal ini sesuai dengan hasil observasi tanggal 28 April 2017 guru menanyakan siapa saja yang sarapan sebelum berangkat sekolah dan mengingatkan siswa untuk selalu sarapan pagi agar dapat memberikan energi selama belajar. Guru juga mengingatkan siswa yang piket agar selalu menjaga kebersihan kelas.

(b) Mendiskusikan Kompetensi yang Sudah Dipelajari dan Dikembangkan Sebelumnya Berkaitan dengan Kompetensi yang Akan Dipelajari dan Dikembangkan

Berdasarkan tabel kegiatan pendahuluan, dalam kegiatan pendahuluan guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab terkait

materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut ini.

Peneliti : “Apa saja kegiatan yang Ibu lakukan pada saat kegiatan pendahuluan?”

Guru : “Mengkondisikan kelas, mengulang pelajaran sebelumnya, menyampaikan materi yang akan dipelajari tema/sub tema, menyampaikan penilaian khususnya penilaian sikap dan mengingatkan siswa tentang sikap berdoa.”⁹²

Guru sering mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya.

(c) Menyampaikan Kompetensi yang Akan Dicapai dan Manfaatnya dalam Kehidupan Sehari-Hari

Berdasarkan tabel kegiatan pendahuluan, guru sering menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan cara menyampaikan tema dan sub tema yang akan dipelajari serta menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari siswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru menyampaikan tema dan sub tema seperti yang terdapat dalam hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti.

Peneliti : “Apa saja kegiatan yang Ibu lakukan pada saat kegiatan pendahuluan?”

Guru : “Mengkondisikan kelas, mengulang pelajaran sebelumnya, menyampaikan materi yang akan dipelajari tema/sub tema,

⁹² Hasil wawancara dengan Ibu Erna guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 08.45 WIB

menyampaikan penilaian khususnya penilaian sikap dan mengingatkan siswa tentang sikap berdoa.”⁹³

(d) Menyampaikan Garis Besar Cakupan Materi dan Kegiatan yang Akan Dilakukan

Berdasarkan tabel kegiatan pendahuluan, guru sering menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

Dari hasil wawancara, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari seperti yang terdapat dalam hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti

Peneliti : “Apa saja kegiatan yang Ibu lakukan pada saat kegiatan pendahuluan?”

Guru : “Mengkondisikan kelas, mengulang pelajaran sebelumnya, menyampaikan materi yang akan dipelajari tema/sub tema, menyampaikan penilaian khususnya penilaian sikap dan mengingatkan siswa tentang sikap berdoa.”⁹⁴

(e) Menyampaikan Lingkup dan Teknik Penilaian yang akan Digunakan

Berdasarkan tabel kegiatan pendahuluan, guru sering menyampaikan lingkup penilaian kepada siswa khususnya penilaian dalam ranah sikap. Guru menyampaikan lingkup penilaian sikap dalam kegiatan pendahuluan seperti pada

⁹³ Hasil wawancara dengan Ibu Erna guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 08.45 WIB

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Erna guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 08.45 WIB

pertemuan pertama tanggal 26 April 2017 guru menyampaikan bahwa sikap teliti, menghargai, percaya diri, bekerja sama, kerapian akan dinilai selama kegiatan belajar, selain itu guru juga selalu mengingatkan siswa agar berdoa dengan baik dan khusuk karena sikap berdoa juga akan dinilai oleh guru. Salah satu contoh penyampaian lingkup keterampilan adalah guru menyampaikan kepada siswa bahwa kreasi membuat kalung dari biji-bijian dan membuat grafik batang akan dinilai pada pertemuan tanggal 28 April 2017. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara berikut ini.

Peneliti : “Apa saja kegiatan yang Ibu lakukan pada saat kegiatan pendahuluan?”

Guru : “Mengkondisikan kelas, mengulang pelajaran sebelumnya, menyampaikan materi yang akan dipelajari tema/sub tema, menyampaikan penilaian khususnya penilaian sikap dan mengingatkan siswa tentang sikap berdoa.”⁹⁵

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diperoleh data bahwa kegiatan inti yang dilakukan oleh guru menonjolkan kegiatan 5M. Kegiatan 5M dalam pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. Penjelasan untuk masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut.

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Erna guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 08.45 WIB

(a) Mengamati

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan mengamati yang dilakukan siswa yaitu mengamati gambar, penjelasan guru, media dan membaca teks terkait materi pembelajaran. Gambar dan teks semuanya menggunakan buku siswa.

Guru dan siswa juga melakukan tanya jawab terkait gambar dan teks bacaan yang sudah diamati oleh siswa. Dari hasil observasi, dapat diketahui bahwa guru tidak hanya meminta siswa mengamati gambar atau hanya membaca teks semata, namun guru juga membimbing siswa untuk melakukan tindak lanjut dari kegiatan mengamati gambar yang sudah dilakukan siswa. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang kegiatan yang terdapat dalam gambar atau teks bacaan. Jadi siswa tidak hanya sebatas melihat semata, namun siswa juga dilatih untuk memahami kegiatan/situasi apa yang sedang terjadi. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara berikut ini.

Peneliti : “Bagaimana ibu menerapkan langkah-langkah dalam mengamati?”

Guru : “Kalau penerapannya, biasanya siswa saya minta mengamati gambar yang ada dibuku, membaca teks bacaan, mengamati media yang saya gunakan, dll. Kemudian siswa saya ajak tanya jawab tentang gambar, bacaan, atau tentang medianya mbak. Kadang teks bacaan juga saya ambilkan dari LKS atau buku lain.”⁹⁶

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Erna guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 09.10 WIB

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru memberikan kesempatan siswa untuk melakukan kegiatan mengamati. Berdasarkan hasil observasi, pada tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi siswa melakukan kegiatan mengamati dengan baik dalam pengawasan guru dan siswa lebih antusias melakukan kegiatan mengamati pada pembelajaran 1 sub tema 1 dan pembelajaran 4 sub tema 3. Hal ini dikarenakan guru menggunakan media yakni guru menggunakan media wortel dan buah-buahan juga gambar yang menarik.

Pada pertemuan tanggal 26 April 2017 siswa diminta oleh guru untuk membaca teks tentang makanan sehat dan tidak sehat guru juga memberikan gambar makanan sehat dan tidak sehat dan siswa diminta untuk mengamati, kemudian guru memberikan pertanyaan yang berkaitan tentang teks dan gambar dan siswa dengan semangat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara terhadap siswa bahwa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati saat pelajaran.

Peneliti : “Apakah kamu di minta untuk mengamati saat pelajaran oleh guru dan apa saja yang kamu amati?”

Siswa : “iya kak, di suruh mengamati gambar yang di buku dan LKS, mengamati sayur dan buah-buahan.”

Peneliti : “Apakah kamu senang melakukan kegiatan mengamati?”

Siswa : “iya senang.”⁹⁷

Kegiatan lain yang dilakukan siswa adalah mengamati media yang disiapkan oleh guru dan siswa sendiri. Pada pertemuan tanggal 26 April 2017, siswa mengamati wortel yang dibawa oleh guru. Sedangkan pada pertemuan tanggal 13 Mei 2017 siswa mengamati buah-buahan yang dibawa oleh siswa. Guru menggunakan media untuk membantu siswa lebih memahami materi yang sedang dipelajari. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru dalam wawancara berikut ini.

Peneliti : “Apakah ibu menggunakan media dalam pembelajaran?”

Guru : “iya”

Peneliti : “Media apa yang ibu gunakan?”

Guru : “Saya menggunakan gambar yang menarik, dan sesuai tema saat ini saya menggunakan media sayur dan juga buah-buahan.”

Peneliti : “Menurut ibu apa manfaat menggunakan media dalam pembelajaran?”

Guru : “Media digunakan untuk menarik perhatian siswa dan mempermudah pemahaman tentang materi pembelajaran.”⁹⁸

Penggunaan media tersebut juga bertujuan agar siswa semakin tertarik untuk melakukan kegiatan mengamati. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, siswa menjadi lebih tertarik untuk mengamati buah-buahan secara langsung daripada hanya mengamati gambar buah-buahan yang ada pada buku siswa.

⁹⁷ Hasil wawancara dengan siswa kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 09.45 WIB

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Erna guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 08.50 WIB

(b) Menanya

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan menanya yang dilakukan siswa adalah melakukan tanya jawab dengan guru terkait gambar atau teks bacaan dan membuat pertanyaan berdasarkan gambar atau berdasarkan teks bacaan. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam kegiatan menanya. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya jawab. Saat siswa membuat pertanyaan, guru juga membantu siswa yang kesulitan dalam membuat pertanyaan. Guru selalu melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa.

Guru membimbing siswa dalam kegiatan menanya juga diperkuat dengan hasil wawancara berikut.

Peneliti : “Bagaimana Ibu menerapkan langkah-langkah dalam kegiatan menanya?”

Guru : “Untuk menanya kadang siswa saya bimbing melakukan tanya jawab. Kadang siswa saya minta membuat pertanyaan berdasarkan gambar atau teks bacaan, kemudian saya minta siswa untuk saling tukar pertanyaan dan jawabab dengan teman satu kelas dan juga siwa saya minta berkelompok untuk membuat pertanyaan.”⁹⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru terkadang membimbing siswa dan kegiatan menanya tidak hanya terjadi antara siswa dan guru saja. Hal ini sesuai dengan hasil observasi pada tanggal 26 April 2017 guru meminta siswa

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Erna guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 10.20 WIB

berpasangan dan membuat masing-masing 5 pertanyaan tertulis berdasarkan teks tentang makanan sehat dan tidak sehat selanjutnya guru meminta siswa untuk saling menjawab pertanyaan. Dalam observasi tersebut juga diketahui bahwa siswa juga melakukan kegiatan menanya dengan siswa lain.

Pada pertemuan tanggal 04 Mei 2017 Tema Makananku Sehat dan Bergizi guru membimbing siswa yang masih belum terbiasa menanya dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut. Siswa tersebut terkadang akan mengganggu jalannya kegiatan menanya, dengan tidak memperhatikan guru/ramai sendiri saat guru membimbing melakukan tanya jawab. Jadi guru memberikan pertanyaan kepada mereka, agar siswa tersebut kembali memperhatikan pelajaran.

(c) Mengumpulkan Informasi/Mencoba

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba yang dilakukan siswa adalah berdiskusi, membaca teks untuk mencari informasi, membuat peta pikiran, menggambar grafik batang, melakukan kegiatan survei mengumpulkan data, membaca informasi nilai gizi pada kemasan makanan, membuat kerajinan bros dari cap penampang buah dan sayur. Berdasarkan observasi tanggal 13 Mei 2017 Tema Makananku Sehat dan Bergizi dapat diketahui bahwa guru selalu membimbing siswa dalam kegiatan mengumpulkan

informasi/mencoba guru membimbing siswa melakukan diskusi dengan cara membentuk kelompok, menyediakan kertas, memberikan penjelasan dan pertanyaan yang bisa merangsang siswa untuk melakukan diskusi. Guru juga membantu kelompok yang kesulitan dengan mendatangi kelompoknya dan menjelaskan ulang terkait apa yang sedang didiskusikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran, siswa menyatakan bahwa guru memberikan kesempatan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi dan mengumpulkan informasi dan membuat kerajinan. Pada pertemuan tanggal 4 Mei 2017 tema Makananku Sehat dan bergizi, guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangku tentang konsumsi buah rakyat Indonesia dari tahun 2007 hingga 2011. Selanjutnya guru meminta siswa untuk membuat grafik garis dari data yang didapat. kemudian guru memint siswa untuk berkreasi membuat bros menggunakan cap dari buah belimbing atau sayur (wortel, daun selada, dsb).

Selama observasi guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut ini.

Peneliti : “Bagaimana ibu menerapkan langkah-langkah dalam mengumpulkan informasi/mencoba?”

Guru : “kegiatan mencoba itu dengan berdiskusi, membuat proyek atau kerajinan, membuat peta

pikiran, menggambar grafik batang, melakukan kegiatan survei mengumpulkan data, kalau siswa kelas IV memang mereka senang sekali dengan kegiatan-kegiatan seperti diskusi kemudian survei dan membuat kerajinan mbak dan mereka sudah bisa melakukan kegiatan tersebut secara mandiri dengan tetap dalam pengawasan saya pastinya, dan yang paling siswa suka dalam kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba ini terlihat saat saya minta mereka mensurvei data banyaknya siswa yang mengkonsumsi susu di sekolah mulai kelas 1 sampai kelas 6 mbak.”¹⁰⁰

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas IV telah mampu melakukan kegiatan diskusi, survei, dan membuat kerajinan secara mandiri dengan pengawasan dari guru. Guru juga mengajak siswa melakukan kegiatan mengumpulkan informasi diluar kelas. Hal ini dilakukan guru pada pertemuan tanggal 3 Mei 2017 Tema Makananku Sehat dan Bergizi. Saat itu guru mengajak siswa untuk melakukan survei terhadap siswa kelas 1 sampai kelas 6 tentang siapa yang suka minum susu menurut guru siswa sangat antusias dalam kegiatan tersebut karena siswa dapat melakukan interaksi diluar kelas.

(d) Mengasosiasi/Menalar

Berdasarkan hasil observasi, siswa diminta guru untuk menghubungkan informasi yang sudah diperoleh agar menjadi informasi yang utuh atau untuk membuat kesimpulan dari data/informasi yang sudah diperoleh dengan cara menuliskan

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Erna guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 10.20 WIB

hasil survei, menjawab pertanyaan, mengerjakan soal/tugas, membuat laporan, menuliskan kesimpulan dari analisis data. Pada pertemuan tanggal 26 April 2017 Tema Makananku Sehat dan Bergizi siswa membuat laporan tertulis tentang data yang terkumpul berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang tersedia tentang makanan.

Kegiatan mengasosiasi/menalar lainnya yang dilakukan siswa adalah siswa diminta guru untuk menyimpulkan hasil diskusi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran, siswa menyatakan bahwa guru meminta siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi. Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi pada tanggal 27 April 2017, Tema Makananku Sehat dan Bergizi, siswa diminta guru untuk menyimpulkan hasil diskusinya tentang bagaimana suatu jenis makanan dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara berikut ini.

Peneliti : “Bagaimana Ibu menerapkan langkah-langkah tersebut?”

Guru : “Kalau menalar itu siswa saya minta untuk menyimpulkan. Kadang menyimpulkan diskusi, kadang menyimpulkan data yang sudah diperoleh siswa, membuat laporan dan juga menjawab pertanyaan-pertanyaan.”¹⁰¹

(e) Mengkomunikasikan

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Ibu Erna guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 10.20 WIB

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan mengkomunikasikan yang dilakukan siswa adalah membacakan hasil pekerjaannya/karyanya, menuliskan hasil diskusi, menceritakan kepada teman atau di depan kelas, menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis, mengomentari penampilan atau pekerjaan siswa lainnya, dan menempelkan atau memajang hasil pekerjaan/karyanya.

Berdasarkan hasil observasi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan pekerjaannya. Hasil wawancara dengan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran juga menyatakan bahwa guru memberikan kesempatan siswa untuk menampilkan hasil pekerjaan siswa. Guru berusaha memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil pekerjaannya baik secara lisan maupun tertulis. Kemudian guru memberikan kesempatan bertanya, berkomentar, kepada siswa lainnya atau menanggapi. Jika ada pernyataan atau jawaban yang kurang tepat dari siswa guru akan meluruskan. Namun, kalau hasil pekerjaan siswa sudah tepat maka guru akan mengkonfirmasi bahwa pernyataan tersebut sudah tepat. Guru juga terkadang menambahkan informasi penting lainnya.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi pada tanggal 13 Mei 2017 Tema Makananku Sehat dan Bergizi, dalam kegiatan mengkomunikasikan guru meminta siswa menuliskan hasil

diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi tentang manfaat jenis-jenis buah didepan kelas. Guru mengingatkan kelompok yang tidak maju untuk memperhatikan kelompok yang sedang maju, presentasi berjalan dengan baik siswa sudah mengetahui cara presentasi baik dalam menyampaikan, bertanya, berkomentar dan menanggapi, namun masih ada beberapa siswa yang suka ramai dan terkadang memberikan komentar dengan bergurau dan guru memberikan teguran agar siswa dapat memberikan komentar dengan baik. Rata-rata siswa kelas IV sudah mampu dan berani dalam menyampaikan pendapatnya meski ada beberapa anak yang masih malu untuk berpendapat dan guru menunjuk siswa tersebut sehingga dia mau dan berani memberikan tanggapan. Hal ini sesuai dengan hasilwawancara guru berikut ini.

Peneliti : “Bagaimana Ibu menerapkan langkah-langkah tersebut?”

Guru : “Mengkomunikasikan itu bisa siswa disuruh maju membacakan hasil pekerjaannya/presentasi, bisa siswa menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis. Bisa juga dengan menempelkan hasil karya siswa mbak. Anak-anak itu malah seneng banget kalau disuruh maju dan presentasi mbak dan juga saling memberi komentar sehingga suasana kelas menjadi aktif, dan juga terkadang saya memberikan motifasi dengan memberikan hadiah bagi kelompok yang hasil presentasinya baik dan itu bisa memotifasi anak-anak untuk berlomba-lomba mempresentasikan dengan baik.”¹⁰²

¹⁰² Hasil wawancara dengan Ibu Erna guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 10.20 WIB

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menempelkan hasil karyanya di dinding kelas dan juga siswa bisa maju mempresentasikan hasil pekerjaannya, diketahui dari hasil wawancara bahwa guru memotifasi siswa dengan memberikan hadiah bagi kelompok yang hasil presentasinya baik dan itu menjadikan siswa berlomba-lomba untuk menyajikan presentasi yang baik seperti yang dilihat peneliti pada observasi tanggal 13 Mei 2017 Tema Makananku Sehat dan Bergizi, dalam kegiatan mengkomunikasikan guru meminta siswa menuliskan hasil diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi tentang manfaat jenis-jenis buah didepan kelas dan guru mempersilahkan siswa untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya baik di perpustakaan, LKS, dan buku lainnya dan siswa terlihat sangat antusias dalam kegiatan ini.

Selama kegiatan inti, guru berusaha membantu siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa berikut ini. Beberapa siswa menjawab “ya” ketika peneliti menanyakan “Apakah guru membantumu ketika kamu mengalami kesulitan saat pelajaran?”

Peneliti : “Apakah guru membantumu ketika kamu mengalami kesulitan saat pelajaran?”
Siswa : “Iya”¹⁰³

¹⁰³ Hasil wawancara dengan siswa kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 09.45 WIB

Berdasarkan hasilobservasi peneliti, siswa sangat tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran, yang menyatakan bahwa siswa selalu berangkat sekolah dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran.Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara siswa yang menunjukkan bahwa siswa tertarik mengikuti pembelajaran. Berikut adalah hasil wawancara siswa tersebut.

Peneliti : “Apakah kamu tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran? Apa alasannya?”

Siswa : “Iya soalnya belajarnya seru kayak meneliti mencari data ke kelas-kelas, membuat kerajinan, dan belajarnya gak cuma mengerjakan soal dibuku saja”¹⁰⁴

Guru selalu mengingatkan atau menasehati siswa yang tidak memperhatikan selama pembelajaran. Hal ini sesuai dengan catatan observasi pada tanggal 28 April 2017 Tema Makananku Sehat dan Bergizi ada siswa yang ramai sendiri saat guru memberi tugas untuk membuat grafik batang berdasarkan hasil pembulatan pengukuran berat buah-buahan. Guru menegur siswa yang ramai dengan memperingatkan agar segera menyelesaikan tugas karena siswa masih ramai maka guru memberi hukuman kepada siswa untuk membaca istighfar 20 kali dan siswapun

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan siswa kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 09.45 WIB

segera menyelesaikan tugasnya. Hal ini sesuai dengan wawancara siswa berikut ini.

Peneliti : “Apa yang dilakukan guru jika ada siswa yang ramai?”

Siswa : “Dinasehati, disuruh baca istighfar juga agar memperhatikan pelajaran dan mengerjakan tugas.”¹⁰⁵

Selama kegiatan inti juga ditemukan beberapa aktivitas penilaian pembelajaran. Hal ini akan dijelaskan lebih lanjut dalam penilaian pembelajaran kurikulum 2013.

3) Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil observasi, dalam kegiatan penutup guru melaksanakan kegiatan seperti membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan refleksi, memberikan umpan balik, melakukan penilaian, merencanakan kegiatan tindak lanjut, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Alasan guru melakukan kegiatan tersebut adalah karena guru mendapatkan penjelasan tersebut saat sosialisasi dan pelatihan. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru dalam wawancara berikut ini.

Guru : “Dulu saat pelatihan dan sosialisasi seperti itu mbak.”

Berdasarkan hasil observasi, guru berusaha membimbing siswa untuk menyimpulkan/merangkum pelajaran yang sudah dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru berikut ini.

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan siswa kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 09.45 WIB

Peneliti : “Apa saja kegiatan yang Ibu lakukan saat kegiatan penutup?”

Guru : “ Membuat rangkuman dan kesimpulan hasil belajar, melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari, melakukan penilaian, memberikan tugas/PR, dan menyampaikan rencana pembelajaran atau kegiatan selanjutnya dan meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah.”¹⁰⁶

Dari hasil observasi dapat diketahui guru selalu menyampaikan kesimpulan dan rangkuman pelajaran dalam kegiatan penutup.

Berdasarkan tabel kegiatan penutup, guru melakukan refleksi dengan cara menanyakan kepada siswa tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh siswa. Hal ini sesuai dengan hasil observasi pada tanggal 5 Mei 2017, guru meminta siswa membuat kesimpulan tentang materi pelajaran hari ini.

Berdasarkan hasil observasi, guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan penguatan dengan cara melakukan tanya jawab soal-soal tentang materi yang sudah dipelajari. Hal ini sesuai dengan hasil observasi pada tanggal 27 April 2017, guru melakukan tanya jawab soal perenungan yang ada pada buku siswa halaman 150.

Berdasarkan hasil observasi, guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu/PR kepada siswa dan melaksanakan kegiatan remedial dan pengayaan. Pemberian tugas atau PR ini juga diperkuat dengan hasil wawancara siswa terhadap

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 11.00 WIB

pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, siswa setuju bahwa guru memberi tugas atau pekerjaan rumah kepada siswa.

Berdasarkan tabel kegiatan penutup, guru sudah menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya kepada siswa. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara guru berikut ini.

Peneliti : “Apa saja kegiatan yang Ibu lakukan pada saat kegiatan penutup?”

Guru : “Tanya jawab soal-soal tentang materi, memberi PR, memberitahukan kegiatan selanjutnya. Kayak pas akan membuat brosur dari cap buah dan sayuran mbak.”¹⁰⁷

Berdasarkan hasil observasi, proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sangat sangat baik sesuai dengan yang diharapkan pemerintah.

c. Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti berikut ini.

Peneliti : “Apakah Ibu melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran berlangsung?”

Guru : “Ya.”

Peneliti : “Bagaimana prosesnya?”

Guru : “Sesuai dengan pembelajaran tematik mbak jadi penilaiannya ada 3 yaitu menilai sikap siswa, keterampilan saat proses pembelajaran, dan pengetahuan siswa.”

Dari hasil wawancara tersebut, guru melakukan penilaian yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Hal ini sudah

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 11.00 WIB

sesuai dengan Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013. Selanjutnya, hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa acuan guru dalam membuat instrumen penilaian dan pedoman penskoran pembelajaran adalah dengan melihat buku guru. Pernyataan tersebut berdasarkan penuturan guru dalam salah satu wawancara berikut ini.

Peneliti : “Apakah Ibu membuat sendiri pedoman penskoran yang akan Ibu gunakan untuk menilai hasil belajarsiswa?”

Guru : “Iya.”

Peneliti : “Bagaimana langkah-langkahnya?”

Guru : “Lihat di buku guru, kemudian dikembangkan lagi dan disesuaikan instrumennya mbak.”¹⁰⁸

Dari hasil wawancara di atas, guru menggunakan instrumen dan pedoman penskoran yang ada pada buku guru. Kemudian guru mengembangkannya sesuai dengan instrumennya. Guru juga mengembangkan format tabelnya, seperti diungkapkan dalam wawancara berikut ini.

Guru : “Saya menggunakan penilaian yang ada pada buku guru. Kemudian dikembangkan formatnya agar lebih mudah digunakan.”¹⁰⁹

Penjelasan lebih lanjut untuk penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan guru adalah sebagai berikut.

1) Penilaian Sikap

Berdasarkan hasil observasi, guru melakukan penilaian sikap selama proses pembelajaran melalui pengamatan atau observasi, penilaian diri, dan penilaian teman sebaya. Berdasarkan hasil observasi

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 11.00 WIB

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 11.30 WIB

juga dapat diketahui bahwa instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria sikap yang dinilai seperti belum terlihat, mulai terlihat, mulai berkembang, dan membudaya. Skor untuk masing-masing kriteria tersebut adalah, belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi pada tanggal 6 Mei 2017. Sikap siswa yang dinilai adalah taat beribadah, bersyukur, Berdoa pada KI 1. Sedangkan untuk KI 2, sikap yang dinilai adalah tanggung jawab, teliti, Menghargai, percaya diri, kerjasama, kerapian. Hal tersebut sesuai dengan catatan hasil observasi tanggal 6 Mei 2017.

Berdasarkan hasil observasi, guru sering memasukkan nilai sikap saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu pada saat siswa mengerjakan tugas. Seperti pada pertemuan tanggal 10 Mei 2017, guru menilai sikap siswa saat siswa sedang mendiskusikan hubungan antara kebiasaan makan dengan kesehatan tubuh.

Berdasarkan hasil observasi, guru menggunakan acuan kriteria modus untuk penilaian sikap di akhir sub tema dan akhir tema, dengan cara melihat nilai yang paling sering muncul dari siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru dalam wawancara berikut ini.

Guru : “Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai yang paling sering muncul dari siswa.”¹¹⁰

2) Penilaian Pengetahuan

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 11.30 WIB

Berdasarkan hasil observasi, guru menggunakan instrumen tes tertulis, tes lisan dengan pertanyaan-pertanyaan untuk menilai pengetahuan siswa. Berdasarkan hasil observasi, instrumen tes tertulis yang digunakan guru berupa soal pilihan ganda, soal isian, jawaban singkat, dan uraian. Soal isian dan jawaban singkat berasal dari buku siswa dan buku sumber lain. Sebagian besar soal diambil guru, dari buku siswa, dan LKS. Selain itu, guru juga menggunakan instrumen penugasan untuk menilai pengetahuan siswa, instrumen penugasan yang digunakan guru adalah pekerjaan rumah (PR) secara individu atau kelompok. Hal tersebut sesuai dengan catatan observasi pada tanggal 13 Mei 2017 guru memberikan PR kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi, dalam mencatat hasil penilaian, guru maupun siswa sendirilah yang mencatat hasil penilaian. Proses perhitungan hasil penilaian biasanya dilakukan setelah jawaban soal dibahas bersama-sama. Hal ini sesuai dengan catatan hasil observasi tanggal 2 Mei 2017, saat membahas soal ulangan akhir sub tema, guru meminta siswa menukarkan jawabannya dengan teman sebangkunya. Setelah itu guru mengarahkan siswa untuk menghitung hasil penilaian dengan menjelaskan cara melakukan penilaian. Setelah diperoleh hasil penilaiannya, siswa mencatat nilai tersebut di lembar jawaban masing-masing. Kemudian di guru memanggil siswa berdasarkan nomor presensi dan siswa menyebutkan nilai yang diperolehnya. Nilai tersebut kemudian dimasukkan guru ke daftar

nilai. Hal ini sesuai dengan catatan hasil observasi pada tanggal 9 Mei 2017, guru memasukkan nilai ulangan akhir sub tema dengan cara memanggil nama siswa, kemudian siswa menyebutkan nilai yang diperolehnya.

Guru juga pernah melakukan penghitungan dan pencatatan hasil penilaian ulangan siswa sendiri. Hal ini sesuai dengan catatan hasil observasi pada tanggal 16 Mei 2017, karena waktunya kurang, guru meminta siswa untuk mengumpulkan buku tulis siswa. Kemudian guru sendiri yang menghitung dan memasukkan nilai ulangan akhir tema. Guru menggunakan acuan kriteria rerata untuk penilaian pengetahuan. Guru menggunakan acuan kriteria ini di akhir sub tema dan akhir tema dengan cara menghitung nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan guru dalam wawancara berikut ini.

Guru : “Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara menghitung nilai rata-ratanya.”¹¹¹

3) Penilaian Keterampilan

Berdasarkan hasil observasi, guru menggunakan penilaian Kinerja, penilaian proyek, dan portofolio untuk menilai keterampilan siswa. Berdasarkan hasil observasi, guru menilai keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan hampir di seluruh pertemuan. Selain itu, guru juga menilai keterampilan siswa dalam menggambar, membuat kerajinan, membuat laporan, membuat peta pemikiran,

¹¹¹Hasil wawancara dengan guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 11.30 WIB

bercerita, presentasi, diskusi, membuat tabel makan sehari-hari, keterampilan siswa dalam membacakan isi tabel. Selain penilaian kinerja, guru juga menggunakan penilaian proyek. Guru melakukan penilaian proyek seperti pada pertemuan 27 April 2017. Hasil observasi pada tanggal tersebut, guru menggunakan penilaian proyek untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat proyek/ produk Bros dari cap buah dan sayur menggunakan kertas karton. Dalam penilaian proyek ini guru memberikan pengarahan kepada siswa sebelum siswa membuat produk ini. Kemudian guru mendemonstrasikan cara membuat Bros cap, baru kemudian siswa diminta membuat sendiri. Saat siswa membuat Bros, guru berkeliling dan mengamati proses yang dilakukan siswa. Guru menggunakan acuan kriteria capaian optimum untuk penilaian keterampilan. Guru menggunakan acuan kriteria ini di akhir sub tema dan akhir tema dengan cara melihat nilai siswa yang paling tinggi. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan guru dalam wawancara berikut ini.

Guru : “Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai siswa yang paling tinggi.”¹¹²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru mengadakan ulangan harian, ulangan akhir sub tema/tema, UTS, dan UAS. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara guru berikut ini.

Peneliti : “Apakah Ibu mengadakan ulangan?”

¹¹² Hasil wawancara dengan guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 11.30 WIB

- Guru : “Ya.”
 Peneliti : “Kapan saja pelaksanaannya?”
 Guru : “Ulangan harian, akhir sub tema, akhir tema, UAS, UTS.”¹¹³

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran. Siswa setuju bahwa guru memberikan soal ulangan dan memberitahukan nilai ulangan siswa. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru selalu memberitahukan atau menginformasikan nilai ulangan siswa. Selain memberitahukan siswa, guru juga melaporkan penilaian hasil belajar siswa kepada kepala sekolah setiap akhir semester. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Waka Kurikulum berikut ini.

- Peneliti : “Apakah Guru kelas IV Ibnu Athoillah melaporkan penilaian hasil belajar siswa kepada Kepala Sekolah?”
 Waka Kurikulum : “Iya mbak.”
 Peneliti : “Kapan guru melaporkan penilaian siswa tersebut?”
 Waka Kurikulum : “Biasanya itu dilaporkan di akhir semester saat pembagian rapor.”¹¹⁴

Guru berusaha segera merekap nilai siswa selama proses pembelajaran agar guru tidak lupa dengan nilai siswa yang banyak. Namun, guru sering kesulitan untuk menyelesaikan penilaian tersebut jika hanya menggunakan waktu saat sela-sela pembelajaran seperti saat siswa sedang mengerjakan tugas. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru saat wawancara berikut ini.

¹¹³ Hasil wawancara dengan guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 11.30 WIB

¹¹⁴ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 12.30 WIB

Guru : “Penilaian dilakukan saat proses pembelajaran, dari soal-soal ulangan, dan keterampilan siswa. Penilaian dilakukan di kelas, tapi waktunya kurang mbak, jadi biasanya diteruskan setelah selesai pelajaran.”¹¹⁵

Dalam kegiatan penilaian pembelajaran, guru sudah menggunakan penilaian autentik. Guru menilai sikap siswa melalui pengamatan, penilaian diri, dan penilaian teman sebaya, pengetahuan dengan menggunakan soal tes tertulis dan lisan serta penugasan (PR), serta keterampilan menggunakan penilaian kinerja, penilaian proyek, dan portofolio. Guru sudah menggunakan acuan kriteria modulus untuk penilaian sikap rerata untuk penilaian pengetahuan dan capaian optimum untuk penilaian keterampilan. Penilaian hasil belajar siswa juga sudah diberitahukan/diinformasikan kepada siswa dan kepala sekolah.

d. Dampak Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembentukan Karakter Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di kelas IV Ibnu Athoillah MIN Sumberjati Kab Blitar dengan menggunakan pendekatan saintifik telah memberikan dampak yang sangat baik bagi pembentukan karakter peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara terhadap guru di bawah ini.

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 11.30 WIB

- Peneliti : “Menurut ibu bagaimana dampak dari implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa?”
- Guru : “Menurut saya dampaknya sangat baik mbak, dapat membentuk karakter yang baik pada siswa sesuai dengan tujuan diadakannya kurikulum baru ini yakni kurikulum 2013, yang memang dalam pembelajaran itu tidak hanya hasilnya saja yang harus baik melainkan karakter peserta didik juga harus terbentuk dengan baik.”¹¹⁶

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa implementasi pendekatan saintifik sangat baik bagi pembentukan karakter siswa, hal tersebut juga sesuai dengan tujuan diadakannya Kurikulum 2013 yang tidak hanya mengutamakan hasil tetapi juga karakter peserta didik.

Berdasarkan observasi beberapa karakter dapat terlihat saat pelaksanaan pembelajaran pada tema 9 menggunakan saintifik diantaranya seperti rasa ingin tahu, toleransi, kerja keras, jujur, dan percaya diri. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan guru berikut ini.

- Peneliti : “Menurut ibu karakter apa saja yang dapat terbentuk dari kegiatan 5M dalam pembelajaran tema 9?”
- Guru : “Kalau karakter sangat banyak mbak yang bisa terbentuk misalnya kalau pada tema 9 sesuai dengan kegiatan pembelajaran rasa ingin tahu siswa besar, toleransi, bekerja keras, siswa dilatih jujur dan juga percaya diri mbak, anak-anak itu paling suka kalau disuruh tampil/maju kedepan kelas.”¹¹⁷

Berdasarkan hasil observasi rasa ingin tahu siswa muncul saat kegiatan mengamati dan kegiatan menanya, saat kegiatan mengamati siswa terlihat antusias mencari tau informasi-informasi mengenai media yang diamati

¹¹⁶ Hasil wawancara dengan guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 12.00 WIB

¹¹⁷ Hasil wawancara dengan guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 12.00 WIB

atau ketika membaca teks bacaan seperti pada kegiatan mengamati pada pembelajaran 1 sub tema 1 dan pembelajaran 4 sub tema 3 yakni siswa mengamati wortel dan buah-buahan juga gambar yang menarik, pada kegiatan menanya tanggal 26 April 2017 guru meminta siswa berpasangan dan membuat masing-masing 5 pertanyaan tertulis berdasarkan teks tentang makanan sehat dan tidak sehat selanjutnya guru meminta siswa untuk saling menjawab pertanyaan. Dari kegiatan menanya tersebut siswa mengembangkan rasa ingin tahunya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara guru

Peneliti : Menurut Ibu karakter Rasa Ingin Tahu siswa dapat muncul pada kegiatan apa saja dalam pembelajaran menggunakan saintifik?

Guru : Kalau menurut saya dari kegiatan menanya, kemudian mengamati itu memunculkan karakter rasa ingin tahu siswa mbak, karena dari kegiatan-kegiatan itu siswa biasanya saya kasih kesempatan bertanya sebanyak-banyaknya agar siswa itu bisa mendapatkan informasi yang banyak tentang materi yang ada, nah dari situ rasa ingin tahu siswa sangat besar mbak.¹¹⁸

Hasil wawancara dengan guru juga didukung oleh pernyataan siswa dalam wawancara berikut ini.

Peneliti : “Apakah kamu di minta untuk mengamati saat pelajaran oleh guru dan apa saja yang kamu amati?”

Siswa : “iya kak, di suruh mengamati gambar yang di buku dan LKS, mengamati sayur dan buah-buahan.”

Peneliti : “Apakah kamu senang melakukan kegiatan mengamati?”

¹¹⁸ Hasil wawancara dengan guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 12.00 WIB

Siswa : “iya senang.”

Peneliti : “ Apa yang kamu lakukan setelah kegiatan mengamati?”

Siswa : “ Saya mencari tahu informasi yang tidak saya fahami.”

Peneliti : “ Bagaimana kamu mencari tahu informasi tersebut?”

Siswa : “ Dengan bertanya kepada guru dan mencari di perpustakaan.”¹¹⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa siswa senang melakukan kegiatan mengamati dan siswa mencari tahu tentang informasi-informasi yang tidak difahami setelah mengamati dengan menanyakan kepada guru dan juga mencari tahu di perpustakaan, hal itu menunjukkan bahwa rasa ingin tahu siswa terbentuk dengan kegiatan mengamati.

Berdasarkan observasi sikap toleransi siswa sangat terlihat yakni dalam kegiatan mengumpulkan informasi atau mencoba, dalam kegiatan ini siswa melakukan kegiatan diskusi seperti Pada pertemuan tanggal 4 Mei 2017 tema Makananku Sehat dan bergizi , guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangku tentang konsumsi buah rakyat Indonesia dari tahun 2007 hingga 2011. Dalam kegiatan diskusi ini siswa dilatih untuk memiliki sikap toleransi ketika ada pendapat-pendapat dari teman yang berbeda saat diskusi untuk mengumpulkan informasi. Seperti hasil wawancara dengan guru

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan siswa kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 9 Oktober 2017 pukul 12.00 WIB

Peneliti : Menurut ibu karakter Toleransi pada siswa dapat terbentuk melalui kegiatan apa dalam pembelajaran menggunakan saintifik?

Guru : kalau menurut saya mbak, kegiatan diskusi itu melatih siswa untuk memiliki sikap toleransi, ketika dikelas saya sering meminta mereka untuk berdiskusi dalam mengumpulkan informasi, dengan diskusi nanti akan ada perbedaan-perbedaan pendapat mereka, nah disitu karakter toleransi siswa dapat terbentuk dengan menghargai pendapat orang lain.¹²⁰

Dari hasil wawancara dengan guru tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan berdiskusi dalam mengumpulkan informasi dapat membentuk karakter toleransi pada siswa. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara siswa berikut ini.

Peneliti : “ Bagaimana sikap kamu saat berdiskusi jika ada teman yang berbeda pendapat?”

Siswa : “Menghargainya”

Peneliti : “ Bagaimana cara kamu menghargai teman yang berbeda pendapat?”

Siswa : “ mempersilahkan dia berbicara dan mendengarkan pendapatnya”¹²¹

Dari hasil wawancara dengan siswa tersebut dapat diketahui bahwa siswa menghargai perbedaan pendapat temannya saat berdiskusi dengan mempersilahkan temannya untuk berbicara dan mendengarkan pendapatnya, hal ini menunjukkan siswa memiliki sikap toleransi saat berdiskusi.

¹²⁰ Hasil wawancara dengan guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 12.00 WIB

¹²¹ Hasil wawancara dengan siswa kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 9 Oktober 2017 pukul 12.00 WIB

Berdasarkan observasi karakter kerja keras pada siswa muncul saat kegiatan mengumpulkan informasi dan mengasosiasi atau menalar, pada kegiatan ini siswa diminta guru untuk mengumpulkan informasi melalui kegiatan survei, diskusi, mencari informasi dari sumber data lain dan kemudian guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari hasil diskusi atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dan juga mengerjakan soal/tugas. Seperti pada pertemuan tanggal 26 April 2017 Tema Makananku Sehat dan Bergizi siswa membuat laporan tertulis tentang data yang terkumpul berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang tersedia tentang makanan. Dan juga pada tanggal 27 April 2017, Tema Makananku Sehat dan Bergizi, siswa diminta guru untuk menyimpulkan hasil diskusinya tentang bagaimana suatu jenis makanan dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara guru

Peneliti : Menurut ibu karakter Kerja Keras pada siswa dapat terbentuk melalui kegiatan apa dalam pembelajaran menggunakan saintifik?

Guru : menurut saya kerja keras siswa itu terlihat saat mengerjakan tugas, kemudian melakukan kegiatan mengumpulkan informasi dan ketika saya minta untuk membuat laporan atau kesimpulan dari hasil diskusi atau mengumpulkan data mbak disitu mereka terlihat sungguh-sungguh dan menyelesaikan tugas dengan baik.¹²²

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa bahwa dalam kegiatan yang dilakukan siswa dalam mengumpulkan informasi/ mencoba

¹²² Hasil wawancara dengan guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 12.00 WIB

dan mengasosiasi/menalar siswa terlihat sungguh-sungguh dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya sehingga dapat membentuk karakter Kerja Keras pada siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa berikut ini.

Peneliti : “ apakah setiap ada tugas kamu mengerjakannya dengan sungguh-sungguh?”

Siswa : “iya...”

Peneliti : “bagaimana cara kamu menyelesaikan tugas yang diberikan guru?”

Siswa : “mengerjakan sesuai dengan perintah dari guru kalau ada yang tidak faham ditanyakan ke bu guru.”¹²³

Dalam wawancara siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dengan mengerjakan tugas sesuai perintah yang diberikan oleh guru dan menanyakan jika ada yang tidak difahami kepada guru.

Dari hasil observasi karakter jujur terlihat ketika siswa menyajikan laporan analisis data yakni pada kegiatan mengasosiasi/ menalar, siswa menyajikan data yang diperoleh sesuai dengan hasil mengumpulkan informasi seperti pada pertemuan tanggal 3 Mei 2017 Tema Makananku Sehat dan Bergizi. guru meminta siswa untuk membuat laporan hasil survei kesukaan minum susu terhadap siswa kelas 1 sampai kelas 6. Dari kegiatan tersebut siswa dilatih kejujurannya yakni dengan melaporkan hasil survei dengan sesuai dalam membuat laporan. Sesuai dengan hasil wawancara guru:

¹²³ Hasil wawancara dengan siswa kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 9 Oktober 2017 pukul 12.00 WIB

Penelit : Menurut ibu karakter jujur pada siswa dapat terbentuk melalui kegiatan apa dalam pembelajaran menggunakan saintifik?

Guru : kalau kejujuran dalam 5M ini menurut saya ketika mereka melakukan kegiatan mencatat hasil survei atau pengamatan, disitu mereka dilatih kejujurannya untuk menyampaikan hasil penelitian dalam data atau laporan dengan apa adanya mbak.¹²⁴

Selain itu hasil wawancara dengan siswa juga menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap jujur, saat ulangan siswa mengerjakan sendiri dan tidak mencontek. Wawancara dengan siswa berikut ini.

Peneliti :Kapan kamu melaksanakan ulangan?

Siswa :Saat diakhir sub tema, UTS dan UAS.

Peneliti : “apakah kamu pernah mencontek saat ulangan dan mengapa?”

Siswa : “tidak pernah karena bu guru selalu bilang lebih baik jujur dengan nilai jelek dan tidak akan dimarahi, dari pada nilai bagus tapi hasil mencontek”¹²⁵

Dari hasil observasi karakter percaya diri siswa sangat terlihat yakni ketika pada kegiatan mengkomunikasikan, siswa terlihat sangat perca diri ketika mempresentasikan hasil diskusi kelompok ataupun mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas Hal ini sesuai dengan hasil observasi pada tanggal 13 Mei 2017 Tema Makananku Sehat dan Bergizi, dalam kegiatan mengkomunikasikan guru meminta siswa menuliskan hasil diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi tentang

¹²⁴Hasil wawancara dengan guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 12.00 WIB

¹²⁵Hasil wawancara dengan siswa kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 9 Oktober 2017 pukul 12.00 WIB

manfaat jenis-jenis buah didepan kelas. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara guru

Peneliti : Menurut ibu karakter Percaya Diri pada siswa dapat terbentuk melalui kegiatan apa dalam pembelajaran menggunakan saintifik?

Guru : kalau menurut saya mbak, percaya diri siswa itu muncul saat mereka saya suruh tampil presentasi atau membacakan hasil pekerjaannya didepan kelas, anak-anak itu sangat suka kalau disuruh maju, jadi sangat PD mereka.¹²⁶

Hal tersebut juga sesuai dengan wawancara siswa berikut ini dalam wawancara siswa menyatakan keberaniannya untuk tampil/presentasi didepan kelas..

Peneliti :Apakah kamu sering menampilkan hasil karya atau diskusi didepan kelas?

Siswa :Iya sering presentasi didepan kelas.

Peneliti :apakah kamu berani tampil/presentasi didepan kelas?

Siswa : “iya berani”

Peneliti : “bagaimana perasaan kamu saat tampil didepan kelas?”

Siswa : “awalnya grogi, tapi kemudian tidak lagi.”¹²⁷

Jadi sesuai hasil observasi dan wawancara bahwa karakter percaya diri siswa terbentuk dengan kegiatan mengkomunikasikan.

¹²⁶ Hasil wawancara dengan guru kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 12.00 WIB

¹²⁷ Hasil wawancara dengan siswa kelas IV Ibnu Athoillah pada tanggal 9 Oktober 2017 pukul 12.00 WIB

BAB V

PEMBAHASAN

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

sebelum melaksanakan proses pembelajaran, terlebih dahulu guru menyiapkan perangkat pembelajaran. Guru membuat perangkat pembelajaran berupa RPP berdasarkan hasil penelitian guru telah menyiapkan RPP yang dibuat sendiri selama satu semester. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Fadlillah bahwa:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau yang dikenal dengan istilah RPP merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran.¹²⁸

Dalam penyusunannya guru menyusun RPP sendiri dengan mengacu pada silabus dengan mengkaji KI/KD, waktu, materi, media, sumber dan juga buku guru, buku guru yang digunakan adalah buku tematik kurikulum 2013 dalam menjabarkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Hal tersebut sesuai dengan Lampiran Permendikbud 103 tahun 2014.

Adapun langkah-langkah penyusunan RPP menurut Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 adalah sebagai berikut.

1. Pengkajian silabus meliputi: (1) KI dan KD; (2) materi pembelajaran; (3) proses pembelajaran; (4) penilaian pembelajaran; (5) alokasi waktu; dan (6) sumber belajar.¹²⁹

¹²⁸ M Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 143.

¹²⁹ Kemdikbud, *Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah* (<http://komkat-kwi.org/permendikbud-no103-tahun-2014-tentang-pembelajaran-pada-pendidikan-dasar-dan-pendidikan-menengah>, diakses 5 Mei 2017 pukul 16.27 wib)

Berdasarkan hasil analisis dokumen RPP tematik yang dibuat oleh guru, komponen-komponen RPP tematik yang dibuat guru sudah sesuai dengan komponen-komponen RPP tematik berdasarkan Lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014. komponen-komponen RPP Kurikulum 2013 yang dibuat oleh Guru antara lain, identitas sekolah, identitas tema/sub tema, kelas/semester, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, pembelajaran remedial, dan pengayaan, media/alat, bahan, dan sumber belajar.

Dalam seluruh RPP yang disusun guru, semua kegiatan pembelajaran yang menjabarkan pendekatan saintifik sama dengan kegiatan yang ada pada buku guru dan guru mengembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik menggunakan pendekatan saintifik. Sesuai dengan Lampiran Permendikbud 103 tahun 2014.

langkah-langkah penyusunan RPP menurut Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 adalah sebagai berikut. 4. Penjabaran Kegiatan Pembelajaran yang ada pada silabus dalam bentuk yang lebih operasional berupa pendekatan saintifik disesuaikan dengan kondisi siswa dan satuan pendidikan termasuk penggunaan media, alat, bahan, dan sumber belajar.¹³⁰

Berdasarkan hasil analisis RPP, instrumen penilaian untuk penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam RPP dilengkapi dengan

¹³⁰ Kemdikbud, *Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah* (<http://komkat-kwi.org/permendikbud-no103-tahun-2014-tentang-pembelajaran-pada-pendidikan-dasar-dan-pendidikan-menengah>, diakses 5 Mei 2017 pukul 16.27 wib)

rubrik penilaian. Hal tersebut sesuai dengan Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.

menyebutkan bahwa pengembangan penilaian dalam RPP seharusnya dilakukan dengan cara menentukan lingkup, teknik, dan instrumen penilaian, serta membuat pedoman penskoran.¹³¹

Berdasarkan kajian teori dan paparan data diatas maka penerapan perencanaan pembelajaran di kelas 4 Ibnu Athoillah MIN Sumber Kab Blitar telah sesuai dengan yang diharapkan pemerintah.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Dalam pelaksanaannya guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, meskipun terkadang terkendala oleh waktu tetapi guru memiliki solusi dengan tetap menyelesaikan materi dengan memanfaatkan waktu yang ada sehingga materi bisa tersampaikan semua. Hal ini sesuai dengan teori Hosnan.

Bahwa seorang guru dituntut untuk bisa mengelola waktu dengan efektif agar waktu belajar siswa terpenuhi¹³²

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa yang dilaksanakan oleh bu Erna di kelas IV Ibnu Athoillah terdiri dari 3 kegiatan utama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran

¹³¹Kemdikbud, *Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*(<http://komkat-kwi.org/permendikbud-no103-tahun-2014-tentang-pembelajaran-pada-pendidikan-dasar-dan-pendidikan-menengah>.diakses 5 Mei 2017 pukul 16.27 wib)

¹³²M Hosnan , *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 26

menurut Lampiran Permendikbud Republik Indonesia nomor 103 tahun 2014.

Dalam kegiatan pendahuluan kegiatan yang dilakukan guru antara lain adalah mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, menyampaikan garis besar cakupan materi, dan menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

Hal ini sesuai dengan Lampiran Permendikbud No 103 tahun 2014.

Kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru pada kegiatan pendahuluan menurut Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 adalah sebagai berikut.

1. Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
2. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.
3. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
5. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

¹³³

Berdasarkan tabel kegiatan pendahuluan, dapat diketahui bahwa guru selalu mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. Guru mengawali pembelajaran dengan mendampingi siswa berdoa bersama serta menghafal surat-surat pendek, Asmaul Husna, menghafal doa harian. Setelah itu guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar siswa, memberikan ice breaking sederhana atau jargon untuk menembah

¹³³ Kemdikbud, *Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*(<http://komkat-kwi.org/permendikbud-no103-tahun-2014-tentang-pembelajaran-pada-pendidikan-dasar-dan-pendidikan-menengah>.diakses 5 Mei 2017 pukul 16.27 wib)

semangat peserta didik dan melakukan presensi. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Rusman.

Kegiatan pendahuluan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.¹³⁴

Dalam kegiatan pendahuluan guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab terkait materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, sesuai dengan pendapat Syaiful Sagala.

tujuan mengajukan pertanyaan kepada siswa di kelas tentang bahan pelajaran yang sudah diberikan sebelumnya yaitu untuk mengetahui sampai dimana pemahaman materi yang yang telah diberikan.¹³⁵

Guru sering menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan cara menyampaikan tema dan sub tema yang akan dipelajari serta menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari siswa dan juga guru sering menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. guru sering menyampaikan lingkup penilaian kepada siswa khususnya penilaian dalam ranah sikap, karena sikap sangat diutamakan dalam pembentukan karakter siswa, selain itu juga ranah pengetahuan dan keterampilan.

¹³⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 7.

¹³⁵ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.

Kegiatan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan kegiatan pendahuluan yang terdapat dalam Lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014.

kegiatan inti yang dilakukan oleh guru menonjolkan kegiatan 5M. Kegiatan 5M dalam pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. Fadlillah menyatakan :

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi.¹³⁶

Dalam pembelajara guru menggunakan media wortel dan buah-buahan juga gambar yang menarik, penggunaan media tersebut juga bertujuan agar siswa semakin tertarik untuk melakukan kegiatan mengamati. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, siswa menjadi lebih tertarik untuk mengamati buah-buahan secara langsung daripada hanya mengamati gambar buah-buahan yang ada pada buku siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Daryanto :

menyajikan media atau objek secara nyata, menantang/menarik siswa, serta pelaksanaannya yang mudah. Metode ini sangat tepat untuk memenuhi rasa ingin tahu siswa, sehingga menimbulkan proses pembelajaran yang bermakna.¹³⁷

¹³⁶ M Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 183.

¹³⁷ Daryanto, *Prndekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 60.

kegiatan menanya yang dilakukan siswa adalah melakukan tanya jawab dengan guru terkait gambar atau teks bacaan dan membuat pertanyaan berdasarkan gambar atau berdasarkan teks bacaan.

Menurut Sudirman Model pembelajaran menanya sebenarnya merupakan pengembangan dari metode tanya jawab, metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab terutama guru kepada siswa, tetapi dapat pula siswa kepada guru¹³⁸. Metode tanya jawab juga dijadikan sebagai pendorong dan pembuka jalan bagi siswa untuk mengadakan penelusuran lebih lanjut (dalam rangka belajar) dengan berbagai sumber belajar, seperti buku, majalah, surat kabar, kamus, ensiklopedia, laboratorium, video, masyarakat, alam, dan sebagainya.¹³⁹

Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya jawab dan guru juga membantu siswa yang kesulitan dalam membuat pertanyaan. Berdasarkan penelitian kegiatan menanya tidak hanya terjadi antara siswa dan guru saja dan guru telah memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan menanya, sesuai dengan pernyataan Hosnan:

Peran guru adalah memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya. Dalam kegiatan menanya guru berusaha membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat.¹⁴⁰

kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba yang dilakukan siswa adalah berdiskusi, membaca teks untuk mencari informasi, membuat peta pikiran, menggambar grafik batang, melakukan kegiatan survei mengumpulkan data, membaca informasi nilai gizi pada kemasan

¹³⁸ M Hosnan , *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 50

¹³⁹ Ibid

¹⁴⁰ I M Hosnan , *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 49

makanan, membuat kerajinan bros dari cap penampang buah dan sayur, hal ini sesuai dengan Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, yang menyebutkan bahwa:

aktivitas mengumpulkan informasi/mencoba dilakukan melalui kegiatan mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/menambahi/mengembangkan.¹⁴¹

Dari hasil penelitian diketahui guru selalu memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan mengumpulkan informasi atau mencoba guru selalu membimbing siswa dalam kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba guru membimbing siswa melakukan diskusi dengan cara membentuk kelompok, menyediakan kertas, memberikan penjelasan dan pertanyaan yang bisa merangsang siswa untuk melakukan diskusi. Guru juga membantu kelompok yang kesulitan dengan mendatangi kelompoknya dan menjelaskan ulang terkait apa yang sedang didiskusikan. Dari hasil penelitian diketahui juga bahwa siswa kelas IV telah mampu melakukan kegiatan diskusi, survei, dan membuat kerajinan secara mandiri dengan pengawasan dari guru. Ini berarti siswa telah melakukan kegiatan mencoba untuk memperoleh data dan fakta, sesuai dengan yang dikatakan Syaiful Sagala:

¹⁴¹ Kemdikbud, *Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah* (<http://komkat-kwi.org/permendikbud-no103-tahun-2014-tentang-pembelajaran-pada-pendidikan-dasar-dan-pendidikan-menengah>). diakses 5 Mei 2017 pukul 16.27 wib)

Kegiatan mencoba memiliki peran penting dalam melatih siswa untuk memperoleh data dan fakta dari hasil pengamatan dan bukan hanya opini semata.¹⁴²

Selain itu siswa diminta guru untuk menghubungkan informasi yang sudah diperoleh agar menjadi informasi yang utuh atau untuk membuat kesimpulan dari data/informasi yang sudah diperoleh dengan cara menuliskan hasil survei, menjawab pertanyaan, mengerjakan soal/tugas, membuat laporan, menuliskan kesimpulan dari analisis data sesuai dengan Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Menyebutkan bahwa aktivitas menalar/mengasosiasikan dilakukan melalui kegiatan mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan

Dalam kegiatan menalar siswa diminta guru untuk menyimpulkan hasil diskusinya tentang bagaimana suatu jenis makanan dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Sesuai dengan pendapat Syaiful Sagala yang mengatakan :

Menalar adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi/diamati untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.¹⁴³

Kegiatan mengkomunikasikan yang dilakukan siswa adalah membacakan hasil pekerjaannya/karyanya, menuliskan hasil diskusi, menceritakan kepada teman atau di depan kelas, menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis, mengomentari penampilan atau pekerjaan

¹⁴² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 208-209

¹⁴³ Daryanto, *Prndekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 70

siswa lainnya, dan menempelkan atau memajang hasil pekerjaan/karyanya. Hal tersebut sesuai dengan Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah,

menyebutkan bahwa aktivitas mengkomunikasikan dilakukan melalui kegiatan menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.¹⁴⁴

Guru selalu berusaha memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil pekerjaannya baik secara lisan maupun tertulis. Kemudian guru memberikan kesempatan bertanya, berkomentar, kepada siswa lainnya atau menanggapi. Jika ada pernyataan atau jawaban yang kurang tepat dari siswa guru akan meluruskan. Dan siswa sangat antusias dalam kegiatan mengkomunikasikan, khususnya kegiatan presentasi atau menyampaikan hasil pekerjaannya didepan kelas, siswa terlihat sangat percaya diri dan juga suasana kelas menjadi aktif. Selama kegiatan inti, guru berusaha membantu siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran, berdasarkan hasilobservasi peneliti siswa sangat tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, dalam kegiatan penutup guru melaksanakan kegiatan seperti membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan refleksi, memberikan umpan balik, melakukan penilaian, merencanakan kegiatan tindak lanjut, dan menyampaikan rencana

¹⁴⁴ Kemdikbud, *Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*(<http://komkat-kwi.org/permendikbud-no103-tahun-2014-tentang-pembelajaran-pada-pendidikan-dasar-dan-pendidikan-menengah>. diakses 5 Mei 2017 pukul 16.27 wib)

pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Yang dilakukan guru pada kegiatan penutup tersebut sesuai dengan Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, mengungkapkan bahwa kegiatan penutup terdiri dari:

- 1) Kegiatan guru bersama siswa yaitu: (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran; (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan (c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan
- 2) Kegiatan guru yaitu: (a) melakukan penilaian; (b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa; dan (c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian, proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sangat sangat baik Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu *attitude/sikap*, *knowledge/pengetahuan*, dan *skill/keterampilan* dengan menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan pendapat Hosnan.

Hasil belajar melahirkan siswa yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi.¹⁴⁵

c. Evaluasi Pembelajaran

Guru melakukan penilaian yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Hal ini sudah sesuai dengan Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013, Hosnan mengatakan :

¹⁴⁵ Kemdikbud, *Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah* (<http://komkat-kwi.org/permendikbud-no103-tahun-2014-tentang-pembelajaran-pada-pendidikan-dasar-dan-pendidikan-menengah>, diakses 5 Mei 2017 pukul 16.27 wib)

¹⁴⁶ M Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 38.

Penilaian autentik adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar siswa untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan.¹⁴⁷

Guru melakukan penilaian sikap selama proses pembelajaran melalui pengamatan atau observasi, penilaian diri, dan penilaian teman sebaya. Sesuai dengan pendapat Hosnan.

Menurut Hosnan teknik penilaian sikap yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi: merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
- b. Penilaian diri: merupakan teknik penilaian dengan cara meminta siswa untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
- c. Penilaian antarsiswa/ teman: merupakan teknik penilaian dengan cara meminta siswa untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarsiswa.¹⁴⁸

Berdasarkan hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria sikap yang dinilai seperti belum terlihat, mulai terlihat, mulai berkembang, dan membudaya. Skor untuk masing-masing kriteria tersebut adalah, belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya=4, guru menggunakan acuan kriteria modus untuk penilaian sikap di akhir sub tema dan akhir tema, dengan cara melihat nilai yang paling sering

¹⁴⁷ M Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 388.

¹⁴⁸ M Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 396.

muncul dari siswa. Hal ini sesuai dengan Lampiran Permendikbud 104 Tahun 2014,

instrumen yang digunakan dalam penilaian sikap antara lain daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, yang hasil akhirnya dihitung berdasarkan modus¹⁴⁹

Guru menggunakan instrumen tes tertulis, tes lisan dengan pertanyaan-pertanyaan untuk menilai pengetahuan siswa. Berdasarkan hasil observasi, instrumen tes tertulis yang digunakan guru berupa soal pilihan ganda, soal isian, jawaban singkat, dan uraian. Soal isian dan jawaban singkat berasal dari buku siswa dan buku sumber lain. Sebagian besar soal diambil guru, dari buku siswa, dan LKS. Selain itu, guru juga menggunakan instrumen penugasan untuk menilai pengetahuan siswa, instrumen penugasan yang digunakan guru adalah pekerjaan rumah (PR) secara individu atau kelompok. Instrumen penilaian pengetahuan yang dilakukan guru sesuai dengan pendapat Fadlillah:

Fadlillah menyatakan bahwa instrumen penilaian pengetahuan yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Instrumen tes tertulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran.
- b. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- c. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.¹⁵⁰. Sedangkan instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan

¹⁴⁹ Kemdikbud, *Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah* (<http://harunarcom.blogspot.com/2014/12/download-permendikbud-no104-tahun-2014.html>) diakses 5 Mei 2017 pukul 16.45 wib)

¹⁵⁰ M Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 215.

yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.¹⁵¹

Dalam mencatat hasil penilaian, guru maupun siswa sendirilah yang mencatat hasil penilaian. Proses perhitungan hasil penilaian biasanya dilakukan setelah jawaban soal dibahas bersama-sama. Hal ini berarti guru telah melakukan prinsip dalam penilaian menurut kurikulum 2013 yakni transparan (terbuka).

transparan (terbuka) berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar dapat diakses oleh semua pihak.¹⁵²

kemudian guru menggunakan acuan kriteria rerata untuk penilaian pengetahuan. Guru menggunakan acuan kriteria ini di akhir sub tema dan akhir tema dengan cara menghitung nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Hal ini telah sesuai dengan Lampiran Permendikbud 104 Tahun 2014 yakni :

instrumen yang digunakan untuk menilai pengetahuan siswa antara lain soal isian, pilihan ganda, jawaban singkat, menjodohkan, uraian, atau pekerjaan rumah atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok, yang hasil akhirnya dihitung berdasarkan rerata.¹⁵³

¹⁵¹ M Hosnan , *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 396-397.

¹⁵² M Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 203.

¹⁵³ Kemdikbud, *Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah* (<http://harunarcom.blogspot.com/2014/12/download-permendikbud-no104-tahun-2014.html>) diakses 5 Mei 2017 pukul 16.45 wib)

Guru juga menggunakan penilaian Kinerja, penilaian proyek, dan portofolio untuk menilai keterampilan siswa. Kegiatan penilaian yang dilakukan guru sesuai dengan pendapat Daryanto:

penilaian sikap dilakukan melalui penilaian kinerja, proyek, dan portofolio.¹⁵⁴

Guru menggunakan acuan kriteria capaian optimum untuk penilaian keterampilan. Guru menggunakan acuan kriteria ini di akhir sub tema dan akhir tema dengan cara melihat nilai siswa yang paling tinggi. Hal ini sesuai dengan penjelasan pada Lampiran Permendikbud 104 Tahun 2014,

instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, yang hasil akhirnya dihitung berdasarkan capaian optimum.¹⁵⁵

Selain memberitahukan siswa, guru juga melaporkan penilaian hasil belajar siswa kepada kepala sekolah setiap akhir semester. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepala sekolah yang menyatakan bahwa guru telah melaporkan hasil belajar atau penilaian berupa raport di akhir semester. Hal ini sesuai dengan prinsip penilaian kurikulum 2013 yang Akuntabel.

Akuntabel berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal sekolah untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.¹⁵⁶

¹⁵⁴ Daryanto, *Prndekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 126-127.

¹⁵⁵ Kemdikbud, *Permendikbud No. 104tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah* (<http://harunarcom.blogspot.com/2014/12/download-permendikbud-no104-tahun-2014.html>) diakses 5 Mei 2017 pukul 16.45 wib)

¹⁵⁶ M Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 203.

d. Dampak Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembentukan Karakter Siswa

Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di kelas IV Ibnu Athoillah MIN Sumberjati Kab Blitar dengan menggunakan pendekatan saintifik telah memberikan dampak yang sangat baik bagi pembentukan karakter peserta didik. beberapa karakter dapat terlihat saat pelaksanaan pembelajaran pada tema 9 menggunakan saintifik diantaranya seperti rasa ingin tahu, toleransi, kerja keras, jujur, dan percaya diri.

Rasa ingin tahu siswa muncul saat kegiatan mengamati dan kegiatan menanyasaat kegiatan mengamati siswa terlihat antusias mencari tau informasi-informasi mengenai media yang diamati atau ketika membaca teks bacaan dan kegiatan tanya jawab. Dari kegiatan menanya tersebut siswa mengembangkan rasa ingin tahunya. Hal ini sesuai dengan nilai pendidikan karakter di indonesia.

Rasa ingin tahu; sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.¹⁵⁷

Dalam mengembangkan karakter rasa ingin tahu dengan kegiatan mengamati dan menanya sesuai dengan yang dikatakan Daryanto tentang metode mengamati:

Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu siswa, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Metode ini memiliki keunggulan tertentu, diantaranya: menyajikan media atau objek secara nyata, menantang/menarik rasa ingin tahu siswa, serta pelaksanaannya yang mudah. Metode ini sangat

¹⁵⁷Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 40-41

tepat untuk memenuhi rasa ingin tahu siswa, sehingga menimbulkan proses pembelajaran yang bermakna.¹⁵⁸

Sikap toleransi siswa sangat terlihat yakni dalam kegiatan mengumpulkan informasi atau mencoba, dalam kegiatan ini siswa melakukan kegiatan diskusi. Dalam kegiatan diskusi ini siswa dilatih untuk memiliki sikap toleransi ketika ada pendapat-pendapat dari teman yang berbeda saat diskusi untuk mengumpulkan informasi. Hal ini sesuai dengan pengertian toleransi dalam nilai pendidikan karakter di Indonesia.

Toleransi; tindakan yang menghargai suatu etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.¹⁵⁹

Karakter kerja keras pada siswa muncul saat kegiatan mengumpulkan informasi dan mengasosiasi atau menalar pada kegiatan ini siswa diminta guru untuk mengumpulkan informasi melalui kegiatan survei, diskusi, mencari informasi dari sumber data lain dan kemudian guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari hasil diskusi atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dan juga mengerjakan soal/tugas, siswa terlihat sungguh-sungguh dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya sehingga dapat membentuk karakter Kerja Keras pada siswa. Hal ini sesuai dengan pengertian karakter kerja keras dalam nilai pendidikan karakter di Indonesia.

¹⁵⁸ Daryanto, *Prndekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 60.

¹⁵⁹ Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 40-41

Kerja keras; perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.¹⁶⁰

Dari kegiatan mengasosiasi/menalar dapat memunculkan karakter kerja keras sesuai dengan kompetensi yang diharapkan pada Lampiran Permendikbud 103 tahun 2014.

Kompetensi yang diharapkan dari kegiatan mengasosiasi/menalar adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.¹⁶¹

Dari hasil Penelitian karakter jujur terlihat ketika siswa menyajikan laporan analisis data yakni pada kegiatan mengasosiasi/ menalar, siswa menyajikan data yang diperoleh sesuai dengan hasil mengumpulkan informasi seperti survei, diskusi dsb. Selanjutnya karakter percaya diri siswa sangat terlihat yakni ketika pada kegiatan mengkomunikasikan, siswa terlihat sangat perca diri ketika mempresentasikan hasil diskusi kelompok ataupun mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

¹⁶⁰Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 40-41

¹⁶¹ Kemdikbud, *Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah* (<http://komkat-kwi.org/permendikbud-no103-tahun-2014-tentang-pembelajaran-pada-pendidikan-dasar-dan-pendidikan-menengah>, diakses 5 Mei 2017 pukul 16.27 wib)

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Guru sudah merencanakan kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dengan baik. Kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru adalah mengkaji silabus, mengkaji buku guru, menyusun RPP dengan menjabarkan langkah kegiatan Pendekatan Saintifik dan RPP .
2. Guru sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M) dengan baik.
3. Guru sudah menggunakan penilaian autentik untuk menilai kompetensi Sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. guru telah menggunakan instrumen dan rubrik penilaian sesuai dengan peraturan pemerintah dan mengembangkannya agar lebih mudah digunakan.
4. Dampak dari implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa adalah sangat baik, karakter yang terlihat dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada tema 9 Makanan dan Minuman

Sehat dan Bergizi diantaranya rasa ingin tahu, toleransi, kerja keras, jujur, dan percaya diri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah agar tetap melakukan monitoring dan pelatihan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 melihat dampak dari implementasi Kurikulum 2013 sangat baik khususnya dalam pembentukan karakter siswa.
2. Bagi guru agar terus belajar dalam pelaksanaan kurikulum 2013 khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran untuk lebih mengembangkan lagi kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan variasi model pembelajaran agar pelaksanaan kurikulum 2013 dapat berjalan lebih maksimal lagi.
3. Bagi peneliti lain penelitian ini masih terbatas pada analisis implementasi pendekatan saintifik pada tema 9 Makanan Sehat dan Bergizi pada siswa kelas IV Ibnu Athoillah di MIN Sumberjati Kab Blitar, untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan ruang lingkup lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fadlillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Fathurrohman, Pupuh. Dkk 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika aditama
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- <http://harunarcom.blogspot.com/2014/12/download-permendikbud-no104-tahun-2014.html> diakses 5 Mei 2017 pukul 16.45 wib. Kemdikbud, *Permendikbud No. 104tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*

<http://komkat-kwi.org/permendikbud-no103-tahun-2014-tentang-pembelajaran-pada-pendidikan-dasar-dan-pendidikan-menengah>.diakses 5 Mei 2017 pukul 16.27 wib. Kemdikbud, *Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*

Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*,. Jakarta: Kencana.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyana, Deddy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyasa. 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sagala, Syaiful. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV.Alfabeta

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R n D*. Bandung: Alfabeta

Sutrisno. 2011. *Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam*.

Yogyakarta: Fadilatama.

UIN Malang. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi FITK*. Malang

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter, Konsep dan Aplikasinya dalam*

Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana, 2011.



LAMPIRAN-LAMPIRAN





LAMPIRAN 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
 http://fick.uin-malang.ac.id/ email :fick@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Mita Rahmawati
 NIM : 13140064
 Judul : Implementasi Pendekatan Saintifik dalam pembentukan karakter siswa di kelas IV Ibnu Athallah pada Sumberjati Kabupaten Blitar
 Dosen Pembimbing :

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	8-05-2017	Revisi Bab I - III	
2.	18-05-2017	Konsultasi Bab IV - VI	
3.	29-05-2017	Revisi Bab IV - VI	
4.	15-06-2017	Revisi Bab IV - VI	
5.	29-06-2017	Konsultasi Bab I - VI	
6.	10-08-2017	Revisi Bab I - VI	
7.	15-08-2017	Acc keseluruhan	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, 15-08-2017.

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI,

Muband Swari

NIP. 197308232000031002



Certificate No. C001219



LAMPIRAN 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 30, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
<http://fiki.uin-malang.ac.id> email : fiki@uin-malang.ac.id

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/438/2017 09 Mei 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MIN Sumberjati Kademangan Blitar
di
Blitar

Assalamu'alaikum W.r. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Mita Rahmawati
NIM : 13140064
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2016/2017
Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Saintifik dalam
Pembentukan Karakter Siswa di Kelas IV
Ibnu Arhoillah MEN Sumberjati Blitar

Lama Penelitian : Mei 2017 sampai dengan Juli 2017 (3 bulan)
dan izin untuk melakukan penelitian di lembaga/institusi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W.r. Wb.

Dean
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Bid. Akademik,



Dr. Nur Hafid M. Ag7
0341 551112 199403 2 002

- Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
 2. Arsip



LAMPIRAN 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BLITAR

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUMBERJATI

Jl. Trisula No. Sumberjati Kademangan Blitar ☎ (0342) 809756

E-mail: minsumberjatiblitar@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-051/Mi.13.31.11/KP.02.3/07/2017

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MOH. SOLIQ, S. Ag, M. Pd. I
NIP : 196909101997031002
Jabatan : Kepala MIN Sumberjati
Alamat : Jl. Trisula Ringinanom Sumberjati Kademangan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Mita Rahmawati
NIM : 13140064
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester/ Th.Ak : Ganjil, 2016/2017
Judul skripsi : Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Pembentukan Karakter Siswa di Kelas IV Ibnu Athoillah MIN Sumberjati Blitar

Telah melakukan penelitian Skripsi di MIN Sumberjati selama 3 bulan mulai Mei - Juli 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat, mohon digunakan sebagaimana mestinya.

Sumberjati, 25 Juli 2017
Kepala MIN Sumberjati

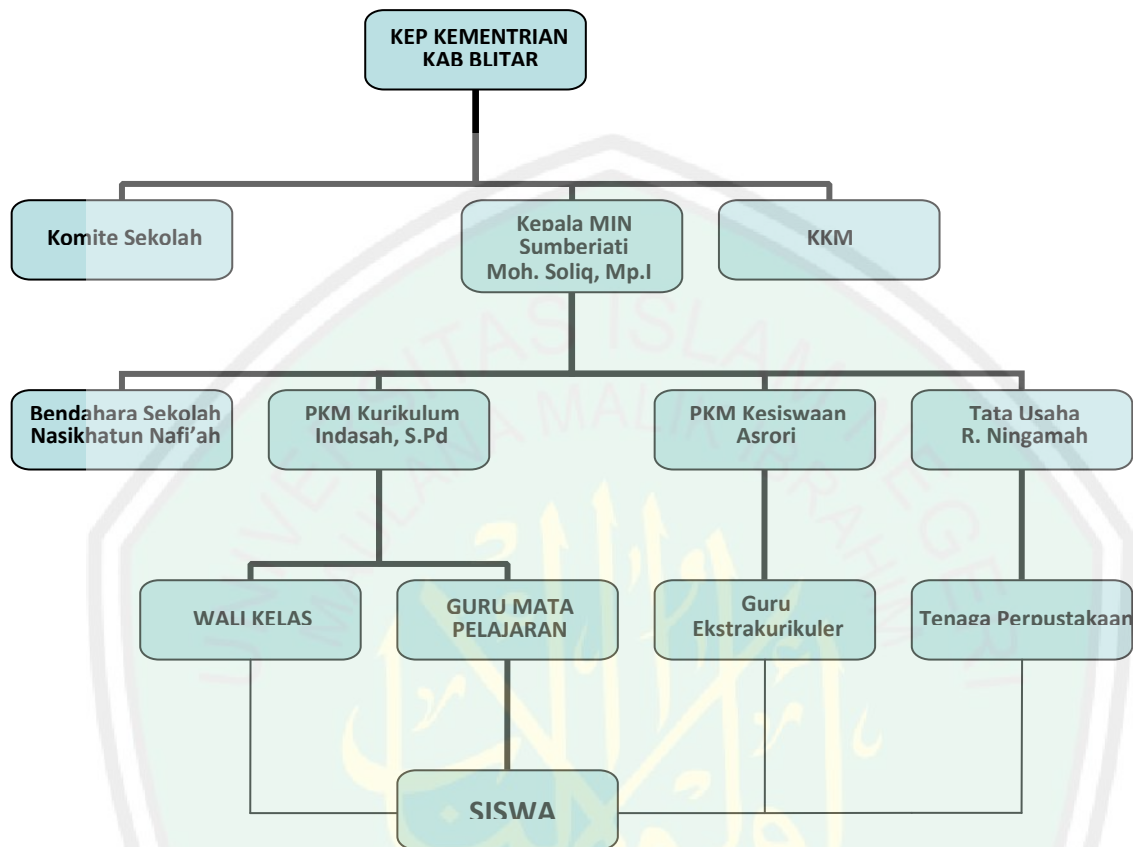
MOH. SOLIQ, S. Ag, M. Pd. I
NIP. 196909101997031002



LAMPIRAN 4

Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumberjati Kademangan Kabupaten

Blitar Tahun Ajaran 2016/2017



Gambar Struktur Organisasi MIN Sumberjati

Keterangan:

Kepala Madrasah : MOH SOLIQ, S.Ag, M. Pd.I

Pembantu Kepala Madrasah :

10) Pembantu Kepala Madrasah Bagian Kurikulum :

FAHRUROZI, S. Pd.I

11) Pembantu Kepala Madrasah Bagian Kesiswaan :

KHOIRUL MUHIBUDIN, S.Pd.I

12) Pembantu Kepala Madrasah Bagian Masyarakat :

ANTONI, S. Pd.I

13) Pembantu Kepala Madrasah Bagian Sarana Prasarana :

M. KOLIL RIDWAN, S. Pd.I

14) Pembantu Kepala Madrasah Bagian Perpustakaan :

BINTI CHOLIFATUL ASHAR, S. Pd

15) Pembantu Kepala Madrasah Bagian UKS :

ST. ZIROTUL AFIAH, S. Pd.I

16) Pembantu Kepala Madrasah Bagian PHBN :

SLAMET HUSAINI, S. Pd.I

17) Pembantu Kepala Madrasah Bagian Keagamaan :

NURHASIM, S. Pd.I

18) Pembantu Kepala Madrasah Bagian Pengembangan Diri :

ERNA BADRIYATIN, S. Ag

Wali Kelas

18. Kelas I Al Ayyubi : SULIS NUR INSIYAH, S. Pd.I
19. Kelas I Ibnu Sina : RENI YUSWANINGSIH, S. Pd.I
20. Kelas I Al Ghifari : NASIKHATUN NAFI" AH, S.Pd.I
21. Kelas II Al Bukhari : INDASAH, S. Pd.I
22. Kelas II At Tirmidzi : KHOTIMATUL MUSA" ADAH, S. Pd.I
23. Kelas II Ibnu Khaldun : KOTIK INDAYATI, S. Pd.I
24. Kelas III As Syafi" i : ST. ZIAROTUL AFIAH, S.Pd.I
25. Kelas III Al As" ary : SLAMET HUSAINI, S. Pd.I
26. Kelas III Imam Hambali : NAHDIYATUR ROSYIDAH, S. Pd.I
27. Kelas III Imam Muslim : PRAPTI MAHMUDAH, M. Pd. I
28. Kelas IV Al Hallaj : FAHRUROZI, S. Pd. I
29. Kelas IV Al Farabi : KHOIRUL MUHIBUDIN, S. Pd.I
30. Kelas IV Ibnu Athaillah : ERNA BADRIYATIN, S. Ag

31. Kelas V Al Jaelani : UMI MAHSUNAH, S. Ag
32. Kelas V Imam Hanafi : M. KOLIL RIDWAN, S. Pd.I
33. Kelas VI Al Ghozali : NUR HASIM , S. Pd.I
34. Kelas VI Ibnu Rasyd : ISTISAROH, S. Pd.I

Pembagian Kegiatan Pengembangan Diri

30. Pembina Pramuka I : ERNA BADRIYATIN, S. Ag
31. Pembina Pramuka II : ANTONI, S. Pd.I
32. Pembina Upacara : M. KOLIL RIDWAN, S. Pd.I
33. Pembina UKS : ST. ZIAROTUL AFIAH, S. Pd.I
34. Pembina Bulu Tangkis : M. KOLIL RIDWAN, S. Pd.I
35. Pembina Tenis Meja : FAHRUROZI, S. Pd.I
36. Pembina Bola Voly : NURHASIM, S. Pd.I
37. Pembina Catur : HERU SAPUTRO, S.Pd.I
38. Pembina SBQ 1 : KHOTIMATUL MUSA" ADAH, S. Pd.I
39. Pembina SBQ 1 : UMI SYAMSIATUL HIDAYAH, S. Pd. I
40. Pembina Drumband : KHOIRUL MUHIBUDIN, S. Pd.I
41. Pembina Samroh : SLAMET HUSAINI, S. Pd.I
42. Pembina Paduan Suara : NINING NURHAYATI, S. Pd.I
43. Pembina Kaligrafi : SULIS NUR INSIYAH, S. Pd.I
44. Pembina Puisi : ERNA bADRIYATIN. S. Ag
45. Pembina Lukis : RENI YUSWANINGSIH, S. Pd.I
46. Pembina Pidato Bhs Indonesia : UMI MAHSUNAH, S. Ag
47. Pembina Pidato Bhs Inggris : BINTI CHOLIFATUL ASHAR, S. Pd
48. Pembina Pidato Bahasa Arab : NAILIL MUNA, S. Pd.I
49. Pembina Calistung I : NASIKHATUN NAFI" AH, S. Pd.I

50. Pembina Calistung II : KOTIK INDAYATI, S. Pd.I
51. Pembina Calistung III : ELIYA NI" MAH, S.Pd.I
52. Pembina Calistung IV : PRAPTI MAHMUDAH, M. Pd. I
53. Pembina Olimpiade Matematika: NAHDIYATUR ROSYIDAH, S. Pd
54. Pembina Olimpiade Matematika : INDASAH, S. Pd.I
55. Pembina Olimpiade IPA : FAHRUROZI, S. Pd.I
56. Pembina Olimpiade IPA : ISTISAROH, S. Pd. I
57. Pembina Olimpiade Bhs. Indonesia : PRAPTTI MAHMUDAH, S. Pd
58. Pembina Olimpiade Bhs. Indonesia: ELIYA NI" MAH, S. Pd.I

Personalia Tata Usaha

8. Bendahara Rutin dan BOS : PRAPTI MAHMUDAH, S. Pd
9. Tata Usaha : ROUDHOTUN NINGAMAH
10. Tata Usaha : ANTONI, S. Pd.I
11. Kebersihan & Penyeberangan Siswa : NURQOSIM

Pengurus Koperasi Sekolah

9. Penanggung Jawab : MOH. SOLIQ, M. Pd.I
10. Ketua : BINTI CHOLIFATUL ASHAR, S. Pd
11. Bendahara : ERNA BADRIYATIN, S. Ag
12. Petugas Toko : UMI SYAMSYIATUL HIDAYAH, S. Pd.I
13. Petugas Kantin I : NAILIL MUNA, S. Pd
14. Petugas Kantin II : NURQOSIM
15. Petugas Simpan Pinjam : NINING NURHAYATI, S. Pd.I
16. Petugas Tabungan Siswa : M. KOLIL RIDWAN, S. Pd. I

Data guru dan karyawan di MIN Sumberjati

Kademangan Kabupaten Blitar

No	Nama	NIP	Status
1	MOH. SOLIQ, M. Pd.I	19690910 199703 1 002	Guru PNS
2	PRAPTI MAHMUDAH, S.Pd., M.Ag.	19761122 199803 2 005	Guru PNS
3	NAHDIYATUR ROSYIDAH, S.Pd.	19740602 199903 2 002	Guru PNS
4	KHOTIMATUL MUSA'ADAH, S.Pd.I.	19741009 199903 2 002	Guru PNS
5	Indasah, S. Pd.I	19690706 199903 2 003	Guru PNS
6	NASIKHATUN NAFT'AH, S. Pd.I	19741010 199903 2 002	Guru PNS
7	KOTIK INDAYATI, S. PdI		Guru PNS
8	RENI YUSWANINGSIH, S.Pd.I.	19780705 200501 2 002	Guru PNS
9	SLAMET HUSAINI, S.Pd.I.	19730115 200501 1 004	Guru PNS
10	FAHRUROZI, S.Pd.I.	19710618 200710 1 003	Guru PNS
11	ELIYA NT'MAH, S.Pd.I.	19830515 200604 2 019	Guru PNS
12	ERNA BADRIYATIN, S.Ag.	19750520 200701 2 027	Guru PNS
13	ISTISAROH, S. Pd.I	19721015 200501 2 004	Guru PNS
14	NUR HASIM, S.Pd.I.	19690222 200701 1 018	Guru PNS
15	ST. ZIAROTUL AFIAH, S.Pd.I.	19660508 200112 2 001	Guru PNS

16	KHOIRUL MUHIBUDIN, S.Pd.I.	19801202 200710 1 002	Guru PNS
17	MOHAMAD KOLIL RIDWAN, S.Pd.I.	19730103 200501 1 002	Guru PNS
18	M. HERU SAPUTRO, S. Pd.I	19810910 200912 1 003	Guru PNS
19	SULIS NUR INSIYAH, S.Pd.I.	19760330 200901 2 002	Guru PNS
20	ROUDHOTUN NINGAMAH	19830301 200901 2 005	Peg. Adm
21	UMI MAHSUNAH, S. Ag		GTT
22	NINING NURHAYATI, S. PdI		GTT
23	BINTI CHOLIFATUL ASHAR, S. Pd		GTT
24	NAILIL MUNA, S. Pd		GTT
25	UMI SYAMSIATUL HIDAYAH, S. PdI		GTT
26	ANTONI, S. PdI		PTT
27	NURQOSIM		PTT

Data Seluruh Siswa MIN SUMBERJATI

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I	45	54	99
1	II	40	32	72
2	III	40	46	86
3	IV	37	40	77
4	V	30	25	55
5	VI	36	28	64
JML		228	225	453

Data Jumlah Gedung Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumberjati

Kademangan Kabupaten Blitar Tahun Pendidikan 2009/2010

No	Gedung	Jumlah Lokal
1	Masjid	1
2	Kelas	17
3	Perpustakaan	1
4	Lab. Komputer	1
5	Unit Kesehatan Sekolah	1
6	Ruang Guru	1
7	Ruang Kepala Sekolah	1
8	KM/WC	5
9	Kantin	1
10	Dapur	1
11	Ruang Tata Usaha	1



LAMPIRAN 5

PEDOMAN WAWANCARA

WAKA KURIKULUM MIN SUMBERJATI KAB BLITAR

A. Tujuan

Untuk mengetahui pelaksanaan implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa di MIN Sumberjati Kab Blitar

B. Pertanyaan Panduan

Waka Kurikulum MIN Sumberjati Kab Blitar

a. Identitas diri

Nama :

Jabatan :

NIP :

b. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana sejarah penerapan Kurikulum 2013 di terapkan di MIN Sumberjati Blitar?
2. Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 di MIN Sumberjati Blitar?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan Kurikulum 2013 di MIN Sumberjati Blitar?
4. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
5. Bagaimana menurut bapak dampak dari implementasi pendekatan saintifik di dalam kurikulum 2013 terhadap karakter siswa?

PEDOMAN WAWANCARA

GURU KELAS 4 MIN SUMBERJATI KAB BLITAR

A. Tujuan

Untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa di kelas IV Ibnu Athoillah MIN Sumberjati Kab Blitar

B. Pertanyaan Panduan

Guru Kelas IV Ibnu Athoillah MIN Sumberjati Kab Blitar

a. Identitas diri

Nama :

Jabatan :

NIP :

b. Pertanyaan Penelitian

1. Perencanaan apa saja yang ibu persiapkan sebelum pembelajaran dimulai?
2. Apakah Ibu menyusun sendiri RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran?
3. Bagaimanakah langkah-langkah penyusunannya?
4. Apakah Ibu menggambarkan pendekatan saintifik dalam RPP?
5. Bagaimana Ibu menggambarannya?
6. Apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan telah sesuai RPP?
7. Apasaja kegiatan yang Ibu lakukan pada saat kegiatan pendahuluan?
8. Bagaimana ibu menerapkan langkah-langkah dalam mengamati?
9. Apakah Ibu menggunakan media pembelajaran?
10. Media apa yang Ibu gunakan?
11. Bagaimana Ibu menerapkan langkah-langkah dalam menanya?
12. Bagaimana ibu menerapkan langkah-langkah dalam kegiatan mencoba?
13. Bagaimana ibu menerapkan langkah-langkah dalam kegiatan menalar?
14. Bagaimana ibu menerapkan langkah-langkah dalam kegiatan mengkomunikasikan?

15. Apasaja kegiatan yang Ibu lakukan pada saat kegiatan penutup?
16. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran tematik ?
17. Apakah Ibu melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran berlangsung?
18. Bagaimana prosesnya?
19. Bagaimana cara ibu menilai karakter atau sikap siswa?
20. Apakah ibu membuat sendiri pedoman penskoran yang ibu gunakan untuk menilai hasil belajar?
21. Bagaimana langkah-langkahnya?
22. Apakah ibu mengadakan ulangan?
23. Kapan saja pelaksanaannya?
24. Apakah kelebihan dari penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik?
25. Bagaimana dampak dari implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa?
26. Menurut Ibu karakter apa saja yang dapat terbentuk dari kegiatan 5M dalam pembelajaran tema ini?
27. Apakah semua siswa dapat menunjukkan karakter yang sesuai atau yang diharapkan ?

PEDOMAN WAWANCARA

SISWA KELAS 4 MIN SUMBERJATI KAB BLITAR

C. Tujuan

Untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa di kelas IV Ibnu Athoillah MIN Sumberjati Kab Blitar

D. Pertanyaan Panduan

Siswa Kelas IV Ibnu Athoillah MIN Sumberjati Kab Blitar

c. Identitas diri

Nama :

Kelas :

d. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah kamu di minta untuk mengamati saat pelajaran oleh guru dan apa saja yang kamu amati?
2. Apakah kamu senang melakukan kegiatan mengamati? Apakah kamu tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran? Apa alasannya?
3. Apa yang dilakukan guru jika ada siswa yang ramai?
4. Apakah guru meminta untuk menyimpulkan atau merangkum hasil diskusi?
5. Apakah materi yang disampaikan guru mudah dipahami?
6. Apakah guru menggunakan media atau alat untuk pembelajaran?
7. Apakah kamu sering bertanya saat pembelajaran?
8. Apakah kamu sering melakukan kegiatan berdiskusi?
9. Apakah kamu sering menampilkan hasil karya atau diskusi didepan kelas?
10. Apakah guru sering memberi PR?
11. Kapan kamu melaksanakan ulangan?

12. Apakah guru memberi tahu hasil atau nilai ulanganmu?





LAMPIRAN 6

PEDOMAN OBSERVASI

No	Komponen RPP	Keterangan
1	Identitas sekolah	Identitas Sekolah dituliskan dengan mencantumkan nama satuan pendidikan yaitu MIN Sumberjati Blitar
2	Mata Pelajaran	Karena RPP yang dibuat guru merupakan RPP tematik, maka mata pelajaran diwakili dengan penulisan Tema, Sub Tema, dan pembelajaran ke berapa.
3	Kelas/semester	RPP ini diperuntukkan untuk kelas IV semester 2.
4	Alokasi Waktu	Alokasi waktu yang tercantum dalam seluruh RPP adalah 5x35 menit dalam 1 hari
5	Kompetensi Inti	Kompetensi Inti ditulis lengkap dari KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4 pada seluruh RPP.
6	Kompetensi Dasar	Seluruh RPP mencantumkan kompetensi dasar yang mencakup ranah sikap KI 1, KI 2, pengetahuan (KI 3) dan keterampilan (KI 4) yang terkait dengan muatan pelajaran yang dikaji hari itu. Seluruh KD yang ditulis dalam RPP sama dengan yang KD tercantum dalam buku guru.
7	Indikator Pencapaian kompetensi	Indikator yang terdapat dalam RPP sama dengan indikator yang ada pada buku guru. dan guru menuliskan indikator untuk KI 1 dan KI 2 dalam RPP.
8	Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran yang terdapat pada RPP mengacu pada buku guru dan buku siswa. Penulisan materi dalam RPP hanya dituliskan materi pokoknya saja sesuai dengan muatan pelajaran yang akan dipelajari.
9	Kegiatan pembelajaran	
	Kegiatan pendahuluan	kegiatan pendahuluan berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru guru dan siswa untuk mengawali pembelajaran yaitu dengan berdoa, mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, menginformasikan tema, menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran
	Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan 5M yang menggambarkan Pendekatan Saintifik. Kegiatan 5M tersebut meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan.
	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini yaitu guru dan siswa yaitu membuat kesimpulan, melakukan refleksi, memberikan umpan balik, penilaian, dan berdoa
10	Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	Instrumen penilaian	Instrumen penilaian yang digunakan adalah lembar penilaian sikap, Lembar penilaian pengetahuan dan keterampilan disertai rubrik penilaian. untuk instrumen penilaian pengetahuan, tes tertulis disertakan dengan pokok materi soalnya
	Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Sudah terdapat kegiatan refleksi, pembelajaran remedial, dan pengayaan. Dan menjabarkan alternatif kegiatan yang bisa dilakukan oleh guru.
11	Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar	Sumber belajar yang terdapat dalam RPP adalah buku siswa tema 9. Untuk alat dan bahan yang terdapat dalam RPP menyesuaikan dengan materi pembelajaran pada hari itu.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
		Kegiatan Pendahuluan
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dan mengkondisikan suasana belajar yang	

	menyenangkan dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	
2	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	
3	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	
4	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	
5	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	
		kegiatan Inti
6	Mengamati	
	c. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	
	d. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	
7	Menanya	
	c. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	
	d. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	
8	Mengumpulkan informasi/ Mencoba	
	c. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba	
	d. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan	
9	Menalar/ mengasosiasikan	
	c. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasikan	
	d. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	
10	Mengkomunikasikan	
	e. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan	
	f. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik,	

	menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	
Kegiatan		Akhir
11	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	
12	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	
13	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	
14	Guru melakukan penilaian	
15	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	
16	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya	





LAMPIRAN 7

Transkrip Wawancara Guru Kelas IV Ibnu Athoillah MIN Sumberjati Kab

Blitar

- Nama : ERNA BADRIYATIN, S.Ag.
- Jabatan : Guru Kelas IV
- NIP : 19750520 200701 2 027
- Peneliti : "Perencanaan apa saja yang ibu siapkan sebelum pembelajaran dimulai?"
Guru : "Kalau perencanaan pasti terlebih dahulu membuat RPP mbak, setelah itu menyiapkan media-media, materi dan juga menyiapkan kesiapan siswa dalam belajar."
- Peneliti : "Apakah Ibu menyusun sendiri RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran?"
Guru : "Iya saya membuat sendiri."
- Peneliti : "Bagaimanakah langkah-langkah penyusunannya?"
Guru : "Pertama saya melihat silabus dulu saya lihat KI/KD, waktunya, materinya, medianya, sumbernya, kemudian menggunakan buku guru kurikulum 2013 sebagai acuan dalam membuat RPP, kemudian saya kembangkan sesuai materinya."
- Peneliti : "Apakah Ibu menggambarkan pendekatan saintifik dalam RPP?"
Guru : "Iya saya gambarkan dalam RPP kegiatan mengamati, mencoba, menanya, menalar, dan megkomunikasikan ."
- Peneliti : "Bagaimanakah ibu menggambarkannya?"
Guru : "saya menggunakan buku guru dan sedikit mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik."
- Peneliti : "Apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan telah sesuai dengan RPP?"
Guru : "Berusaha harus sesuai dengan RPP apalagi pembelajaran kurikulum 2013 saat ini kan berbasis tematik, sehingga penyampaian dan waktu juga harus sesuai dengan yang sudah direncanakan pada prota dan promes"
- Peneliti : "Kendala apa yang biasanya dialami dalam melaksanakan pembelajaran agar sesuai dengan RPP dan bagaimana solusinya?"
Guru : "Kendalanya biasanya waktu, karena terkadang dalam satu pembelajaran itu kan sangat banyak materinya jadi kadang waktu satu hari tidak mencukupi kadang juga ada materi yang sedikit,nah solusinya tetap diselesaikan materinya dengan memanfaatkan waktu, yang penting materi bisa tersampaikan semua sesuai dengan target prota dan promes."
- Peneliti : "Apa saja kegiatan yang Ibu lakukan pada saat kegiatan pendahuluan?"
Guru : "Mengkondisikan kelas, mengulang pelajaran sebelumnya, menyampaikan materi yang akan dipelajari tema/sub tema, menyampaikan penilaian khususnya penilaian sikap dan mengingatkan siswa tentang sikap berdoa."
- Peneliti : "Bagaimana ibu menerapkan langkah-langkah dalam mengamati?"
Guru : "kalau penerapannya, biasanya siswa saya minta mengamati gambar yang ada dibuku, membaca teks bacaan, mengamati media yang saya gunakan, dll. Kemudian siswa saya ajak tanya jawab tentang gambar, bacaan, atau tentang medianya mbak. Kadang teks bacaan juga saya ambilkan dari LKS atau buku lain."
- Peneliti : "Apakah ibu menggunakan media dalam pembelajaran?"

- Guru : “iya”
- Peneliti : “Media apa yang ibu gunakan?”
- Guru : “Saya menggunakan gambar yang menarik, dan sesuai tema saat ini saya menggunakan media sayur dan juga buah-buahan.”
- Peneliti : “Menurut ibu apa manfaat menggunakan media dalam pembelajaran?”
- Guru : “Media digunakan untuk menarik perhatian siswa dan mempermudah pemahaman tentang materi pembelajaran.”
- Peneliti : “Bagaimana Ibu menerapkan langkah-langkah dalam kegiatan menanya?”
- Guru : “Untuk menanya kadang siswa saya bimbing melakukan tanya jawab. Kadang siswa saya minta membuat pertanyaan berdasarkan gambar atau teks bacaan, kemudian saya minta siswa untuk saling tukar pertanyaan dan jawabab dengan teman satu kelas dan juga siwa saya minta berkelompok untuk membuat pertanyaan.”
- Peneliti : “Bagaimana ibu menerapkan langkah-langkah dalam mengumpulkan informasi/mencoba?”
- Guru : “kegiatan mencoba itu dengan berdiskusi, membuat proyek atau kerajinan, membuat peta pikiran, menggambar grafik batang, melakukan kegiatan survei mengumpulkan data, kalau siswa kelas IV memang mereka senang sekali dengan kegiatan-kegiatan seperti diskusi kemudian survei dan membuat kerajinan mbak dan mereka sudah bisa melakukan kegiatan tersebut secara mandiri dengan tetap dalam pengawasan saya pastinya, dan yang paling siswa suka dalam kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba ini terlihat saat saya minta mereka mensurvei data banyaknya siswa yang mengkonsumsi susu d sekolah mulaikelas 1 sampai kelas 6 mbak.
- Peneliti : “Bagaimana Ibu menerapkan langkah-langkah kegiatan menalar?”
- Guru : “Kalau menalar itu siswa saya minta untuk menyimpulkan. Kadang menyimpulkan diskusi, kadang menyimpulkan data yang sudah diperoleh siswa, membuat laporan dan juga menjawab pertanyaan-pertanyaan
- Peneliti : “Bagaimana Ibu menerapkan langkah-langkah Kegiatan mengkomunikasikan?”
- Guru : “Mengkomunikasikan itu bisa siswa disuruh maju membacakan hasil pekerjaannya/presentasi, bisa siswa menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.Bisa juga dengan menempelkan hasil karya siswa mbak. Anak-anak itu malah seneng banget kalau disuruh maju dan presentasi mbak dan juga saling memberi komentar sehingga suasana kelas menjadi aktif, dan juga terkadang saya memberikan motifasi dengan memberikan hadiah bagi kelompok yang hasil presentasinya baik dan itu bisa memotifasi anak-anak untuk berlomba-lomba mempresentasikan dengan baik.”
- Peneliti : “Apa saja kegiatan yang Ibu lakukan saat kegiatan penutup?”
- Guru : “ Membuat rangkuman dan kesimpulan hasil belajar, melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari, melakukan penilaian, memberikan tugas/PR, dan menyampaikan rencana pembelajaran atau kegiatan selanjutnya dan meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah.”
- Peneliti : “Apa saja kegiatan yang Ibu lakukan pada saat kegiatan penutup?”
- Guru : “Tanya jawab soal-soal tentang materi, memberi PR, memberitahukan kegiatan selanjutnya. Kayak pas akan membuat brosur dari cap buah dan sayuran mbak
- Peneliti : “Apakah Ibu melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran berlangsung?”

- Guru : “Ya.”
- Peneliti : “Bagaimana prosesnya?”
- Guru : “Sesuai dengan pembelajaran tematik mbak jadi penilaiannya ada 3 yaitu menilai sikap siswa, keterampilan saat proses pembelajaran, dan pengetahuan siswa.”
- Peneliti : “Apakah Ibu membuat sendiri pedoman penskoran yang akan Ibu gunakan untuk menilai hasil belajarsiswa?”
- Guru : “Iya.”
- Peneliti : “Bagaimana langkah-langkahnya?”
- Guru : “Lihat di buku guru, kemudian dikembangkan lagi dan disesuaikan instrumennya mbak
- Peneliti : Kapan Ibu melakukan penilaian menggunakan kriteria modus ?
- Guru : “Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai yang paling sering muncul dari siswa
- Peneliti : Kapan Ibu melakukan penilaian menggunakan kriteria rerata ?
- Guru : “Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara menghitung nilai rata-ratanya
- Peneliti : Kapan Ibu melakukan penilaian menggunakan kriteria pencapaian maksimum?
- Guru : “Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai siswa yang paling tinggi
- Peneliti : “Apakah Ibu mengadakan ulangan?”
- Guru : “Ya.”
- Peneliti : “Kapan saja pelaksanaannya?”
- Guru : “Ulangan harian, akhir sub tema, akhir tema, UAS, UTS.”
- Peneliti : “Kapan ibu melakukan penilaian terhadap siswa?”
- Guru : “Penilaian dilakukan saat proses pembelajaran, dari soal-soal ulangan, dan keterampilan siswa. Penilaian dilakukan di kelas, tapi waktunya kurang mbak, jadi biasanya diteruskan setelah selesai pelajaran
- Peneliti : “Menurut ibu bagaimana dampak dari implementasi pendekatan saintifik dalam pembentukan karakter siswa?”
- Guru : “Menurut saya dampaknya sangat baik mbak, dapat membentuk karakter yang baik pada siswa sesuai dengan tujuan diadakannya kurikulum baru ini yakni kurikulum 2013, yang memang dalam pembelajaran itu tidak hanya hasilnya saja yang harus baik melainkan karakter peserta didik juga harus terbentuk dengan baik.
- Peneliti : “Menurut ibu karakter apa saja yang dapat terbentuk dari kegiatan 5M dalam pembelajaran tema 9?”
- Guru : “Kalau karakter sangat banyak mbak yang bisa terbentuk misalnya kalau pada tema 9 sesuai dengan kegiatan pembelajaran rasa ingin tahu siswa besar, toleransi, bekerja keras, siswa dilatih jujur dan juga percaya diri mbak, anak-anak itu paling suka kalau disuruh tampil/maju kedepan kelas
- Peneliti : Menurut Ibu karakter Rasa Ingin Tahu siswa dapat muncul pada kegiatan apa saja dalam pembelajaran menggunakan saintifik?
- Guru : Kalau menurut saya dari kegiatan menanya, kemudian mengamati itu memunculkan karakter rasa ingin tahu siswa mbak, karena dari kegiatan-kegiatan itu siswa biasanya saya kasih kesempatan bertanya sebanyak-banyaknya agar siswa itu bisa mendapatkan informasi yang banyak tentang materi yang ada, nah dari situ rasa ingin tahu siswa sangat besar mbak

- Peneliti : Menurut ibu karakter Toleransi pada siswa dapat terbentuk melalui kegiatan apa dalam pembelajaran menggunakan saintifik?
- Guru : kalau menurut saya mbak, kegiatan diskusi itu melatih siswa untuk memiliki sikap toleransi, ketika dikelas saya sering meminta mereka untuk berdiskusi dalam mengumpulkan informasi, dengan diskusi nanti akan ada perbedaan-perbedaan pendapat mereka, nah disitu karakter toleransi siswa dapat terbentuk dengan menghargai pendapat orang lain
- Peneliti : Menurut ibu karakter Kerja Keras pada siswa dapat terbentuk melalui kegiatan apa dalam pembelajaran menggunakan saintifik?
- Guru : menurut saya kerja keras siswa itu terlihat saat mengerjakan tugas, kemudian melakukan kegiatan mengumpulkan informasi dan ketika saya minta untuk membuat laporan atau kesimpulan dari hasil diskusi atau mengumpulkan data mbak disitu mereka terlihat sungguh-sungguh dan menyelesaikan tugas dengan baik
- Peneliti : Menurut ibu karakter jujur pada siswa dapat terbentuk melalui kegiatan apa dalam pembelajaran menggunakan saintifik?
- Guru : kalau kejujuran dalam 5M ini menurut saya ketika mereka melakukan kegiatan mencatat hasil survei atau pengamatan, disitu mereka dilatih kejujurannya untuk menyampaikan hasil penelitian dalam data atau laporan dengan apa adanya mbak
- Peneliti : Menurut ibu karakter Percaya Diri pada siswa dapat terbentuk melalui kegiatan apa dalam pembelajaran menggunakan saintifik?
- Guru : kalau menurut saya mbak, percaya diri siswa itu muncul saat mereka saya suruh tampil presentasi atau membacakan hasil pekerjaannya didepan kelas, anak-anak itu sangat suka kalau disuruh maju, jadi sangat PD mereka.

Guru Kelas IV,

Pewawancara

Erna Badriyatin, S. Ag
NIP 19750520 200701 2 027

Mita Rahmawati
NIM 13140064

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Moh. Soliq, M. Pd.I
NIP 19690910 199703 1 002

Traskip Wawancara Siswa Kelas IV Ibnu Athoillah MIN Sumberjati Blitar

- Peneliti : “Apakah kamu di minta untuk mengamati saat pelajaran oleh guru dan apa saja yang kamu amati?”
- Siswa : “iya kak, di suruh mengamati gambar yang di buku dan LKS,mengamati sayur dan buah-buahan.”
- Peneliti : “Apakah kamu senang melakukan kegiatan mengamati?”
- Siswa : “iya senang.”
- Peneliti : “ Apa yang kamu lakukan setelah kegiatan mengamati?”
- Siswa : “ Saya mencari tahu informasi yang tidak saya fahami.”
- Peneliti : “ Bagaimana kamu mencari tahu informasi tersebut?”
- Siswa : “ Dengan bertanya kepada guru dan mencari di perpustakaan.”
- Peneliti : “Apakah guru membantumu ketika kamu mengalami kesulitan saat pelajaran?”
- Siswa : “Iya
- Peneliti : “Apakah kamu tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran? Apa alasannya?”
- Siswa : “Iya soalnya belajarnya seru kayak meneliti mencari data ke kelas-kelas, membuat kerajinan, dan belajarnya gak cuma mengerjakan soal dibuku saja.
- Peneliti : “ Bagaimana sikap kamu saat berdiskusi jika ada teman yang berbeda pendapat?”
- Siswa : “Menghargainya”
- Peneliti : “ Bagaimana cara kamu menghargai teman yang berbeda pendapat?”
- Siswa : “ mempersilahkan dia berbicara dan mendengarkan pendapatnya”
- Peneliti : “ apakah setiap ada tugas kamu mengerjakannya dengan sungguh-sungguh?”
- Siswa : “iya...”
- Peneliti : “bagaimana cara kamu menyelesaikan tugas yang diberikan guru?”
- Siswa : “mengerjakan sesuai dengan perintah dari guru kalau ada yang tidak faham ditanyakan ke bu guru.”
- Peneliti : “Apa yang dilakukan guru jika ada siswa yang ramai?”
- Siswa : “ Dinasehati, disuruh baca istighfar juga agar memperhatikan pelajaran dan mengerjakan tugas
- Peneliti : Apakah guru meminta untuk menyimpulkan atau merangkum hasil diskusi?
- Siswa : Iya .
- Peneliti :Apakah materi yang disampaikan guru mudah dipahami?
- Siswa :”Iya”
- Peneliti :Apakah guru menggunakan media atau alat untuk pembelajaran?
- Siswa :”iya”
- Peneliti :Apakah kamu sering bertanya saat pembelajaran?

- Siswa :Iya, soalnya kalau bertanya atau membuat pertanyaan nnti akan dinilai sama guru.
- Peneliti :Apakah kamu sering melakukan kegiatan berdiskusi?
- Siswa :Iya sering.
- Peneliti :Apakah kamu sering menampilkan hasil karya atau diskusi didepan kelas?
- Siswa :Iya sering presentasi didepan kelas.
- Peneliti :apakah kamu berani tampil/presentasi didepan kelas?
- Siswa : “iya berani”
- Peneliti : “bagaimana perasaan kamu saat tampil didepan kelas?”
- Siswa : “awalnya grogi, tapi kemudian tidak lagi.”
- Peneliti :Apakah guru sering memberi PR?
- Siwa :Iya sering.
- Peneliti :Kapan kamu melaksanakan ulangan?
- Siswa :Saat diakhir sub tema, UTS dan UAS.
- Peneliti : “apakah kamu pernah mencontek saat ulangan dan mengapa?”
- Siswa : “tidak pernah karena bu guru selalu bilang lebih baik jujur dengan nilai jelek tidak akan dimarahi daripada nilai bagus tapi hasil mencontek”
- Peneliti :Apakah guru memberi tahu hasil atau nilai ulanganmu?
- Siswa :Iya, setelah dikoreksi bersama nilai diberitahukan.



Transkrip Wawancara Waka Kurikulum MIN Sumberjati Kab Blitar

- Nama : FAHRUROZI, S.Pd.I.
- Jabatan : Waka Kurikulum
- NIP : 19710618 200710 1 003
- Peneliti : Fasilitas apa saja yang ada disekolah untuk proses kegiatan belajar mengajar pak?
- Waka Kurikulum : Fasilitas yang ada di sekolah ini ada ATK, layar proyektor dan LCD, komputer dan internet (wifi), ada perpustakaan, masjid, ada alat peraga yang bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran, ada juga keperluan lain misal untuk membuat prakarya. Kalau guru butuh sesuatu untuk proses pembelajaran juga sudah ada anggaran dari sekolah.”
- Peneliti : “Apakah Guru kelas IV Ibnu Athoillah melaporkan penilaian hasil belajar siswa kepada Bapak?”
- Waka Kurikulum : “Iya mbak.”
- Peneliti : “Kapan guru melaporkan penilaian siswa tersebut?”
- Waka Kurikulum : “Biasanya itu dilaporkan di akhir semester saat pembagian rapor
- Peneliti : Bagaimana sejarah penerapan Kurikulum 2013 di terapkan di MIN Sumberjati Blitar?
- Waka Kurikulum : penerapan kurikulum 2013 di MIN Sumberjati sudah sejak 3 tahun yang lalu yakni 2014 sampai saat ini.
- Peneliti : Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 di MIN Sumberjati Blitar?
- Waka Kurikulum : Penerapan awal dulu dimulai dari kelas 1 dan 4, kemudian dilanjutkan kelas 2 dan 5, dan kemudian dilaksanakan keseluruhan yakni kelas 1-6, dan sistem penerapannya mengacu pada juknis dan demnis pada kurikulum 2013, pada awalnya semua mapel tergabung menjadi satu, tapi untuk di tahun terakhir ini di tahun 2016 karena ada perubahan perundang-undangan jadi sekarang menerapkan tematik penuh yakni mapel agama ada tematiknya sendiri dan mapel umum juga tema sendiri.
- Peneliti : Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan Kurikulum 2013 di MIN Sumberjati Blitar?
- Waka Kurikulum : selama ini yang sering dilaporkan oleh guru itu kendalanya terkait waktu mbak, jadi terkadang dalam pembelajaran satu pembelajaran yang harus selesai dilaksanakan satu hari tetapi waktunya kurang, dikarenakan tema dalam pembelajaran terkadang materinya sangat banyak, dan ada juga yang sedikit. Akan tetapi disekolah sudah

merencanakan pembelajaran untuk siswa baik berupa prota, promes, dan juga RPP yang dibuat oleh guru, sehingga dengan kendala yang seperti itu, bagaimana guru harus bisa menyelesaikan pembelajaran dengan menyampaikan keseluruhan materi pembelajaran, biasanya guru memanfaatkan waktu luang yang ada pada hari esoknya mbak.

Peneliti :Bagaimana menurut bapak dampak dari implementasi pendekatan saintifik di dalam kurikulum 2013 terhadap karakter siswa?

Waka Kurikulum :kalau menurut saya baik secara pribadi maupun sebagai guru itu cenderung lebih mengena terhadap anak, karena anak dibiasakan dalam pembiasaan baik untuk sosialnya juga religius atau karakter keagamaannya, dari awal pembelajaran sampai akhir siswa itu anak dibiasakan untuk menerapkan muatan terutama KI1 dan KI2 nya. Dan kalau menurut saya pribadi yang lebih mendominasi itu adalah karakter anaknya, dalam pembelajaran kan guru menggunakan pendekatan saintifik mbak nah dari situ selain pengetahuan dan keterampilan siswa, karakter siswa di munculkan dalam kegiatan-kegiatan 5M itu. dengan saintifik proses pembelajaran anak sangat menyenangkan dan tidak membuat anak tertekan sehingga enjoy dalam belajar.

Waka Kurikulum,

Observer

Fahrurozi. S.Pd.I
19710618 200710 1 003

Mita Rahmawati
NIM 13140064

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Moh. Soliq, M. Pd.I
NIP 19690910 199703 1 002



LAMPIRAN 8

Nama Guru : Erna Badriyatin, S. Ag
 Tanggal Observasi : 26 April 2017
 Tema/Sub Tema :9/1
 Waktu : 1 Hari (5x35 menit)

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
	Kegiatan	Pendahuluan
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Guru mengucapkan jargon untuk menambah semangat siswa, dan guru menanyakan adakah siswa yang tidak masuk.
2	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	-
3	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yakni tema 9 tentang makananku sehat dan bergizi sub tema 1 makananku sehat dan bergizi dengan manfaatnya yaitu sangat baik bagi kesehatan jika selalu mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi.
4	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan antara lain: cara mengumpulkan dan mengolah data, laporan
5	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru menyampaikan lingkup penilaian sikap dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran yakni (teliti, menghargai, percaya diri, bekerja sama, kerapian)
	kegiatan	Inti
6	Mengamati	
	e. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	Guru meminta siswa untuk menyiapkan buku siswa. Guru meminta siswa untuk membaca teks tentang makanan sehat dan tidak sehat yang dibawa lani dan edo ke sekolah. Guru meminta siswa untuk membaca paragraf tentang petualangan sisti berkunjung kerumah paman dan menikmati makanan sehat. Guru membawa wortel sebagai media.
	f. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa membaca teks bacaan pada buku siswa. Siswa mendengarkan penjelasan guru. Siswa mengamati media wortel yang dibawa oleh guru.
7	Menanya	
	e. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	Guru meminta salah satu siswa membaca isi teks dengan keras dan yang lain menyimak secara bergantian kemudian guru menanyakan apakah ada yang masih belum dipahamioleh siswa. Guru meminta siswa untuk berpasangan dan membuat 5 pertanyaan berdasarkan isi teks. Guru membantu siswa yang membutuhkan bimbingan dalam membuat pertanyaan maupun menjawab. Guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan prtanyaan-prtanyaanyang mereka buat didepan kelas dan meminta beberapa siswa lain untuk menjawab pertanyaan tersebut. Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang wortel dan meminta siswa lain untuk menjawabnya.
	f. Siswa membuat dan mengajukan	Beberapa siswa menanyakan tentang isi teks yang

	pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	belum dipahami. Siswa berpasangan kemudian saling membuat 5 pertanyaan tertulis berdasarkan teks dan mereka saling menjawab pertanyaan. Beberapa siswa menyampaikan pertanyaan didepan kelas dan beberapa siswa lain menjawab pertanyaan. Siswa membuat pertanyaan tentang wortel dan siswa lain menjawabnya.
8	Mengumpulkan informasi/ Mencoba	
	e. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba	Guru meminta siswa membuat peta pikiran dari isi teks dengan menuliskan hal-hal penting yang dibacanya. Guru meminta siswa untuk memberikan judul teks yang mewakili isi teks. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri 7-8 siswa kemudian guru meminta siswa untuk mencatat makanan yang ia dan teman-temannya santap tadi malam. Guru meminta siswa untuk menuliskan informasi dari pengumpulan data menggunakan kosakata baku. Guru meminta siswa untuk menggabungkan data yang mereka miliki dengan kelompok lain.
	f. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan	Siswa membuat peta pikiran dari isi teks dengan menuliskan hal-hal penting yang telah dibaca. Siswa memberikan judul teks yang mewakili isi teks. Siswa membentuk kelompok 7-8 anak kemudian mencatat makanan yang ia dan teman-temannya santap tadi malam. Siswa menuliskan informasi dari pengumpulan data menggunakan kosakata baku. Siswa menggabungkan data yang mereka miliki dengan kelompok lain.
9	Menalar/ mengasosiasikan	
	e. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasikan	Guru meminta siswa membuat laporan tertulis tentang data yang terkumpul berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang tersedia. Guru meminta siswa membuat kesimpulan dari laporan yang dibuatnya. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dan membantu siswa menyimpulkan dengan memberi pertanyaan-pertanyaan.
	f. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Siswa membuat laporan tertulis tentang data yang terkumpul berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang tersedia. Siswa membuat kesimpulan dari laporan yang dibuatnya. Siswa menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.
10	Mengkomunikasikan	
	g. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan	Guru meminta siswa untuk menceritakan pengalaman memakan makanan kesukaan kepada seorang teman menggunakan kata-kata yang baik dan benar, serta dengan ekspresi wajah dan bahasa tubuh yang sesuai. Guru meminta siswa menceritakan pengalaman mengkonsumsi wortel didepan kelas. Guru meminta siswa mengelompokkan berbagai makanan dan minuman berdasarkan jenisnya pada data dengan menggunakan tabel dan membacakannya.
	h. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Siswa menceritakan pengalaman memakan makanan kesukaan kepada seorang teman menggunakan kata-kata yang baik dan benar, serta dengan ekspresi wajah dan bahasa tubuh yang sesuai. Siswa menceritakan pengalaman mengkonsumsi wortel didepan kelas.

		Siswa mengelompokkan berbagai makanan dan minuman berdasarkan jenisnya pada data dengan menggunakan tabel dan membacaknya
	Kegiatan	Akhir
11	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	Guru Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.
12	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi apa saja yang telah dipelajari. Guru memberikan pertanyaan perenungan pada buku siswa halaman 150.
13	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	-
14	Guru melakukan penilaian	Guru memberikan penilaian tentang sikap siswa. Guru memberikan penilaian tentang cara mengumpulkan data, laporan. Guru memberikan penilaian terhadap keterampilan membuat peta pikiran, mengumpulkan data dalam turus (<i>tally</i>) dan kemampuan mengelompokkan makanan berdasarkan jenisnya.
15	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	Guru memberikan tugas siswa untuk Untuk lebih mengetahui apakah makanan yang siswa konsumsi sehari-hari merupakan makanan sehat atau bukan, dengan membuat daftar makanan yang ia konsumsi selama lima hari ke depan. Guru meminta siswa menuliskan kesimpulannya di akhir pekan bersama siswa-siswa lain di kelas.
16	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya	Guru menyampaikan rencana pembelajaran esok yakni tentang jenis sumber daya alam, wilayah, dan kondisi masyarakat, cara membuat tempe dan meminta siswa untuk mempelajari materi tersebut.
<p>Catatan :</p> <p>Kegiatan yang dilakukan siswa hari ini cukup banyak, terlihat saat kegiatan pembelajaran siswa sangat bersemangat karena pembelajaran kali ini adalah pembelajaran pertama pada tema 9 yakni Makanan Sehat dan Bergizi. Guru membawa media wortel untuk diamati siswa dan terlihat siswa sangat antusias mengamati media yang dibawa oleh guru, guru juga memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan seputar wortel. Terlihat siswa sangat antusias mencari informasi lebih banyak lagi tentang wortel.</p> <p>Guru juga meminta siswa untuk berpasangan membuat 5 pertanyaan dan saling menjawab berdasarkan isi teks pada buku siswa, terlihat siswa sangat serius dalam mencari pertanyaan-pertanyaan dan saling menjawab.</p> <p>Guru membentuk kelompok 7-8 anak dengan cara siswa berhitung 1-7 dan guru juga meminta siswa untuk menceritakan pengalaman siswa didepan kelas.</p> <p>Guru menilai sikap siswa selama melaksanakan tugas dan diskusi dengan mengamati. guru juga menilai hasil kerja siswa.</p> <p>Sebelum pulang guru memberikan pesan agar siswa selalu belajar dan selalu mendoakan kedua orang tua.</p>		

Guru Kelas IV,

Observer

Erna Badriyatin, S. Ag
NIP 19750520 200701 2 027

Mita Rahmawati
NIM 13140064

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Moh. Soliq, M. Pd.I
NIP 19690910 199703 1 002

Nama Guru : Erna Badriyatin, S. Ag
 Tanggal Observasi : 27 April 2017
 Tema/Sub Tema : 9/1
 Waktu : 1 Hari (5x35 menit)

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
	Kegiatan	Pendahuluan
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Guru mengucapkan jargon untuk menambah semangat siswa, dan guru menanyakan adakah siswa yang tidak masuk
2	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	Guru menanyakan kepada siswa materi apa saja yang telah dipelajari kemarin.
3	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yakni tema 9 tentang makananku sehat dan bergizi sub tema 1 makananku sehat dan bergizi dengan manfaatnya yaitu sangat baik bagi kesehatan jika selalu mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi.
4	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan antara lain : Jenis sumber daya alam, wilayah, dan kondisi mamsyarakat, cara membuat tempe, dan laporan
5	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru menyampaikan penilaian sikap yang akan dinilai yakni kekhusukan dalam berdoa, menghargai, dan bekerja sama.
	kegiatan	Inti
6	Mengamati	
	g. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan antara lain : Jenis sumber daya alam, wilayah, dan kondisi mamsyarakat, cara membuat tempe, dan laporan. Guru meminta siswa membaca informasi tentang ikan bilih dengan membaca senyap atau membaca lancar. Guru meminta siswa melihat bagan proses membuat tempe dan menjawab pertanyaan-pertanyaannya.
	h. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang materi Jenis sumber daya alam, wilayah, dan kondisi mamsyarakat, cara membuat tempe, dan laporan. siswa membaca informasi tentang ikan bilih dengan membaca senyap atau membaca lancar. siswa melihat bagan proses membuat tempe dan menjawab pertanyaan-pertanyaannya.
7	Menanya	
	g. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	Guru mengajak siswa untuk membuat pertanyaan yang berkaitan dengan gizi seimbang. Guru memberi pertanyaan-pertanyaan secara individu kepada siswa. Guru memberi pertanyaan tentang hubungan wilayah dengan mata pencaharian manusia.
	h. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	siswa membuat pertanyaan yang berkaitan dengan gizi seimbang. Siswa menjawab pertanyaan guru secara individu. Siswa menjawab pertanyaan tentang hubungan wilayah dengan mata pencaharian manusia.
8	Mengumpulkan informasi/ Mencoba	
	g. Guru memfasilitasi siswa untuk	Guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan

	melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba	pertanyaan-pertanyaan yang mereka buat berdasarkan gizi seimbang, kemudian didiskusikan bersama. Guru meminta siswa menggarisbawahi kata-kata yang menurut mereka sulit tentang ikan bilih. Guru mengajak siswa berdiskusi tentang makna kata-kata sulit tersebut. Guru meminta siswa berdiskusi tentang bagaimana suatu jenis makanan dapat dikonsumsi oleh masyarakat.
	h. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/menambahi/mengembangkan	Siswa mendiskusikan pertanyaan yang dibuat berdasarkan gizi seimbang. Siswa berdiskusi bersama guru tentang kata-kata sulit yang telah digaris bawahi tentang ikan bilih. Siswa berdiskusi tentang bagaimana suatu jenis makanan dapat dikonsumsi oleh masyarakat.
9	Menalar/ mengasosiasikan	
	g. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasikan	Guru meminta Siswa mengisi tabel tentang hubungan antara sumber daya alam, letak geografis, dan pekerjaan penduduk di wilayah penghasil sumber daya alam tersebut.
	h. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Siswa mengisi tabel tentang hubungan antara sumber daya alam, letak geografis, dan pekerjaan penduduk di wilayah penghasil sumber daya alam tersebut.
10	Mengkomunikasikan	
	i. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan	Guru meminta siswa membuat sebuah laporan tulisan tentang pemanfaatan sumber daya alam. Guru meminta siswa menyampaikan laporannya secara lisan kepada seorang temannya, dan meminta setiap siswa memberikan komentar tertulis tentang pasangannya didalam buku pasangannya tersebut.
	j. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Berdasarkan informasi sebelumnya, siswa membuat sebuah laporan tulisan tentang pemanfaatan sumber daya alam, misalnya tentang kacang kedelai atau sapi, yang di dalamnya terdapat hal-hal berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Asal produk - Cara mengolahnya - Teknologi yang digunakan - Manfaat bagi masyarakat Siswa menyampaikan laporannya tadi secara lisan kepada seorang temannya dengan pengucapan yang jelas dan penuh percaya diri. Siswa memberikan komentar di buku pasangannya yang sedang menyampaikan laporan.
Kegiatan		Akhir
11	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	Guru Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
12	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
13	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan

		berdasarkan perenungan di halaman 150.
14	Guru melakukan penilaian	Guru melakukan penilaian terhadap sikap. Guru memberikan penilaian terhadap jawaban-jawaban siswa. Guru memberi penilaian terhadap laporan yang dibuat siswa berdasarkan pengawasan guru dan komentar yang diberikan temannya.
15	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	Pengayaan guru meminta siswa mencari informasi di perpustakaan tentang jenis sumber daya alam lain yang dapat bermanfaat bagi masyarakat, termasuk produk yang dihasilkan dan teknologi yang digunakannya. Guru meminta Siswa berbagi informasi dengan siswa lain. siswa yang belum tuntas menuliskan dan menyampaikan laporan sesuai kriteria yang diharapkan akan mengulang dengan diberikan arahan oleh guru terlebih dahulu.
16	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya	Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya yakni akan membuat karya kalung kolase, jadi guru meminta siswa untuk menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan. Kertas karton, lem, gunting dan biji-bijian.
<p>Catatan :</p> <p>Seperti biasa siswa setelah kegiatan apel langsung masuk kedalam kelas diikuti oleh guru. guru mendampingi sekaligus mengawasi siswa dalam berdoa dan menghafal surat-surat pendek.</p> <p>Guru meminta siswa membuat laporan dan siswa menjelaskan kepada teman satu kelompok, terlihat semua siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, ada beberapa siswa yang tidak memahami maksud dari tugas dan guru memberikan bimbingan kepada siswa tersebut.</p> <p>Guru melakukan penilaian berdasarkan komentar dari teman siswa ketika menyimak penyampaian hasil laporan. Sebelum pulang guru menanyakan nilai siswa yang diperoleh dari hasil mengerjakan soal di buku siswa yang telah dikoreksi bersama dengan memanggil satu persatu sesuai absen.</p>		

Guru Kelas IV,

Observer

Erna Badriyatin, S. Ag
NIP 19750520 200701 2 027

Mita Rahmawati
NIM 13140064

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Moh. Soliq, M. Pd.I
NIP 19690910 199703 1 002

Nama Guru : Erna Badriyatin, S. Ag
 Tanggal Observasi : 28 April 2017
 Tema/Sub Tema :9/1
 Waktu : 1 Hari (5x35 menit)

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
	Kegiatan	Pendahuluan
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Guru mengucapkan jargon untuk menambah semangat siswa, dan guru menanyakan adakah siswa yang tidak masuk
2	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	Guru melakukan tanya jawab tentang materi-materi yang telah dipelajari sebelumnya.
3	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yakni tema 9 tentang makananku sehat dan bergizi sub tema 1 makananku sehat dan bergizi dengan manfaatnya yaitu sangat baik bagi kesehatan jika selalu mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi.
4	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan antara lain : Grafika Batang, data, pembulatan bilangan, dan cara membuat kalung
5	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru menyampaikan teknik penilaian sikap, dan keterampilan tentang membuat grafik batang, mengolah data, dan membuat kalung.
	kegiatan	Inti
6	Mengamati	
	i. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	Guru meminta Siswa membaca informasi tentang data dan pentingnya memilih jenis tampilan data yang digunakan. Guru meminta Siswa membaca data tentang makanan kesukaan di sebuah sekolah dalam bentuk tabel. Guru menggambarkan grafik batang di papan tulis.
	j. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa membaca informasi tentang data dan pentingnya memilih jenis tampilan data yang digunakan. Siswa membaca data tentang makanan kesukaan di sebuah sekolah dalam bentuk tabel. Siswa melihat cara menampilkan data yang lain, yakni grafik batang. Siswa membaca informasi dan melihat foto tentang timbangan elektrik/digital.
7	Menanya	
	i. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	Guru meminta beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang data makanan kesukaan dalam bentuk tabel untuk memastikan mereka memahami pertanyaan dan mampu menjawab sesuai tabel. Guru bertanya kepada siswa tentang arti dari huruf-huruf A, B, C, dan seterusnya pada tabel batang. Guru bertanya kepada siswa tentang arti dari gambar batang yang menunjukkan suatu angka. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa bahwa grafik batang adalah cara yang mudah untuk menampilkan dan membaca data karena batangnya merupakan tanda yang mudah dibaca/ dipahami. Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang timbangan elektrik/digital.
	j. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi	Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan tabel. Siswa menjawab pertanyaan yang

	tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	terkait dengan cara membaca grafik batang. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang arti dari huruf-huruf A, B, C, dan seterusnya pada tabel batang. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang arti dari gambar batang yang menunjukkan suatu angka. Siswa membuat pertanyaan tentang membuat pertanyaan tentang timbangan elektrik/digital.
8	Mengumpulkan informasi/ Mencoba	
	i. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba	Guru meminta siswa membaca tabel data pengukuran berat buah-buahan. Guru membentuk siswa menjadi 3 kelompok untuk berdiskusi. Guru meminta siswa Mencari informasi dengan menentukan siapa saja yang akan ditanya dan melakukan wawancara. Guru meminta siswa berkreasi membuat kalung dari biji-bijian dengan menjelaskan cara pembuatannya.
	j. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan	Siswa membaca tabel data pengukuran berat buah-buahan data tersebut merupakan data tentang berat setiap buah yang diukur/ditimbang menggunakan timbangan elektrik/digital. Siswa berkelompok, tiap kelompok terdiri atas 3 siswa. Siswa berdiskusi menentukan data apa yang dapat mereka cari; syaratnya harus berhubungan dengan makanan sehat dan bergizi. Mencari informasi dengan menentukan siapa saja yang akan ditanya dan melakukan wawancara. Siswa berkreasi membuat kalung dari biji-bijian dengan mengetahui bahan dan alat yang digunakan, serta mempraktikkan cara membuatnya.
9	Menalar/ mengasosiasikan	
	i. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasikan	Guru meminta Siswa menggambar grafik batang pada bagan yang tersedia siswa menggunakan penggaris agar gambarnya rapi. Guru meminta Siswa membandingkan grafik batang yang dibuatnya dengan grafik batang temannya. Guru meminta siswa mencoba membuat grafik batang berdasarkan hasil pembulatan pengukuran berat buah-buahan tersebut.
	j. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Siswa menggambar grafik batang pada bagan yang tersedia siswa menggunakan penggaris agar gambarnya rapi. Siswa membandingkan grafik batang yang dibuatnya dengan grafik batang temannya. Siswa mencoba membuat grafik batang berdasarkan hasil pembulatan pengukuran berat buah-buahan tersebut.
10	Mengkomunikasikan	
	k. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan	Guru meminta siswa untuk Mencatat data dalam tabel, Menyajikannya dalam grafik. Membuat laporan tertulis dari proses ini dengan menggunakan kosakata baku.Menceritakan proses pengumpulan dan penyajian data ini kepada seorang teman, termasuk tentang kepuasan atau ketidakpuasan yang didapat, beserta alasannya. Guru meminta Siswa menceritakan hasil karya yang ia buat kepada seorang temannya atau di dalam kelompok.
	l. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Mencatat data dalam tabel, Menyajikannya dalam grafik. Membuat laporan tertulis dari proses ini dengan menggunakan kosakata baku.Menceritakan proses pengumpulan dan penyajian data ini kepada seorang teman, termasuk tentang kepuasan atau ketidakpuasan yang didapat, beserta alasannya. Siswa menceritakan hasil karya yang ia buat kepada seorang

		temannya atau di dalam kelompok
	Kegiatan	Akhir
11	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	Guru Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
12	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	Siswa menjawab pertanyaan perenungan. Guru menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.
13	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	-
14	Guru melakukan penilaian	Guru melakukan penilaian sikap, guru menilai kegiatan diskusi siswa, guru menilai hasil karya siswa,
15	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	Pengayaan Guru meminta siswa secara berpasangan mencari informasi tentang jumlah siswa yang minum susu setiap hari, mungkin dapat ditambah jenis atau rasa susu yang paling disukai di kelas 4. Siswa akan mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Remidi Bagi siswa yang belum memahami cara membulatkan bilangan dan menyajikan hasilnya ke dalam bentuk grafik diberi soal sejenis yang harus dapat di kerjakan selama 15 menit.
16	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya	Guru menyampaikan pembelajaran berikutnya yakni olah raga, agar siswa memakai kaos olah raga dan membawa bekal makanan untuk makan bersama.
<p>Catatan :</p> <p>Seperti biasa guru mendampingi siswa dalam berdoa dan menghafal surat-surat pendek. Hari ini guru menanyakan kepada siswa siapa yang tidak sarapan, dan mengingatkan siswa agar sarapan/makan pagi karena sangat bermanfaat. Guru menegur siswa yang ramai. Hari ini siswa membuat karya kalung dari biji-bijian dan siswa mempresentasikan hasilnya dikelas, guru memberikan penilaian terhadap sikap siswa dalam diskusi dan memberikan penilaian terhadap karya kalung yang dibuat siswa.</p>		

Guru Kelas IV,

Observer

Erna Badriyatin, S. Ag
NIP 19750520 200701 2 027

Mita Rahmawati
NIM 13140064

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Moh. Soliq, M. Pd.I
NIP 19690910 199703 1 002

Nama Guru : Erna Badriyatin, S. Ag
 Tanggal Observasi : 4 Mei 2017
 Tema/Sub Tema :9/2
 Waktu : 1 Hari (5x35 menit)

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
	Kegiatan	Pendahuluan
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Guru mengucapkan jargon untuk menambah semangat siswa, dan guru menanyakan adakah siswa yang tidak masuk
2	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	Guru menanyakan kepada siswa materi apa saja yang telah dipelajari kemarin.
3	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	Guru menyampaikan tema 9 sub tema 2 yakni tentang Manfaat makanan Sehat dan Bergizi, serta menjelaskan manfaat-manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
4	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan antara lain : Diagram garis, zat
5	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru menyampaikan penilaian sikap yang akan dinilai yakni Bersyukur, menghargai diri sendiri, teliti. Penilaian pengetahuan tentang materi dan keterampilan membuat brosur dari cap buah.
	kegiatan	Inti
6	Mengamati	
	k. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan antara lain : Diagram garis, zat. Guru meminta Siswa membaca teks yang berisi informasi tentang manfaat buah dan sayur. Guru meminta Siswa membaca perkembangan konsumsi sayur dan buah masyarakat Indonesia di 5 tahun terakhir, untuk mengetahui peningkatan atau penurunannya.
	l. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa menyimak penjelasan guru. Siswa membaca teks yang berisi informasi tentang manfaat buah dan sayur. Siswa membaca perkembangan konsumsi sayur dan buah masyarakat Indonesia di 5 tahun terakhir, untuk mengetahui peningkatan atau penurunannya.
7	Menanya	
	k. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dijelaskan.
	l. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah dijelaskan.
8	Mengumpulkan informasi/ Mencoba	
	k. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba	Guru meminta siswa untuk melakukan diskusi mengenai hal-hal berikut: <i>Faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya konsumsi sayur dan buah masyarakat Indonesia.</i> <i>Akibat dari kurangnya konsumsi sayur dan buah bagi kesehatan tubuh.</i> <i>Cara-cara supaya kesehatan tubuh tetap terjaga.</i>

	<p>1. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/menambahi/mengembangkan</p>	<p>siswa melakukan diskusi mengenai hal-hal berikut: <i>Faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya konsumsi sayur dan buah masyarakat Indonesia.</i> <i>Akibat dari kurangnya konsumsi sayur dan buah bagi kesehatan tubuh.</i> <i>Cara-cara supaya kesehatan tubuh tetap terjaga.</i></p>
9	Menalar/ mengasosiasikan	
	<p>k. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasikan</p>	<p>Guru meminta siswa menganalisis isi bacaan untuk menemukan sebab akibat dari permasalahan siswa menuliskannya dalam bentuk bagan sebab akibat. <i>Merubah kebiasaan, yaitu menjadikan sayur dan buah sebagai makanan utama.</i> <i>Mengonsumsi buah dan sayur dalam jumlah yang cukup</i> Guru meminta siswa menganalisis data tabel dan data garis tentang konsumsi sayur dan buah masyarakat Indonesia, kemudian menuliskan kesimpulannya. Guru meminta siswa membuat paling sedikit 5 kesimpulan dari data grafik garis. Kesimpulan yang diharapkan: <i>Konsumsi buah rakyat Indonesia paling rendah di tahun 2011 dan paling tinggi di tahun 2007.</i> <i>Konsumsi sayur rakyat Indonesia paling rendah juga di tahun 2011 dan paling tinggi di tahun 2007</i></p>
	<p>1. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.</p>	<p>Siswa menganalisis isi bacaan untuk menemukan sebab akibat dari permasalahan siswa menuliskannya dalam bentuk bagan sebab akibat. <i>Merubah kebiasaan, yaitu menjadikan sayur dan buah sebagai makanan utama.</i> <i>Mengonsumsi buah dan sayur dalam jumlah yang cukup</i> Siswa menganalisis data tabel dan data garis tentang konsumsi sayur dan buah masyarakat Indonesia, kemudian menuliskan kesimpulannya. Siswa membuat paling sedikit 5 kesimpulan dari data grafik garis. Kesimpulan yang diharapkan: <i>Konsumsi buah rakyat Indonesia paling rendah di tahun 2011 dan paling tinggi di tahun 2007.</i> <i>Konsumsi sayur rakyat Indonesia paling rendah juga di tahun 2011 dan paling tinggi di tahun 2007</i></p>
10	Mengkomunikasikan	
	<p>m. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan</p>	<p>Guru meminta siswa menjelaskan hasil kreasi membuat brosur menggunakan cap dari buah belimbing, atau sayuran (wortel, daun selada, dsb) yang dicelup cat air. Guru meminta siswa menuliskan kebiasaan pola makan dalam keluarga selama ini dan menuliskan rencana yang akan dilakukan untuk mulai memiliki kebiasaan makan sayur dan buah dalam keluarga.</p>
	<p>n. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.</p>	<p>Siswa menjelaskan hasil kreasi membuat brosur menggunakan cap dari buah belimbing, atau sayuran (wortel, daun selada, dsb) yang dicelup cat air, kemudian di cap di karton. Setelah kering, karton digunting mengikuti bentuk buah. Pasang peniti di bagian belakang karton tersebut sehingga bisa dipakai</p>

		sebagai brosur pada baju atasan. Siswa menuliskan kebiasaan pola makan dalam keluarga selama ini dan menuliskan rencana yang akan dilakukan untuk mulai memiliki kebiasaan makan sayur dan buah dalam keluarga.
Kegiatan		Akhir
11	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	Guru dan siswa melakukan tanya jawab dan menyimpulkan tentang materi-materi yang dipelajari hari ini
12	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	Guru meminta siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKS
13	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	-
14	Guru melakukan penilaian	Guru melakukan penilaian sikap dan keterampilan siswa.
15	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	Guru meminta siswa menuliskan rencana ke depan untuk meningkatkan kebiasaan mengonsumsi buah dan sayur untuk menjaga kesehatan tubuh. <i>Pengayaan Bagi siswa yang telah selesai dengan tugas-tugasnya, guru meminta siswa melakukan tanya jawab tentang manfaat sayur dan buah antar teman.</i>
16	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya	Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya yakni olah raga agar siswa membawa bekal untuk makan bersama, dan membawa seragam olah raga.
<p>Catatan :</p> <p>Hari ini siswa berolah raga lari sprint dengan variasi beragam.</p> <p>Setelah olah raga siswa makan bersama di kelas.</p> <p>Hari ini siswa membuat brosur dari cap buah blimbing wortel dan sayuran lainnya.</p> <p>Guru memberikan penilaian terhadap sikap siswa dan hasil karya brosur siswa.</p> <p>Siswa melakukan diskusi terlihat bermacam-macam pendapat siswa saat berdiskusi dan siswa saling menerima pendapat yang diungkapkan. Terlihat ada siswa yang masih diam dan tidak mengungkapkan pendapatnya maka guru memberikan pertanyaan sehingga siswa tersebut menjawab dengan pendapatnya.</p>		

Guru Kelas IV,

Observer

Erna Badriyatin, S. Ag
NIP 19750520 200701 2 027

Mita Rahmawati
NIM 13140064

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Moh. Soliq, M. Pd.I
NIP 19690910 199703 1 002

Nama Guru : Erna Badriyatin, S. Ag
 Tanggal Observasi : 11 Mei 2017
 Tema/Sub Tema :9/3
 Waktu : 1 Hari (5x35 menit)

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
	Kegiatan	Pendahuluan
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Guru mengucapkan jargon untuk menambah semangat siswa, dan guru menanyakan adakah siswa yang tidak masuk
2	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	Guru menanyakan kepada siswa materi apa saja yang telah dipelajari kemarin.
3	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	Guru menyampaikan tema 9 sub tema 3 yakni tentang kebiasaan makanku, serta menjelaskan manfaat-manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
4	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan antara lain : Teknik lari dan jalan, teks wawancara Siswa mengembangkan keterampilan lari dan jalan, menulis teks deskripsi, menganalisis, berhitung
5	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru menyampaikan penilaian sikap diantaranya <i>Sportif, peduli lingkungan, keterampilan siswa saat berolah raga, dan menulis teks deskripsi.</i>
	kegiatan	Inti
6	Mengamati	
	m. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	Guru meminta Siswa secara berpasangan membaca dialog percakapan(wawancara) antara Beni dan penjual nasi uduk. Guru meminta Siswa mengamati proses pengolahan padi menjadi beras, melalui gambar seri dan mengamati alat-alat tradisional yang digunakan untuk proses pengolahan tersebut.
	n. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa secara berpasangan membaca dialog percakapan(wawancara) antara Beni dan penjual nasi uduk. Siswa mengamati proses pengolahan padi menjadi beras, melalui gambar seri dan mengamati alat-alat tradisional yang digunakan untuk proses pengolahan tersebut.
7	Menanya	
	m. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan tentang gambar seri proses pengolahan padi menjadi beras yang diamati. Dan meminta siswa untuk saling menukar pertanyaan antar teman sebangku dan saling menjawab.
	n. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	siswa membuat pertanyaan tentang gambar seri proses pengolahan padi menjadi beras yang diamati. Dan saling menukar pertanyaan antar teman sebangku dan saling menjawab.
8	Mengumpulkan informasi/ Mencoba	
	m. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan	Guru meminta siswa menuliskan informasi yang mereka dapat dari teks wawancara tentang

	informasi/mencoba	karbohidrat. <i>Tugas berpasangan: Bersama seorang teman, siswa kemudian membuat sebuah teks wawancara antara seorang penjual makanan dengan seorang pembeli, dengan memperhatikan beberapa kriteria yang terdapat di buku siswa</i>
	n. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/menambahi/mengembangkan	Siswa menuliskan informasi yang mereka dapat dari teks wawancara tentang karbohidrat. <i>Tugas berpasangan: Bersama seorang teman, siswa kemudian membuat sebuah teks wawancara antara seorang penjual makanan dengan seorang pembeli, dengan memperhatikan beberapa kriteria yang terdapat di buku siswa</i>
9	Menalar/ mengasosiasikan	
	m. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasikan	Berdasarkan gambar seri guru meminta siswa menuliskan proses pengolahan padi menjadi beras menggunakan alat tradisional dalam bentuk cerita yang singkat dan jelas dengan memperhatikan beberapa kriteria. Siswa boleh menambahkan gambar ilustrasi untuk cerita mereka.
	n. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Berdasarkan gambar seri, siswa menuliskan proses pengolahan padi menjadi beras menggunakan alat tradisional dalam bentuk cerita yang singkat dan jelas dengan memperhatikan beberapa kriteria. Siswa boleh menambahkan gambar ilustrasi untuk cerita mereka.
10	Mengkomunikasikan	
	o. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan	Guru meminta siswa untuk menceritakan hasil pembuatan critanya didepan kelas.
	p. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	siswa menceritakan hasil pembuatan critanya didepan kelas.
	Kegiatan	Akhir
11	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	Siswa membuat kesimpulan tentang pelajaran hari ini, menjelaskan manfaat karbohidrat, dan menceritakan apa saja yang akan terjadi jika tubuh manusia kekurangan karbohidrat.
12	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswa menjawab tentang proses pengolahan padi menjadi beras.
13	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	-
14	Guru melakukan penilaian	Guru menilai sikap siswa, pengetahuan dan keterampilan saat olah raga.
15	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	Guru memberikan pengayaan dan remedial untuk siswa. <i>Pengayaan Bagi siswa yang telah selesai dengan tugas-tugasnya, melakukan wawancara bersama teman yang lain tentang manfaat sayur dan buah.</i> <i>Remedial Siswa yang belum mahir membuat teks wawancara, mengulang membuat satu teks wawancara bersama seorang temannya.</i>

16	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya	Guru menyampaikan pembelajatan berikutnya yang akan dipelajari, dan meminta siswa untuk mempelajari di rumah.
<p>Catatan :</p> <p>Hari ini siswa berolah raga lari sprint 40 meter, setelah berolah raga seperti biasa siswa makan bersama dengan bekal yang mereka bawa tak lupa guru mengingatkan siswa untuk berdoa bersama.</p> <p>Siswa menuliskan hasil wawancara dengan temannya tentang manfaat sayur dan buah dengan hasil apa adanya dari kegiatan ini terlihat kejujuran siswa dalam melaporkan hasil wawancaranya.</p> <p>Guru menilai sikap siswa dan keterampilan siswa saat berolah raga.</p>		

Guru Kelas IV,

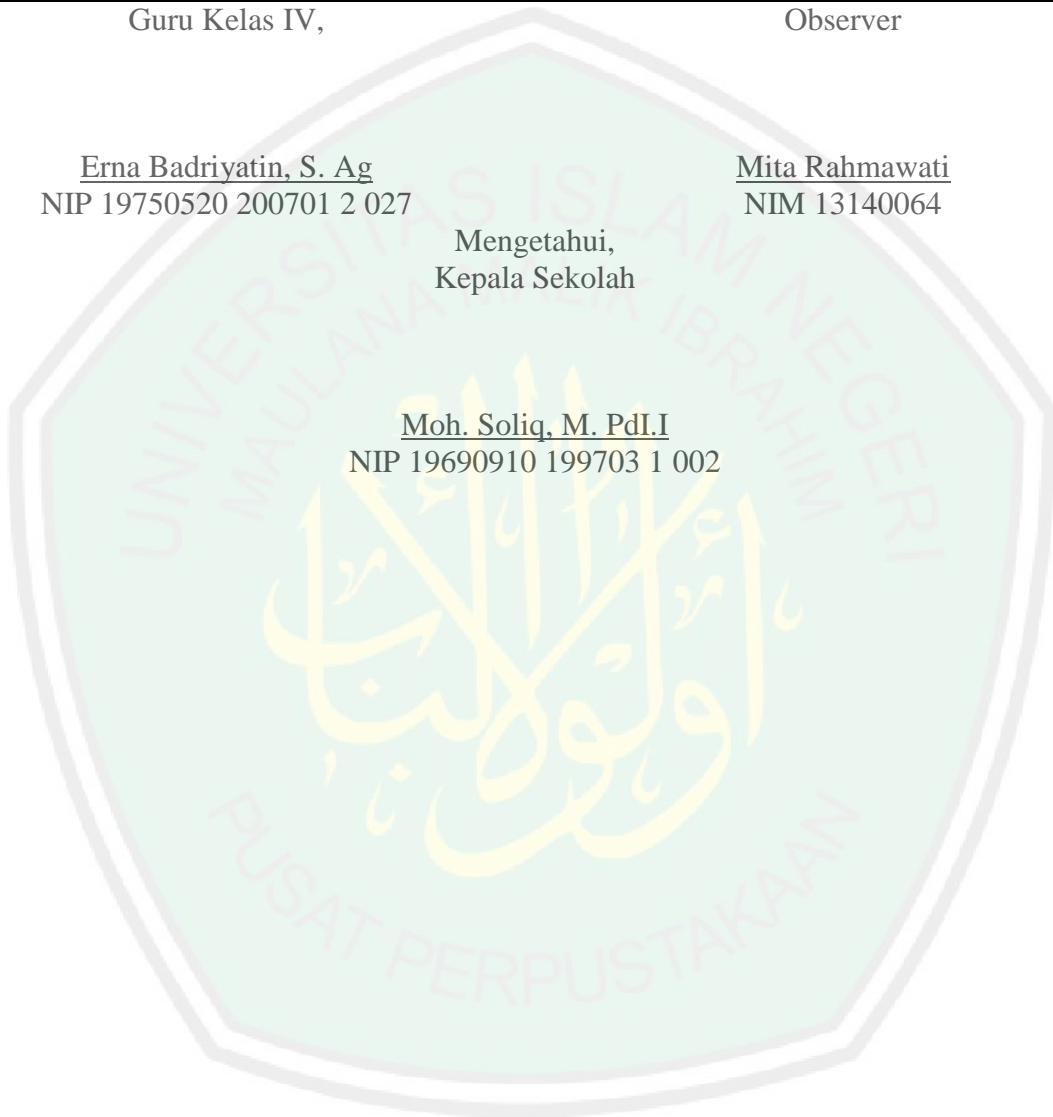
Observer

Erna Badriyatin, S. Ag
NIP 19750520 200701 2 027

Mita Rahmawati
NIM 13140064

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Moh. Soliq, M. Pd.I
NIP 19690910 199703 1 002



Nama Guru : Erna Badriyatin, S. Ag
 Tanggal Observasi : 13 Mei 2017
 Tema/Sub Tema :9/3
 Waktu : 1 Hari (5x35 menit)

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
	Kegiatan	Pendahuluan
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Guru mengucapkan jargon untuk menambah semangat siswa, dan guru menanyakan adakah siswa yang tidak masuk
2	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	Guru menanyakan kepada siswa materi apa saja yang telah dipelajari kemarin.
3	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	Guru menyampaikan sub tema 3 yakni Kebiasaan Makanku dan menjelaskan manfaat-manfaat dalam membiasakan makanan yang baik dalam keseharian.
4	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan antara lain : apel, manfaat buah di lingkungan, data, olahan buah
5	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru menyampaikan penilaian yang akan dinilai yakni sikap, pengetahuan siswa dan keterampilan siswa.
	kegiatan	Inti
6	Mengamati	
	o. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan antara lain : apel, manfaat buah di lingkungan, data, olahan buah. Guru membuka pelajaran dengan memperlihatkan beberapa buah yang biasa dikonsumsi. Guru meminta Siswa membaca teks tentang buah apel dalam kegiatan membaca senyap. Guru meminta Siswa membaca teks singkat tentang berbagai macam buah dan manfaatnya. Guru meminta Siswa mengamati berbagai gambar buah dan menemukan manfaat dari buah tersebut. Guru meminta Siswa membaca informasi bahwa apel tumbuh di daerah dataran tinggi dengan hawa yang sejuk. Guru meminta Siswa membaca teks singkat tentang berbagai macam buah dan manfaatnya.
	p. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa mendengarkan materi yang dijelaskan guru. siswa mengamati buah-bahan yang dibawa. Siswa membaca teks tentang buah apel dalam kegiatan membaca senyap. Siswa membaca teks singkat tentang berbagai macam buah dan manfaatnya. Siswa mengamati berbagai gambar buah dan menemukan manfaat dari buah tersebut. Siswa membaca informasi bahwa apel tumbuh di daerah dataran tinggi dengan hawa yang sejuk. Siswa membaca teks singkat tentang berbagai macam buah dan manfaatnya.
7	Menanya	
	o. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang buah-buahan. Guru menyiapkan kertas Secara klasikal, guru meminta siswa untuk saling menjawab pertanyaan yang ada.

		Guru mengajukan pertanyaan tentang buah yang biasa siswa konsumsi. Siswa dapat diberi kesempatan bertanya sebanyak-banyaknya tentang teks buah apel.
	p. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	siswa membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang buah-buahan. Siswa saling menjawab pertanyaan yang ada menggunakan kertas yang disediakan guru. Siswa menjawab pertanyaan tentang buah yang biasa siswa konsumsi. Siswa bertanya sebanyak-banyaknya tentang teks buah apel.
8	Mengumpulkan informasi/ Mencoba	
	o. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba	Guru meminta siswa memberi tanda atau menggaris bawahi informasi penting yang ia temui di dalam teks. Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk mendapatkan informasi dari beberapa sumber, seperti buku perpustakaan, guru di sekolah, atau pun orang dewasa lainnya yang berada di sekitar sekolah. Guru meminta siswa mengisi peta pikiran dari teks yang dibacanya, yaitu tentang manfaat apel, kandungan apel, manfaat kebiasaan makan apel, dan penyakit yang bisa dicegah dengan mengonsumsi apel. Guru meminta Siswa menuliskan informasi singkat tentang kondisi geografis daerah tempat tinggal, jenis-jenis buah yang dihasilkan, serta manfaatnya. Siswa mencari informasi tentang manfaat jenis-jenis buah lainnya yang tidak terdapat di dalam teks, dengan bertanya pada guru, mencari di perpustakaan, media elektronik, dan sumber informasi lainnya. guru meminta Siswa mendiskusikan hasil pencarian informasinya dengan teman. Setiap siswa mendata mengenai buah yang dikonsumsi dalam satu minggu dari teman sekelasnya atau kelas lain.
	p. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan	Siswa memberi tanda atau menggaris bawahi informasi penting yang ia temui di dalam teks. Siswa mengisi peta pikiran dari teks yang dibacanya, yaitu tentang manfaat apel, kandungan apel, manfaat kebiasaan makan apel, dan penyakit yang bisa dicegah dengan mengonsumsi apel. Siswa menuliskan informasi singkat tentang kondisi geografis daerah tempat tinggal, jenis-jenis buah yang dihasilkan, serta manfaatnya. Siswa mencari informasi tentang manfaat jenis-jenis buah lainnya yang tidak terdapat di dalam teks, dengan bertanya pada guru, mencari di perpustakaan, media elektronik, dan sumber informasi lainnya. Siswa mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai manfaat buah-buahan. Informasi dapat dicari dengan berdiskusi atau dengan mencarinya di perpustakaan. Selain itu, kegiatan saling berbagi cerita dapat diupayakan menjadi suatu kegiatan rutin yang dapat membuat siswa memperoleh informasi. Siswa mendiskusikan hasil pencarian informasinya dengan teman. Setiap siswa mendata mengenai buah yang dikonsumsi dalam satu minggu dari teman sekelasnya atau kelas lain
9	Menalar/ mengasosiasikan	
	o. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasikan	Guru meminta siswa mengerjakan tugas yang ada di buku siswa. Guru meminta siswa menuliskan kondisi daerah dan buah yang ada di daerah dan

		manfaatnya pada tabel yang disediakan
	p. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Siswa melakukan tugas seperti yang tertera di buku siswa. Siswa menulis kondisi daerah dan buah yang ada di daerah dan manfaatnya pada tabel yang disediakan
10	Mengkomunikasikan	
	q. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan	Guru meminta Siswa saling mengkomunikasikan hasil peta pikiran yang dibuat dengan teman di sebelahnya. Guru meminta Siswa mempresentasikan hasil jawaban ke dalam kelompok dan di depan kelas. Guru meminta Siswa menyampaikan hasil dari informasi tentang buah-buahan kepada temannya. Guru meminta Siswa membuat laporan dari kegiatan membuat jus tomat dan membacakan didepan kelas per kelompok perwakilan satu anak.
	r. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Siswa saling mengkomunikasikan hasil peta pikiran yang dibuat dengan teman di sebelahnya. Siswa mempresentasikan hasil jawaban ke dalam kelompok dan di depan kelas. Siswa menyampaikan hasil dari informasi tentang buah-buahan kepada temannya. Siswa membuat laporan dari kegiatan membuat jus tomat dan membacakan didepan kelas per kelompok perwakilan satu anak.
	Kegiatan	Akhir
11	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	Guru melakukan tanya jawab dan menyimpulkan pembelajaran hari ini bersama siswa.
12	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	Guru meminta Siswa melakukan perenungan tentang pembelajaran dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa. Guru mengembangkan pertanyaan perenungan dengan berpedoman kepada panduan perenungan yang terlampir pada halaman 150
13	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	-
14	Guru melakukan penilaian	Guru menilai sikap siswa saat diskusi dan bekerja kelompok, guru menilai hasil kerja siswa dalam mengumpulkan dan mengolah informasi tentang buah.
15	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	Guru memberikan Pengayaan dengan meminta Siswa mencari informasi lain mengenai pentingnya buah bagi tubuh manusia. Bagi siswa yang masih kesulitan membedakan penggunaan grafik garis, lingkaran, dan batang diberikan materi tambahan oleh guru.
16	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya	Guru menyampaikan gambaran materi berikutnya dan meminta siswa untuk belajar dan menyiapkan materi berikutnya.
<p>Catatan :</p> <p>Hari ini guru membawa contoh beberapa buah-buahan yakni pisang jambu dan jeruk sebagai media dan siswa terlihat sangat antusias mengamati media yang dibawa guru.</p> <p>Guru meminta siswa untuk berkelompok dan mencari informasi di perpustakaan, sebelum keluar kelas untuk menuju perpustakaan guru menjelaskan kepada siswa tentang tugas yang akan dikerjakan siswa.</p>		

Setelah selesai mencari informasi guru meminta siswa untuk berdiskusi.
Kemudian guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, terlihat siswa sangat percaya diri dan bersemangat begitu juga siswa yang lain dalam menyimak dan memberi tanggapan.
Guru menilai sikap siswa saat berdiskusi dan bekerja kelompok dan juga hasil laporan siswa.

Guru Kelas IV,

Observer

Erna Badriyatin, S. Ag
NIP 19750520 200701 2 027

Mita Rahmawati
NIM 13140064

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Moh. Soliq, M. Pd.I
NIP 19690910 199703 1 002





LAMPIRAN 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	MIN Sumberjati
Kelas / Semester	:	IV / 2
Tema / Sub Tema	:	9.Makananku Sehat dan Bergizi/1.Makananku Sehat dan Bergizi
Pembelajaran	:	1
Alokasi Waktu	:	1 hari (5 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial
- 2.1 Memiliki kepedulian terhadap gaya, gerak, energi panas, bunyi, cahaya, dan energi alternatif melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- 1.2.1 Mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial

- 2.1.1 Menunjukkan kepedulian terhadap gaya, gerak, energi panas, bunyi, cahaya, dan energi alternatif melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.1.1 Membuat peta pikiran dari teks cerita petualangan
- 3.1.2 Menceritakan suatu peristiwa saat mengonsumsi suatu makanan
- 4.1.1 Menggali informasi dari laporan tentang makan malam yang dikonsumsi
- 4.1.2 Membuat laporan dari data kelas yang terkumpul

Matematika

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar
- 3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur
- 4.17 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik

Indikator:

- 1.1.1 Menjalankan ibadah dengan taat, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2.2.1 Menumbuhkembangkan rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar
- 3.3.1 Mengumpulkan data dengan menggunakan turus (*tally*) dan membulatkan hasilnya
- 4.17.1 Menyusun laporan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik

Ilmu Pengetahuan Alam

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi
- 3.7. Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator:

- 1.1.1 Menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1.1 Menumbuhkembangkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan)
- 3.7.1 Mengelompokkan makanan berdasarkan jenisnya

4.6.1 Menyimpulkan bahwa makanan-makanan kita berasal dari sumber daya alam.

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca teks (buku siswa halaman 1)
- Bekerja kelompok (buku siswa halaman 3)
- Mengumpulkan dan mengolah data (buku siswa halaman 4)
- Membuat laporan (buku siswa halaman 5)

Bahasa Indonesia

Teks Percakapan

Hari ini Lani membawa makanan sehat di kotak makannya. Ia ingat perkataan ibu bahwa makanan sehat akan memberi energi untuknya di siang hari.

Lani berkata, “Bu, aku ingin membawa roti dan wortel kukus juga! Aku ingin punya energi yang banyak hingga siang nanti. Aku tidak ingin seperti Edo, Bu.”

“Ada apa dengan Edo?” tanya ibu.

“Kemarin Edo membeli kentang goreng dan mi goreng instan di kantin. Ia tidak memakan telur rebus dan jeruk yang dibawanya dari rumah. Selain itu, Edo juga membeli permen dan es serut warna-warni!” seru Lani.

“Lalu apa yang terjadi?” tanya ibu lagi.

“Awalnya Edo merasa biasa-biasa saja. Ia tetap berlari-larian dan bermain bersama kami hingga waktunya masuk kelas. Tak lama Edo merasa mengantuk. Ia tidak tahan untuk merebahkan kepalanya di meja. Guru memanggilnya, tetapi ia tidak memperhatikan karena ia merasa lelah.”

“Oh ya? Mengapa begitu, Lani?” tanya ibu lagi.

“Ternyata Edo baru tersadar bahwa semua makanan yang ia makan tadi mengandung banyak gula dan lemak. Jika digabungkan akan menjadi makanan yang tidak sehat. Aku sudah mengingatkan Edo bahwa kita boleh saja sesekali makan makanan seperti yang dibawa Edo itu, asalkan dimakan bersama makanan sehat,” lanjut Lani.

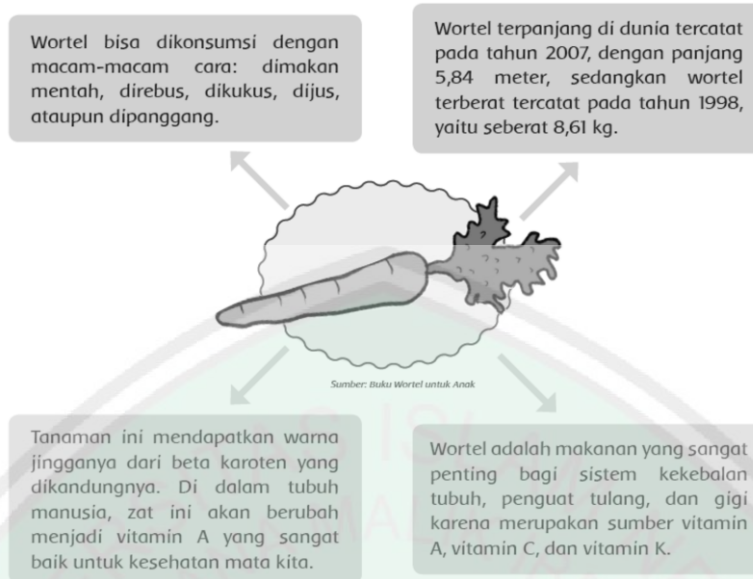
“Hebat kamu, Lani! Itulah mengapa kita harus tahu betapa pentingnya makanan sehat untuk tubuh kita. Sekarang, kita harus selalu memastikan untuk membawa makanan sehat yang dapat memberi energi untuk kita dapat belajar, bermain, dan melakukan hal-hal yang menyenangkan!” ujar ibu.

“Setuju, Bu! Terima kasih telah menyiapkan makanan sehat untukku setiap hari,” kata Lani sambil memeluk ibunya.

Ilmu Pengetahuan Alam



Ketahuiilah makanan sehat yang berguna untuk tubuh kita



Matematika

Data

Data adalah sekumpulan informasi atau fakta. Data bisa merupakan angka-angka, kata-kata, pengukuran, atau hasil observasi.

Ketika kita mengukur tinggi badan, kita sedang mengumpulkan informasi. Ketika kita bertanya kepada teman kita tentang acara TV kesukaannya, kita juga sedang mengumpulkan data. Informasi-informasi yang kita kumpulkan ini disebut dengan **data**

Turus atau tally

Terkadang kita terlupa dengan jumlah benda yang sedang kita hitung. Turus atau *tally* dapat digunakan untuk mencatat jumlah benda ketika kita menghitungnya.

Yang dimaksud dengan turus adalah:

1. Tanda berupa coretan untuk catatan penghitungan (proses membilang)
2. Tanda hitungan menggunakan empat coretan tegak dan satu coretan miring yang menyilang diatas empat coretan untuk menunjukkan hitungan lima-lima.

Contoh Tabel dalam pengelompokan

No.	Jenis makanan	Contoh makanan	Jumlah siswa yang membawa
1.	Mengandung banyak lemak	Tahu goreng	3
		Tempe goreng	2
		Sosis goreng	8
2.	Mengandung gula	Permen	5
		Susu coklat	6
3.	Mengandung karbohidrat	Roti	6
		Pisang	1
4.	Buah	Pisang	1
5.	Sayuran	Wortel kukus	1

D. LANGKAH -LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah belajar sesuai dengan agama yang dianutnya 2) Mendengarkan doa yang ucapkan oleh guru 3) Bersikap khusuk (menjaga keheningan) dalam mendengarkan doa 4) Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan antara lain : Cara mengumpulkan dan mengolah data, laporan 5) (Mengamati) 6) Siswa membaca, mengolah data (teliti, menghargai, percaya diri, bekerja sama, kerapian) 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa membaca teks tentang makanan sehat dan tidak sehat yang dibawa oleh Lani dan Edo ke sekolah (Menanya) <ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk satu siswa untuk membaca beberapa kalimat dengan keras dan dengan pengucapan yang jelas. - Siswa lain menyimak, kemudian diminta melanjutkan kalimat-kalimat berikutnya. Sesekali guru bertanya kepada siswa apakah ada hal yang belum dipahami dari teks tersebut. 2) Siswa membuat peta pikiran dari teks tersebut dengan menuliskan hal-hal penting yang dibacanya, misalnya makanan apa yang dibawa Edo dan apa akibatnya. (Penilaian no. 1) (Mengumpulkan informasi/eksperimen) 3) Siswa berlatih menentukan judul teks sesuai isi bacaan. Judul harus mewakili isi teks. 4) Siswa berpasangan, kemudian saling membuat 5 pertanyaan tertulis berdasarkan teks. Selanjutnya mereka saling menjawab pertanyaan. (Penilaian no. 1) <ul style="list-style-type: none"> - Guru berkeliling melihat kegiatan siswa. Guru membantu siswa yang membutuhkan bimbingan dalam membuat pertanyaan maupun menjawab - Guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang mereka buat di depan kelas. 	150 menit
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta beberapa siswa lain untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut 5) Siswa membaca paragraf tentang petualangan Siti berkunjung ke rumah paman dan menikmati makanan sehat, yakni masakan sayur bayam buatannya, bersama bibi. 6) Siswa berlatih menceritakan pengalaman tersebut kepada seorang teman. 7) Siswa menggunakan kata-kata yang baik dan benar, serta dengan ekspresi wajah dan bahasa tubuh yang sesuai Untuk memancing cerita siswa, guru dapat memberikan beberapa pertanyaan, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> • Apa makanan kesukaan kalian? • Kapan terakhir kali kalian menyantapnya? - Bagaimana perasaan kalian ketika 	

	<p><i>menyantapnya?</i></p> <p>8) Guru membawa wortel untuk menarik perhatian siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar wortel. Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Di manakah kamu menemukan wortel? • Kapan saja kamu mengonsumsi wortel? • Apa saja manfaat wortel? <p>9) Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang wortel.</p> <p>10) Guru meminta siswa lain untuk menjawabnya.</p> <p>11) Guru dapat meminta siswa bercerita tentang pengalamannya mengonsumsi wortel di depan kelas</p> <p>12) Siswa membaca peta pikiran tentang fakta salah satu makanan sehat yang penting bagi tubuh, yakni wortel.</p> <p>13) Siswa menuliskan pendapatnya tentang hal yang harus ia lakukan setelah mengetahui beberapa fakta ini.</p> <p>14) Siswa membuat kelompok yang terdiri atas 7-8 siswa.</p> <p>15) Siswa mencatat makanan yang ia dan teman-temannya santap tadi malam.</p> <p>16) Siswa menuliskan informasi yang ditemukannya dari pengumpulan data ini dengan menggunakan kosakata baku.</p> <p>17) Siswa menggabungkan data yang mereka miliki dengan data kelompok lain.</p> <p><i>Hasil penggabungan data dituliskan pada tabel dengan menggunakan turus (tally)! Siswa dapat melihat contohnya pada tabel yang tersedia. (Penilaian no. 2)</i></p> <p>18) Siswa membuat laporan tertulis tentang data yang terkumpul berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang tersedia. (Penilaian no. 1) (Mengasosiasikan/ mengolah informasi)</p>	
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>Guru dapat membantu pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tambahan.</i></p> <p>19) Siswa membuat kesimpulan dari laporan yang dibuatnya. (Penilaian no. 2)</p> <p>20) Contoh kesimpulan yang diharapkan: <i>Ternyata dari jumlah seluruh siswa di kelas, sebagian besar masih mengonsumsi makanan tidak sehat. Masih sedikit siswa yang mengonsumsi makanan sehat. Menurutku, yang dapat aku lakukan adalah bersama teman-temanku mulai mengonsumsi makanan sehat dan saling mengingatkan untuk melakukannya. Aku juga dapat meminta orang tuaku untuk membawakan makanan sehat ke sekolah.</i></p> <p>21) Siswa mengelompokkan berbagai makanan dan minuman berdasarkan data tadi berdasarkan jenisnya. Gunakan tabel untuk mengelompokkannya. (Penilaian no. 3) (Mengkomunikasikan)</p> <p>22) Siswa menjawab pertanyaan tentang asal semua</p>	

	<p>makanan tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membiarkan siswa menjawab pertanyaan ini, misalnya dengan menjawab asal daerah makanan. Nantinya siswa diharapkan menjawab bahwa makanan-makanan tersebut berasal dari berbagai sumber daya alam. - Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang sumber daya alam, misalnya: Dari apakah nasi berasal? (beras) - Dari apakah tempe dan tahu berasal? (kacang kedelai) - Dari apakah susu berasal? (sapi, kambing, atau kacang kedelai) <p>23) Siswa menyimpulkan kegiatan yang baru saja dilakukan. (Penilaian no. 3)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu siswa dengan memberi pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah kalian ketahui tentang kegiatan hari ini? - Bagaimana cara mengumpulkan data? - Bagaimana cara menampilkan data? - Apa manfaat kegiatan hari ini? 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 2) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3) Siswa menjawab pertanyaan perenungan. <i>Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150</i> 	15 menit
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 4) Pengayaan <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencari informasi tentang makanan yang paling disukai di kelasnya dengan menggunakan cara yang telah diketahuinya. - Siswa juga dapat melakukannya dengan lebih spesifik, misalnya makanan yang paling disukai oleh siswa laki-laki dan makanan yang paling disukai oleh siswa perempuan. 5) Remedial (Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep). <ul style="list-style-type: none"> - <i>Bagi siswa yang belum dapat membuat kesimpulan dari data yang didapatnya dapat diajak berdiskusi lebih lanjut. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengarah pada pemahaman siswa.</i> 	

E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL PEMBELAJARAN

A. Penilaian Sikap Spritual (KI.1)

Sikap spiritual yang akan ditanamkan adalah : Ketaatan beribadah, Perilaku syukur, dan Kekhusukan berdoa

No.	Sikap	Indikator Sikap	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Ketaatan beribadah	Taat menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya	Selalu menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya	Sering menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya	Kadang-kadang menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya	Tak pernah terlihat menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya
2.	Perilaku syukur	Mengucapkan syukur	Secara spontan selalu mengucapkan syukur	Sering terdengar mengucapkan syukur	Kadang-kadang mengucapkan syukur	Tak pernah terdengar mengucapkan syukur
3.	Sikap berdoa	Kekhusukan berdoa	Selalu terlihat khusuk saat berdoa	Sering terlihat khusuk saat berdoa	Kadang terlihat khusuk saat berdoa	Tak pernah terlihat khusuk saat berdoa

Lembar Hasil Observasi Penilaian Sikap Spiritual

No.	Aspek Sikap	PB1	PB2	PB3	PB4	PB5	PB6	Jumlah	Rata-rata
1.	Ketaatan beribadah								
2.	Perilaku syukur								
3.	Sikap berdoa								

B. Sikap Sosial (KI.2)

Sikap Sosial yang akan ditanamkan adalah : Teliti, menghargai, percaya diri, bekerja sama, kerapian

No.	Sikap	Indikator Sikap	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Teliti	Cermat dalam melakukan sesuatu	Selalu melaksanakan tugas sesuai ketentuan	Sering melaksanakan tugas sesuai ketentuan	Jarang melaksanakan tugas sesuai ketentuan	Tidak pernah melaksanakan tugas sesuai ketentuan
2.	Menghargai	Menerima pendapat orang lain	Selalu menerima pendapat orang lain	Kadang-kadang menerima pendapat orang lain	Sesekali menerima pendapat orang lain	Tidak menerima pendapat orang lain
3.	Percaya diri	Berani tampil	Dengan sukarela menawarkan diri untuk tampil	Berani tampil bila disuruh	Berani tampil setelah dibujuk	Belum berani tampil
		Berani berpendapat	Dengan sukarela memberikan pendapat	Memberikan pendapatnya bila diminta	Sesekali memberikan pendapatnya	Tidak pernah berpendapat
4.	Bekerja sama	Bersedia mengerjakan pekerjaan kelompok	Selalu mengikuti kegiatan kelompok	Sering mengikuti kegiatan kelompok	Jarang mengikuti kegiatan kelompok	Tidak pernah mengikuti kegiatan kelompok
		Tidak memilih-milih teman	Bersedia bekerja sama dengan siapa saja	Bersedia bekerja sama dengan sebagian banyak teman	Bersedia bekerja sama dengan sedikit teman	Tidak mau bekerjasama
5.	Kerapian	Menjaga kerapian	Selalu menjaga	Sering menjaga	Kadang-kadang rapi	Tidak sama sekali

		dalam mengerjakan pekerjaan	kerapian dalam mengerjakan pekerjaan	kerapian dalam mengerjakan pekerjaan	dalam mengerjakan pekerjaan	menjaga kerapian dalam mengerjakan pekerjaan
--	--	-----------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------	-----------------------------	--

Lembar Hasil Observasi Penilaian Sikap Sosial

No.	Aspek Sikap	PB1	PB2	PB3	PB4	PB5	PB6	Jumlah	Rata-rata
1.	Teliti								
2.	Menghargai								
3.	Percaya diri								
4.	Bekerja sama								
5.	Kerapian								

C. Pengetahuan

Cara mengumpulkan dan mengolah data, laporan

D. Keterampilan

- Daftar periksa membuat peta pikiran, membuat pertanyaan dan menjawabnya, serta membuat laporan (Bahasa Indonesia)

Kriteria	Ya	Tidak
membuat peta pikiran sesuai isi teks.		
membuat 5 pertanyaan terkait isi teks.		
menjawab 5 pertanyaan temannya dengan benar.		
membuat laporan dari data yang terkumpul dengan menggunakan kosakata baku.		

- Daftar periksa kemampuan mengumpulkan data dan membuat kesimpulan (Matematika)

Kriteria	Ya	Tidak
mengumpulkan data dan mencatatnya dengan menggunakan turus (<i>tally</i>).		
membuat kesimpulan berdasarkan data yang ada.		

- Daftar periksa kemampuan mengelompokkan makanan berdasarkan jenisnya dan membuat kesimpulan (IPA)

Kriteria	Ya	Tidak
mengelompokkan makanan berdasarkan jenisnya.		
membuat kesimpulan tentang asal makanan.		

Kerja Sama dengan Orang Tua :

- Untuk lebih mengetahui apakah makanan yang siswa konsumsi sehari-hari merupakan makanan sehat atau bukan, siswa membuat daftar makanan yang ia konsumsi selama lima hari ke depan.
- Siswa menuliskan kesimpulannya di akhir pekan bersama siswa-siswa lain di kelas.
- Untuk lebih mengetahui apakah makanan yang kamu konsumsi sehari-hari merupakan makanan sehat atau bukan, buatlah daftar makanan yang kamu makan selama lima hari ke depan. Catatlah setiap hari di dalam tabel berikut

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Berbagai jenis makanan sehari-hari atau gambarnya, Media gambar, lingkungan sekitar, Benda-benda sebenarnya

2. Alat/bahan : Perlengkapan untuk eksperimen / eksplorasi
Tape cassette recorder Slide/VCD/DVD
3. Sumber belajar : Afriki, dkk. 2014. Buku Siswa Tema 9
“Makanan Sehat dan Bergizi” Tematik
Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas
IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2013. Hal 1-7

Mengetahui
Kepala MIN Sumberjati

Sumberjati, 24 Maret 2016
Guru Kelas IV

Moh. Soliq, M.Pd.I.
NIP. 196909101997031002

Erna Badriyatin, S.Ag.
NIP. 197505202007012027



Tema9 : Makananku Sehat dan Bergizi

Alokasi waktu : 96 JP

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</p> <p>1.2 Menerima kewajiban dan hak sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat</p> <p>3.2 Memahami pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Subtema 1: Mengenal Makanan Sehat dan Bergizi(32 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamatigambar atau menyimak kisah inspiratif tentang hak anak memperoleh makanan sehat dan bergizi sebagai bentuk kasih sayang orang tua • Tanya jawab tentang kewajiban anak (tata tertib/adab) sebelum dan sesudah makan • Membaca teks dan menjawab pertanyaan tentang makanan sehat dan bergizi • Mencari informasi dan berdiskusi tentang makanan sehat dan bergizi • Menuliskan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang makanan sehat dan bergizi serta memberikan tanggapan • Mencermati bentuk pecahan biasa dengan menggunakan makanan yang dapat dipotong simetris, misalnya buah semangka, melon, kue bolu, martabak, atau makanan khas yang ada di lingkungan sekitarnya
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri</p> <p>3.8 Membandingkan hal yang sudah</p>	<p>Teks Nonfiksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan terkait dengan pecahan biasa • Mengidentifikasi hubungan pecahan dengan desimal

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi</p> <p>4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri</p>		<p>dimulai dengan pecahan berpenyebut 10 dituliskan sebagai bilangan desimal satuwangka di belakang koma, misalnya</p> $\frac{p}{10} = 0, p$ <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hubungan pecahan dengan desimal untuk pecahan yang berpenyebut 100, 1.000, dan seterusnya
<p>Matematika</p> <p>3.2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya</p> <p>4.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya</p>	<p>Pecahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pecahan biasa • Pecahan campuran • Desimal • Persen 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mengidentifikasi proses siklus hidup pada beberapa hewan • Mengamati dan membandingkan pengaruh asupan makanan terhadap pertumbuhan makhluk hidup • Menggali informasi tentang siklus hidup pada beberapa hewan yang mengalami metamorfosis di sekitar • Mencari informasi dan mengidentifikasi tentang potensi sumber daya alam yang ada di daerahnya (pertanian dan perikanan) • Membuat peta sederhana tentang persebaran sumber daya alam (pertanian dan perikanan) di daerahnya • Menarikan tari kreasi daerah setempat dan daerah lain, yang mengungkapkan rasa

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p> <p>3.2 Memahami siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar dan upaya pelestariannya</p> <p>4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis mahluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya</p>	<p>Siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian siklus hidup • Metamorfosis sempurna • Metamorfosis tidak sempurna • Upaya pelestarian beberapa makhluk hidup di lingkungan sekitar. 	<p>syukur karunia makanan yang berlimpah dari Tuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca tabel tentang kebutuhan gizi disesuaikan dengan berat badan, tinggi badan, usia • Menyimpulkan berdasarkan hasil praktek mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan yang hasilnya dibandingkan dengan tabel. • Mengamati dan mempraktekkan gerak dasar dominan senam lantai (<i>handstand</i> dan <i>kopstand</i>) dikaitkan dengan asupan makanan sehat dan bergizi
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p> <p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Letak dan luas kabupaten/ kota dan provinsi dalam peta • Kondisi/karakteristik alam (iklim, bentuk muka bumi, flora, fauna) • Kondisi kependudukan (jumlah, kepadatan, persebaran) • Kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam 	<p>Subtema 2: Manfaat Makanan Sehat dan Gizi(32 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar/video dan mengidentifikasi anak yang kekurangan gizi, anak obesitas (kebihan gizi), dan normal • Menceritakan pengalaman berbagi makanan dengan teman dan tetangga sebagai warga masyarakat terkait dengan kewajiban dan hak • Mengidentifikasi manfaat makanan sehat dan bergizi bagi pertumbuhan

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>provinsi</p> <p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <p>3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah</p> <p>4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar gerak tari kreasi daerah • Peragaan gerak tari kreasi daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi melalui wawancara dengan nara sumber tentang manfaat makanan sehat dan bergizi yang khas di daerah sekitar • Mengubah pecahan campuran ke bentuk pecahan biasa, pecahan biasa ke bentuk decimal dan sebaliknya
<p>Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan</p> <p>3.5 Menganalisis prosedur berbagai aktivitas kebugaran jasmani melalui berbagai bentuk latihan; daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan untuk mencapai berat badan ideal</p> <p>4.5 Mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani melalui berbagai bentuk latihan; daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan untuk mencapai berat badan ideal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertumpu • Bergantung • Keseimbangan • Berpindah Tempat • Tolakan • Putaran • Ayunan • Melayang • Mendarat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan strategi penyelesaian masalah yang terkait dengan pecahan (biasa, campuran, dan decimal) • Mendiskusikan hubungan proses metamorfosis hewan dengan fungsinya di alam serta upaya pelestariannya. • Mendiskusikan/mengumpulkan data yang berhubungan dengan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam, yang terkait dengan sumber pangan • Menarikan tari kreasi daerah setempat dan daerah lain, yang mengungkapkan rasa syukur karunia makanan yang berlimpah dari Tuhan • Mengamati dan mempraktekkan gerak dasar dominan senam lantai (kayang dan sikap lilin,) dikaitkan dengan asupan makanan sehat dan

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>bergizi</p> <p>Subtema 3: Kebiasaan Makanku(32 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merancang dan melaksanakan kegiatan berbagi makanan dalam menunaikan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat. • Mempresentasikan hasil wawancara dan memberikan tanggapan dari kelompok lain • Membandingkan hal yang sudah diketahui dan yang baru diketahui tentang kebiasaan mengkonsumsi makanan sehat dan bergizi secara tertulis dengan bahasa sendiri • Mengubah bilangan pecahan ke desimal dan persen • Menjelaskan strategi penyelesaian masalah yang terkait dengan pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan biasa, pecahan campuran, desimal, dan persen. • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pecahan biasa, pecahan campuran,

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>desimal, dan persen. Contoh aktivitas menimbang (jika memungkinkan) dan menghitung persentase berat bahan dalam resep makanan yang dibawa oleh siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan hasil karya skema siklus hidup beberapa hewan yang ada di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan ketersediaan makanan • Membuat slogan pelestarian hewan dan tumbuhan serta dipajang di dinding kelas atau sekolah. • Mengidentifikasi dan menyimpulkan tentang makanan yang dikonsumsi sehari-hari di lingkungan setempat • Mendiskusikan keberagaman pemanfaatan sumber daya alam (pengolahan bahan pangan menjadi berbagai produk yang berbeda) di lingkungan sekitar • Memeragakan dasar-dasar gerak tari kreasi daerah dikaitkan dengan tema makanan sehat dan bergizi • Mengamati dan mempraktekkan gerak dasar dominan senam lantai (berguling dan meroda,) dikaitkan dengan asupan makanan sehat dan bergizi

Sikap dan pengertian	Contoh Indikator
<p>Sikap spiritual</p> <p>Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. • Menjalankan ibadah tepat waktu. • Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut. • Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa; • Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri • Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu. • Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha. • Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat • Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa • Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia. • Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.
<p>Sikap sosial</p> <p>1. Jujur adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.</p> <p>2. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Mengungkapkan perasaan apa adanya • Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan • Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya • Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki <ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu • Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah • Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan

Sikap dan pengertian	Contoh Indikator
	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar
<p>3. Tanggungjawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Melaksanakan tugas individu dengan baik ● Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan ● Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat ● Mengembalikan barang yang dipinjam ● Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan ● Menepati janji ● Tidak menyalahkan orang lain utk kesalahan tindakan kita sendiri ● Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta
<p>4. Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat ● Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya ● Dapat menerima kekurangan orang lain ● Dapat mememaafkan kesalahan orang lain ● Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan ● Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain ● Kesediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik ● Terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru
<p>5. Gotong royong adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah ● Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan ● Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan ● Aktif dalam kerja kelompok ● Memusatkan perhatian pada tujuan

Sikap dan pengertian	Contoh Indikator
	kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Tidak mendahulukan kepentingan pribadi • Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain • Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama
<p>6. Santun atau sopan adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat <u>relatif</u>, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua. • Tidak berkata-kata <u>kotor</u>, <u>kasar</u>, dan <u>takabur</u>. • Tidak meludah di sembarang tempat. • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) • Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain • Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan
<p>7. Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. • Mampu membuat keputusan dengan cepat • Tidak mudah putus asa • Tidak canggung dalam bertindak • Berani presentasi di depan kelas • Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan

Foto-Foto



Siswa sedang melakukan kegiatan menyimak dengan membaca buku siswa



Salah satu siswa menuliskan hasil dari mengerjakan tugas d papan tulis



Siswa sedang melakukan diskusi



Guru mengawasi kegiatan siswa saat diskusi kelompok



Salah satu siswa sedang mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas



Saat siswa melakukan diskusi kelompok.



Siswa mengerjakan ulangan akhir sub tema



Siswa sedang berolah raga



Peneliti saat melakukan observasi di kelas



Peneliti bersama guru kelas setelah wawancara



Peneliti bersama siswa saat proses wawancara



Peneliti bersama Waka Kurikulum saat proses wawancara

